

KOMITMEN KEBERLANJUTAN UNTUK INDONESIA

CONTINUED COMMITMENT TO AND FOR INDONESIA

LAPORAN KEBERLANJUTAN | 20 |
SUSTAINABILITY REPORT | 20 |

KOMITMEN KEBERLANJUTAN UNTUK INDONESIA

Continued Commitment to and for Indonesia

Industri Perbankan memiliki peran strategis bagi sebuah negara, begitu pula Bank Artha Graha Internasional yang turut terlibat dalam perannya di sektor keuangan. Bank Artha Graha Internasional selalu berupaya memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para *stakeholder* terutama masyarakat.

Masyarakat dalam keberadaannya sebagai peraga kehidupan, memiliki potensi unik dalam tiap keberadaannya. Potensi yang menjadi amunisi untuk bergerak maju menjadi lintasan untuk mendatangkan kesejahteraan secara individu maupun komunal. Persoalan klasik yang tidak dapat dipungkiri adalah ketidaktahuan masyarakat akan kekuatan yang dimilikinya untuk menjadi jembatan menuju perbaikan yang berkesinambungan.

Melalui sinergitas dan kepekaan terhadap kondisi di lapangan, Bank Artha Graha Internasional mengupayakan optimalisasi kehadirannya untuk mendampingi masyarakat mengenali potensi sumber daya khususnya bidang keuangan, sehingga mampu menemukan arah untuk membangun peradaban yang modern.

Penerapan tata kelola Bank yang baik secara berkesinambungan untuk memenuhi standar ekonomi, sosial dan lingkungan mampu menciptakan peningkatan nilai Bank dalam jangka panjang, guna mewujudkan keseimbangan antara aspek *profit, people* dan *planet*.

Bank Artha Graha Internasional berkesempatan untuk berbagi informasi dengan para *stakeholder* mengenai produk, sumber daya, kegiatan Bank, dan kontribusinya kepada Indonesia melalui berbagai cara dan media. Hal tersebut dapat menciptakan sinergi yang positif antara Bank Artha Graha Internasional dan para *stakeholder* yang dapat menunjang berkelanjutan usaha Bank Artha Graha Internasional dan perbaikan kualitas kehidupan menuju Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank Artha Graha Internasional" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perbankan.

The banking industry has a strategic role for a country, as well as Bank Artha Graha Internasional, which is also involved in its role in the financial sector. Bank Artha Graha Internasional always strives to provide benefits and added value for stakeholders, especially the community.

Society, in its existence as a living display, has a unique potential in each of its existence. The potential that becomes ammunition to move forward becomes a trajectory for bringing prosperity individually and communally. The classic problem that cannot be denied is the public's ignorance of the power they have to become a bridge towards continuous improvement.

Through synergy and sensitivity to conditions in the field, Bank Artha Graha Internasional strives to optimize its presence to assist people in recognizing potential resources, especially in the financial sector, so that they are able to find a direction to build a modern civilization.

The continuous application of good corporate governance to meet economic, social and environmental standards is able to create an increase in the value of the Company in the long term, in order to create a balance between the aspects of profit, people and the planet.

Bank Artha Graha Internasional has the opportunity to share information with stakeholders regarding the Company's products, resources, activities, and contribution to Indonesian through various means and media. This can create a positive synergy between Bank Artha Graha Internasional and the stakeholders that can support the sustainable business of Bank Artha Graha Internasional and improve the quality of life towards Sustainable Development (SDGs).

This Sustainability Report contains the terms "Bank Artha Graha Internasional" and "Bank" which are defined as PT Bank Artha Graha Internasional Tbk that run the business in the banking service sector.





KILAS KINERJA

Performance Highlight



Satu-Satunya Bank yang Saat Ini Menuju Lembaga Terakreditasi *Green Climate Fund*

The Only Bank Currently Towards a Green Climate Fund Accredited Institution

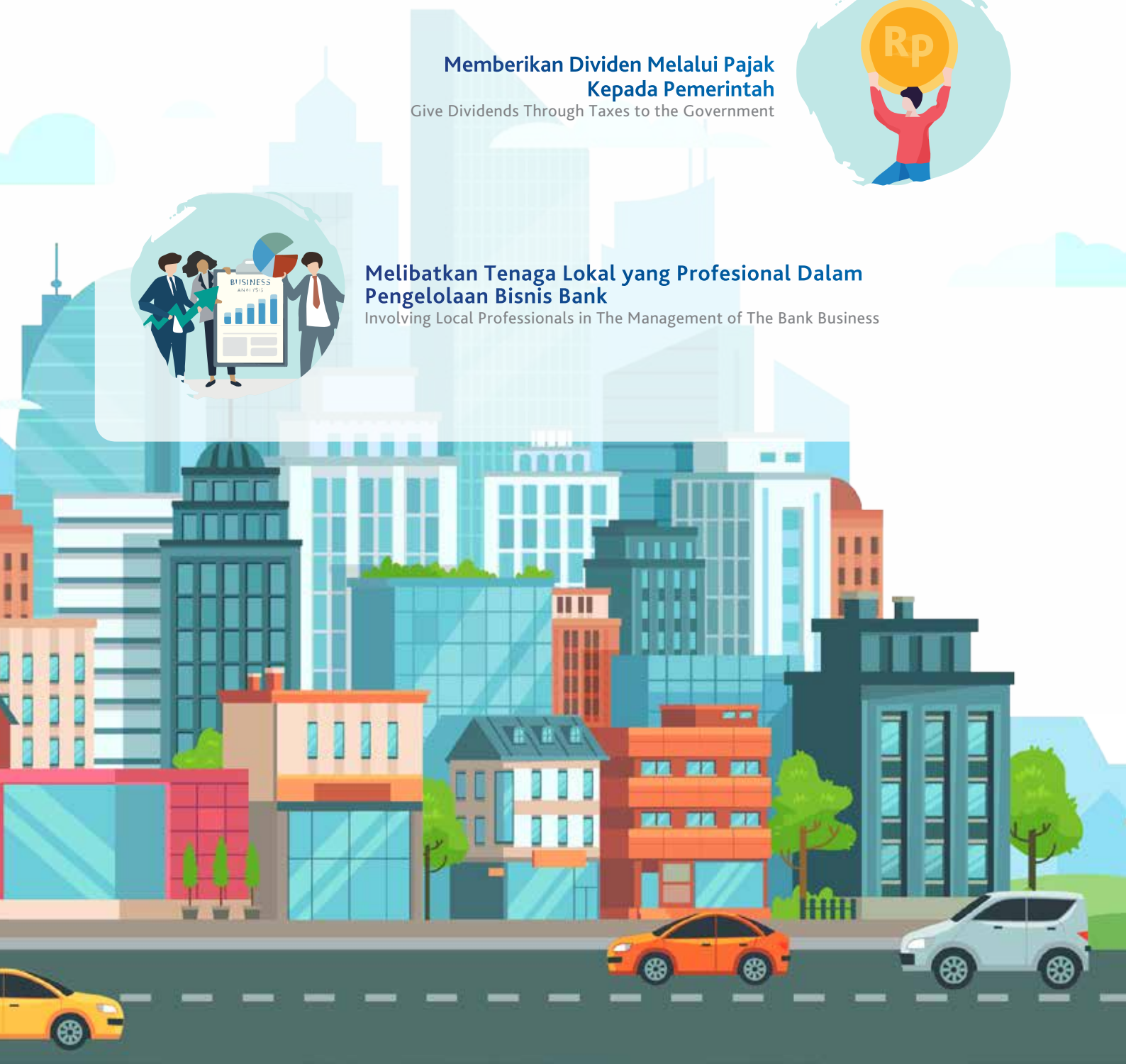
Memberikan Dividen Melalui Pajak Kepada Pemerintah

Give Dividends Through Taxes to the Government



Melibatkan Tenaga Lokal yang Profesional Dalam Pengelolaan Bisnis Bank

Involving Local Professionals in The Management of The Bank Business





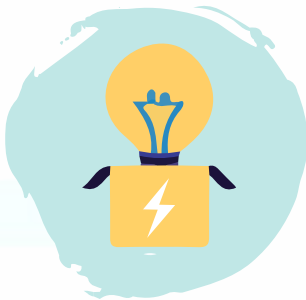
Mendukung Program Pariwisata Pemerintah

Supporting Program
Government Tourism



Menerapkan Prinsip Green Banking

Applying the Principles of
Green Banking



Komitmen Penghematan Energi

Commitment to Energy Savings



Mendukung Pembangunan Infrastruktur

Supporting Infrastructure
Development



Mendukung UMKM

Supports MSMEs



Pemulihan Ekonomi Nasional

National Economic
Recovery





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020 [POJK 51-2.2.a.1-4, 2.b] Performance Overview Sustainability 2020

Sekilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlight



Rp 355,9 Miliar
Billion
Kredit Usaha Rakyat
People's Business Credit



Rp 26,6 Miliar
Billion
Kontribusi Pajak
Tax Contribution



Rp 21,4 Miliar
Billion
Laba Meningkatkan
Profits Increase

Sekilas Kinerja Sosial

Social Performance Highlight



Rp 5,1 Miliar
Billion
Dana Investasi CSSR
CSSR Investment Fund



100%
Pengaduan Nasabah
yang Telah Diselesaikan
Resolved Customer Complaints



Rp 3,03 Miliar
Billion
Penanganan Covid-19
Handling Covid-19



1.787 Orang
People
Jumlah Karyawan
Number of employees



ZERO
Insiden Pelanggaran HAM
Incidents of Human Rights Violations

Sekilas Kinerja Lingkungan

Environment Performance Highlight



11,99%
Efisiensi Listrik
Meningkat
Increased Electrical Efficiency



11%
Dampak Gas Rumah
Kaca Menurun
Decreased Greenhouse Gas Impact



30%
Penggunaan Air
Bersih Menurun
Decreased Clean Water Use



18%
Penggunaan Kertas
Menurun
Decreased Paper Use



DAFTAR ISI

Table of contents

Tema Theme	2	Kami Peduli Bencana We Care Disaster	71
Kilas Kinerja Performance Highlight	4	Bank Artha Graha Internasional Peduli Perubahan Iklim Bank Artha Graha Internasional Cares For Climate Change	75
Daftar Isi Table of contents	7	Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability	76
Pesan Manajemen Messages from the Management	8	Keberlanjutan Internal Internal Sustainability	77
Sambutan Komisaris Utama & Komisaris Independen A Message from the President Commissioner & Independent Commissioner	11	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	80
Sambutan Direktur Utama A Message from President Director	15	Mengabdikan Untuk Masyarakat Serving the Community	83
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	23	Mengawal Ekonomi Berkelanjutan Overseeing the Sustainable Economy	91
Profil Laporan Profile Report	25	Kinerja Bank Artha Graha Internasional Performance of Bank Artha Graha Internasional	92
Penentuan Laporan Determining Report	25	Kinerja Keuangan Financial Performance	92
Digitalisasi Sebagai Solusi Berkelanjutan Digitalization as a Sustainable Solution	35	Kontribusi Bank Bank Contribution	96
Program <i>Green Banking</i> Green Banking Program	36	Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan Distribution of Finance Environmental Friendly	98
Profil Bank Company Profile	37	Portofolio Produk Dengan Manfaat Sosial Product Portfolio With Social Benefits	100
Profil Singkat Bank Short Profile of the Bank	38	Komitmen Tata Kelola Yang Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance	101
Produk dan Jasa Products and Services	39	Kerangka Penerapan GCG GCG Implementation Framework	105
Skala Bank Bank Scale	41	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	106
Wilayah Usaha Business Area	44	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	108
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	44	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	112
Struktur Organisasi Organization Structure	46	Sumber Daya Tangguh Resilient Resources	125
Komitmen Kami Dalam Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Our Commitment to Achieving Sustainable Development	49	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	139
Peduli Perubahan Iklim Care for Climate Change	59	Kepedulian Kepada Nasabah Customer Care	141
Kontribusi Dalam <i>Tambling Wildlife Nature Conservation</i> (TWNC) Contribution in Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC)	60	Daftar Pengungkapan List of Disclosures	147
Kontribusi Bank Artha Graha Internasional Dalam Konservasi Citarum Contribution of Bank Artha Graha Internasional in Citarum Conservation	69	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures Accordance to POJK 51 / POJK.03 / 2017	148
		Indeks Isi GRI Standard GRI Standards Content Index	150
		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	156



Sumatran Tiger (*Panthera tigris sumatrae*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

PESAN MANAJEMEN

Messages from the Management



KIKI SYAHNAKRI

**Komisaris Utama &
Komisaris Independen**
President Commissioner &
Independent Commissioner

SAMBUTAN

KOMISARIS UTAMA & KOMISARIS INDEPENDEN

A Message from the President Commissioner & Independent Commissioner

[GRI 102-14][POJK 51-4.a][POJK 51-4.b][POJK 51-4.c]

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Bank Artha Graha Internasional yang membukukan kinerja keuangan yang positif untuk Tahun Buku 2020. Bank Artha Graha Internasional senantiasa memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan yang harus dikelola dengan bijaksana untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami akan menyajikan kegiatan bisnis dijalankan sebaik mungkin untuk memberikan dampak positif pada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan KEBERLANJUTAN UNTUK INDONESIA.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi beserta jajarannya yang telah melakukan ekspansi bisnis secara berkelanjutan sehingga menciptakan pertumbuhan baik ekonomi lingkungan sosial di Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang baik sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* dalam setiap pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang merupakan komitmen Bank Artha Graha Internasional demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2020, kami berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Kami terus menjaga keharmonisan dan kesejahteraan para pegawai dan masyarakat, keselamatan dan keamanan kerja dalam setiap kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan faktor lingkungan.

Bank Artha Graha Internasional senantiasa fokus pada kebutuhan masyarakat, hambatan seringkali mengiringi meskipun lambat laun justru menjadi pijakan yang memperkuat pondasi bisnis. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank Artha Graha Internasional menjadi komitmen Kami dan seluruh jajaran Manajemen untuk menciptakan Bank yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan, dan terpercaya.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS

With gratitude to the presence of God Almighty for the success of Bank Artha Graha Internasional which has recorded a successfully positive performance for the financial year of 2020. Bank Artha Graha Internasional continues to utilize natural resources continuously in a manner which must be managed wisely to provide added value to stakeholders.

Through this sustainability report, we will present our business activities that have been conducted as well as possible to provide a positive impact on the environment whilst creating a community that is well-off and independent in order to realise SUSTAINABILITY FOR INDONESIA.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts that have been conducted by the Board of Directors and their members who have expanded the business in a sustainable manner so as to create good social economic growth in Indonesia.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE PERFORMANCE

Throughout 2020, Bank Artha Graha Internasional has implemented Bank governance practices that are good inline with Good Corporate Governance (GCG) principles including: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness* in every strategic decision made by the Board of Commissioners and Board of Directors, which is a commitment of Bank Artha Graha Internasional for the benefit of shareholders and stakeholders.

Throughout 2020, we have been committed to implementing the principles of GCG. We continue to maintain harmony and the welfare of our employees and the community, safety and security in all our business activities while paying attention to environmental factors.

Bank Artha Graha Internasional always focuses upon the needs of the community, as obstacles often accompany, although gradually becoming a foothold that strengthens the foundation of the business. Therefore, the implementation of GCG principles in Bank Artha Graha Internasional becomes our commitment and all levels of management in creating a bank that is transparent, accountable, and reliable.

Kami selalu berupaya untuk menjadi Bank yang kompetitif dan bernilai tambah, kami mengadopsi dan menerapkan beberapa standar yang dikembangkan baik pada tingkat nasional maupun internasional yang memiliki relevansi terhadap bisnis yang dijalankan.

Penerapan Manajemen Risiko Bank Artha Graha Internasional juga merupakan suatu keharusan dengan tujuan agar setiap potensi risiko yang akan timbul di masa mendatang dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan seminimal mungkin. Situasi lingkungan internal dan eksternal yang berkembang pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha menuntut Bank untuk meningkatkan implementasi tata kelola yang sehat dan penerapan manajemen risiko.

Bank Artha Graha Internasional juga telah menerapkan standar etika yang wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajarannya untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Secara umum, Kami memiliki pedoman etika bisnis Bank (*Code of Conduct*) yang mempengaruhi dan membentuk cara berfikir, cara bertindak individu yang pada akhirnya berdampak positif terhadap cara Bank menjalankan bisnis. Berdasarkan pengawasan Kami selama tahun 2020, Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tidak terkena sanksi dari regulator.

Salah satu kontribusi Bank Artha Graha Internasional kepada negara adalah melalui pembayaran pajak baik kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal ini telah memberi dampak positif pada penerimaan negara dan penerimaan pemerintah daerah, sementara pembelian barang dan layanan dari para pemasok barang di tingkat lokal maupun nasional juga memberi dampak ikutan (*multiplier effects*) yang signifikan untuk menggerakkan perekonomian. Kehadiran Bank memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berlokasi di sekitar Bank.

Perhatian Bank Artha Graha Internasional untuk mewujudkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan telah tercapai melalui upaya efisiensi penggunaan energi pada seluruh aktivitas rantai pasokan dan aktivitas pendukung. Selain itu, penggunaan energi secara efisien juga dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

We always strive to be a competitive and value added bank, we adopt and implement several standards that have been developed on both the national and international levels which are relevant to the business being conducted.

The implementation of Bank Artha Graha Internasional's Risk Management is also a must with aims to identify, manage, and control risks to a minimum. The situation of internal and external environments that are rapidly evolving which are followed by increasing complexity in business risks requires the Bank to improve the implementation of healthy governance and the application of risk management.

Bank Artha Graha Internasional has also implemented ethical standards that must be followed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all staff to prevent conflicts of interest. Generally, we have guidelines for the Bank business ethics (*Code of Conduct*) which influence and shape the way we think, and act individually which ultimately leads to a positive impact on how the Bank conducts business. Based on our observations throughout 2020, the Bank has no transactions which may possess any conflict of interest and is not subject to sanctions from regulators.

One of Bank Artha Graha Internasional contributions to the country is through the payment of tax to both the central and local governments. This has had positive impacts towards state and regional government revenues, while the purchase of goods and services from suppliers on both local and national levels also had a significant multiplier effect in stimulating the economy. The Bank presence has an indirect economic impact on the community, especially those located near the Bank.

Bank Artha Graha Internasional attention to realizing sustainable energy has been achieved through energy efficiency efforts throughout all supply chain activities and supporting activities. Additionally, efficient energy usage can also contribute to reducing emissions and creating a cleaner environment.

Sebagai bentuk kontribusi Bank Artha Graha Internasional pada aspek sosial kemasyarakatan, Bank telah melakukan program tanggung jawab sosial melalui keterlibatan dan pengembangan masyarakat. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pelayanan masyarakat yang mencakup berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana, dan infrastruktur. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi Bank Artha Graha Internasional untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

Dalam membina hubungan dengan masyarakat, Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis operasional Bank sehingga tidak berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, Bank senantiasa mematuhi peraturan yang terkait dengan legalitas bisnis, menghormati adat istiadat dan budaya setempat, serta turut berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah bisnis.

Bagi Bank, sumber daya manusia juga memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan jangka panjang dan merupakan aset yang sangat berharga yang harus dikelola dan dikembangkan secara terarah dan terukur. Keterlibatan sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan dampak positif dan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan bisnis Bank.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Pencapaian yang baik pada tahun 2020 merupakan peran serta seluruh pemangku kepentingan Bank Artha Graha Internasional dan ruang untuk melakukan perbaikan masih terbuka di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemangku kepentingan.

Semoga Manajemen Bank Artha Graha Internasional dapat mengimplementasikan dan menjadi agen *Sustainability Development Goals* (SDGs).

As a form of Bank Artha Graha Internasional contribution to the social aspects of the community, the Bank has carried out social responsibility through community involvement and development. The activities take place in the form of community service which covers strategic aspects of the community including health, education, disaster prevention, and infrastructure development. This represents Bank Artha Graha Internasional participation in getting closer with the community and providing the most optimal benefit.

In fostering relationships with the community, the Bank always manages the impacts caused by the Bank operational business activities so that they don't have negative impacts towards the community's social life. To that end, the Bank always follows relevant laws regarding business legality, respect of local customs and cultures, and contributing to increasing the quality of life of the community nearby the business area.

For the Bank, Human Capital plays an important role in contributing to long term success and represents itself as a very valuable asset that must be managed and developed in a directed and measured manner. The involvement of quality Human Capital will create a positive impact and become a crucial factor in the continuation of the Bank business.

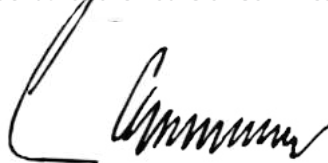
APPRECIATION TO THE STAKEHOLDERS

The good achievements in 2020 has only been reached through the participation of all stakeholders of Bank Artha Graha Internasional and there is room for improvement in the future. The Board of Commissioners gives the highest possible achievement to all its stakeholders.

We hope that the Management of Bank Bank Artha Graha Internasional can implement and also become the agent for the *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Jakarta, 28 Mei 2021 / Jakarta, May 28, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



KIKI SYAHNAKRI



ANDY KASIH

Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN

DIREKTUR UTAMA

A Message from President Director

[GRI 102-14][POJK 51-4.a.][POJK 51-4.b.][POJK 51-4.c]

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun ini, Bank Artha Graha Internasional memulai langkah baru untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan (*Annual Report*). Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung oleh aktivitas bisnis yang bertanggung jawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk peningkatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Kesadaran ini pada prinsipnya telah tercermin dalam misi Bank Artha Graha Internasional dengan menyediakan pelayanan Bank secara efisien dan andal untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi masyarakat melalui pelayanan yang terbaik dan bertumpu pada Sumber Daya Manusia.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan dan memastikan praktik terbaik dalam menjaga kualitas lingkungan hidup di setiap wilayah bisnis. Bank berupaya melaksanakan pengelolaan lingkungan lebih baik dari standar yang ditetapkan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini kami mengungkapkan komitmen dan pelaksanaan, program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Bank Artha Graha Internasional dengan mengimplementasikan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Bank Artha Graha Internasional. [POJK 51-4.a.c]

Proses bisnis tidak terlepas dari peran semua pihak. Untuk itu dalam proses bisnis yang kami lakukan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip *governance* di segala lini bisnis kami. Sampai tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional juga berkomitmen membantu Pemerintah mengejar ketinggalan pembangunan melalui SDGs serta berkomitmen aktif dalam pengendalian iklim dengan menyepakati mencegah kenaikan rata-rata suhu bumi melampaui 2°C dengan menerapkan prinsip *green banking*.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara transparan, akuntabel dan berimbang mengenai strategi dan upaya yang kami lakukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis terutama inovasi kinerja, praktik kerja yang baik, kesehatan dan keselamatan kerja, kegiatan pelestarian lingkungan, tata kelola dan manajemen risiko serta pemberdayaan masyarakat.

Kepedulian lingkungan kami sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Bank Artha Graha Internasional mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam praktik operasional sehari-hari, Bank juga menghasilkan emisi rumah kaca, antara lain penggunaan listrik dan bahan bakar minyak yang keduanya berbahan bakar fosil.

DEAR ESTEEMED STAKEHOLDERS,

This year Bank Artha Graha Internasional started a new step to disclose economic, social, and environmental performance to all our stakeholders through a Sustainability Report. This Report is an integral part of the Annual Report. We realise that sustainable development must be supported by responsible business activities in order to be capable in making an optimal contribution to the improvement of social and economic interaction of the community. This awareness, in principle, is reflected in the mission statement of Bank Artha Graha Internasional by providing a Bank service that is efficient and reliable in increasing the quality of life and the economy of the community through the best service which is reliant on Human Capital.

Bank Artha Graha Internasional is committed in implementing and ensuring the best practices in maintaining environmental quality in each business area. The Bank seeks to carry out environmental management that is better than the standards that have been set. In this Sustainability Report we reveal the commitment and execution of Bank Artha Graha Internasional sustainability and social responsibility programs by implementing Sustainability Development Goals (SDGs) of Bank Artha Graha Internasional. [POJK 51-4.a.c]

The business process cannot be separated from the roles of all parties. For this reason, in our business processes we are always committed to implementing governance principles in all our business lines. Until 2020, Bank Artha Graha Internasional is also committed to helping the Government catch up with development through SDGs and is actively committed to climate control by agreeing to prevent an increase in the average temperature of the earth beyond 2°C by applying the principles of green banking.

This Sustainability Report is presented in a transparent, accountable, and balanced manner regarding the strategies and efforts that we are making to maintain business sustainability specifically in performance innovation, good working practices, work safety and security, environmental conservation activities, governance and risk management, and community empowerment.

As a responsible corporation that is concerned about our environment, Bank Artha Graha Internasional fully supports the government's efforts in reducing greenhouse gases. Especially in the daily operational practices, the Bank also generates greenhouse gas emissions, including amongst others the use of electricity, and fuel usage, both of which are utilizing fossil fuels.

Selama tiga tahun yaitu 2018, 2019, dan 2020 pemakaian bahan bakar minyak cenderung turun secara nyata. Pada periode tersebut pemakaian BBM sebesar 798.802 liter, 600.068 liter, dan 426.114 liter sehingga efisiensi pemakaian BBM mencapai 47 persen.

Total Gas Rumah Kaca (GRK) yang ditimbulkan oleh aktivitas Bank Artha Graha Internasional sebesar 6.184 ton CO₂-eq pada 2018, 5.761 ton CO₂-eq tahun 2019, 5.071 ton CO₂-eq tahun 2020. Pada periode gas rumah kaca secara langsung juga menurun, yaitu 2.2 ton CO₂-eq, 1.6 CO₂-eq, 1.2 CO₂-eq. Sedangkan gas rumah kaca secara tidak langsung sebesar 6.181,8 ton CO₂-eq, 5.759 ton CO₂-eq, 5.069 ton CO₂-eq. Dengan demikian terjadi penurunan gas rumah kaca sebesar 18 persen dari tahun 2018 ke 2020.

Bank Artha Graha Internasional memakai kertas fluktuatif namun cenderung turun pemakaiannya. Tahun 2019 dan 2020, masing-masing 9.813 kg, dan 8.058 kg.

Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam isu perubahan iklim dunia dengan menjaga Kawasan konservasi di Lampung, Indonesia, yang dikenal dengan nama *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC). TWNC merupakan Kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta. Sebagai bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, TWNC memiliki luas 48.153 hektar Kawasan hutan dan 14.089 hektar cagar alam laut. Upaya konservasi yang dilakukan di antaranya rehabilitasi harimau Sumatera, pelepasliaran satwa terancam punah (harimau sumatera, buaya, elang, penyu, lobster, dan siamang), reboisasi hutan, pembersihan sampah plastik, patroli hutan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

PROGRAM CORPORATE SOCIAL SAFETY RESPONSIBILITY (CSSR) YANG LEBIH MEMBERDAYAKAN

Sebagai bentuk kontribusi Bank Artha Graha Internasional pada aspek sosial kemasyarakatan, Bank telah melakukan program tanggung jawab sosial melalui pelibatan dan pengembangan masyarakat. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pelayanan masyarakat yang mencakup berbagai aspek yang strategis bagi masyarakat seperti aspek kesehatan, pendidikan, bencana, dan infrastruktur. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi Bank Artha Graha Internasional untuk lebih dekat dengan masyarakat dan memberikan manfaat seoptimal mungkin.

Dalam membina hubungan dengan masyarakat, Bank senantiasa melakukan pengelolaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis operasional sehingga tidak berdampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu, Bank senantiasa mematuhi peraturan yang terkait dengan legalitas bisnis, menghormati adat istiadat dan budaya setempat, serta turut berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah bisnis.

Over the past 3 years, that is 2018, 2019, and 2020 fuel usage tends to fall markedly. During this period fuel usage was 798.802 litres, 600.068 litres, and 426.114 litres respectively reaching a fuel consumption efficiency of 47%.

Total greenhouse gases (GHG) emissions from Bank Artha Graha Internasional activities totalled 6.184 ton CO₂-eq in 2018, 5.761 ton CO₂-eq in 2019, and 5.071 ton CO₂-eq in 2020. During the period, greenhouse gases also decreased directly namely 2.2-ton CO₂-eq, 1.6 CO₂-eq, 1.2 CO₂-eq. Meanwhile indirect greenhouse gases amounted to 6.181,8 ton CO₂-eq, 5.759 ton CO₂-eq, 5.069 ton CO₂-eq. Thus there was an 18% reduction of greenhouse gas emissions from 2018 to 2020.

Bank Artha Graha Internasional paper usage has been fluctuative, but shows a downward trend. In 2019 and 2020, 9.813 kg, and 8.058 kg of paper was used respectively.

Bank Artha Graha Internasional participates in the issue of global climate change by protecting a conservation area in Lampung, Indonesia, known as the *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC). TWNC is a collaboration between the government and the private sector. As a part of the Bukit Barisan Selatan National Park, TWNC spans over 48.153 hectares of forest and 14.089 hectares of marine reserves. Conservation efforts include rehabilitation of Sumatran tigers, release of endangered species (Sumatran tigers, crocodiles, eagles, turtles, lobsters, and gibbons), reforestation of forests, cleaning of plastic waste, forest patrols, and empowerment of surrounding communities.

A MORE EMPOWERING CORPORATE SOCIAL SAFETY RESPONSIBILITY (CSSR) PROGRAM

As a form of Bank Artha Graha Internasional contribution to the social aspects of the community, the Bank has carried out social responsibility through community involvement and development. The activities take place in the form of community service which covers strategic aspects of the community including health, education, disaster prevention, and infrastructure development. This represents Bank Artha Graha Internasional participation in getting closer with the community and providing the most optimal benefit.

In fostering relationships with the community, the Bank always manages the impacts caused by the Bank operational business activities so that they don't have negative impacts towards the community's social life. To that end, the Bank always follows relevant laws regarding business legality, respect of local customs and cultures, and contributing to increasing the quality of life of the community nearby the business area.

Terkait dengan kinerja lingkungan dan sosial, kami akan terus melakukan inovasi-inovasi dengan bekerja sama dengan Yayasan Artha Graha Peduli. Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Lingkungan terus dilakukan Bank Artha Graha Internasional secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Pengelolaan dampak lingkungan akan terus dikelola untuk meminimalkan dampak bisnis.

PENERAPAN TATA KELOLA

Pertumbuhan bisnis, peningkatan produksi serta berbagai prestasi Bank Artha Graha Internasional pada tahun ini mencerminkan bagaimana upaya kami untuk menjaga kelangsungan bisnis. Kami menyadari bahwa keberlanjutan pertumbuhan ini tidak dapat tercapai tanpa keterlibatan para Pemangku Kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk senantiasa bersinergi dengan para Pemangku Kepentingan dengan membangun hubungan yang kolaboratif dan saling menguntungkan. Sinergitas tersebut kami wujudkan melalui pilar (1) kontribusi ekonomi, (2) pemberdayaan sosial, (3) pelestarian lingkungan serta upaya kami untuk senantiasa membangun tata kelola Bank yang baik dan (4) budaya keselamatan kerja dalam pengelolaan usaha. Keempat pilar tersebut senantiasa kami terapkan dan menjadi penggerak langkah manajemen dalam menyusun strategi untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi para Pemangku Kepentingan dengan efektif. Pelaksanaan tata kelola yang baik di Bank Artha Graha Internasional berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum di bidang perbankan.

Jajaran Manajemen Bank Artha Graha Internasional dan seluruh karyawan senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan telah melakukan rapat secara periodik untuk membahas dan mengevaluasi kinerja Bank. Di dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin dan kewajaran dikedepankan, serta citra Bank. GCG dilengkapi kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholders lainnya.

Untuk mendukung salah satu penerapan GCG, Bank juga telah menerapkan Manajemen Risiko dengan diterbitkannya Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko di Bank Artha Graha Internasional dan paparan profil Risiko Korporasi terkait pencapaian sasaran-sasaran Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Artha Graha Internasional.

Regarding social and environmental performance, we will continue to make innovations by working together with Yayasan Artha Graha Peduli. Bank Artha Graha Internasional continues to carry out community development activities and environmental programs. These programs are focused in the fields of education, health, public facilities and infrastructure, religious facilities, natural disaster relief, environmental conservation efforts, amongst others. Environmental impact management will continue to be managed to minimize business impacts.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Business growth, increased production and various achievements of Bank Artha Graha Internasional this year reflect our efforts to maintain business continuity. We realize that this sustainable growth cannot be achieved without the involvement of stakeholders, either directly or indirectly. Therefore, we are committed to always synergizing with our stakeholders by building collaborative and mutually beneficial relationships. We manifest this synergy through the pillars of (1) economic contribution, (2) social empowerment, (3) environmental preservation and our efforts to continuously build good bank governance and (4) work safety culture in business management. We continue to apply the four pillars and become the driving force for management steps in formulating strategies to develop a sustainable business.

Bank Artha Graha Internasional has implemented GCG principles and practices in the management and its management of its business, so as to protect stakeholders effectively. The implementation of GCG in Bank Artha Graha Internasional is based upon joint commitment from all levels of management and staff to obey and comply with all applicable laws and regulations and ethical values that are generally accepted in the banking industry.

The Management of Bank Artha Graha Internasional and all employees are always committed to upholding the principles of GCG in carrying out their respective duties and have held periodic meetings to discuss and evaluate the Bank performance. In its implementation, the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness are put forward, as well as the Bank image. GCG is equipped with a Code of Conduct which contains guidelines for business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders.

To support one of the implementations of GCG, the Bank has also implemented Risk Management with the issuance of Risk Management Implementation Policy in Bank Artha Graha Internasional and exposure to Corporate Risk related to the achievement of Bank Artha Graha Internasional Business Plan (RBB) goals.



Kami juga berupaya memberikan pemahaman terkait manajemen risiko kepada seluruh insan Bank dengan menerbitkan beberapa Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi terkait Penerapan Audit Berbasis Risiko, *Road Map* Penerapan Manajemen Risiko, Penyusunan Dokumen, Manajemen Risiko, Pedoman Evaluasi dan tata cara *Assesment Maturity Level* Penerapan Manajemen Risiko Korporasi (ERM) untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, konsisten dan berkesinambungan.

Kami senantiasa meningkatkan layanan kepada para nasabah dan meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan melakukan beberapa kerja sama dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri serta penyertaan saham dan kerja sama konsorsium Bank Artha Graha Internasional pada pihak afiliasi.

Atas nama Manajemen Bank Artha Graha Internasional, Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh *Stakeholders*, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan para nasabah atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sehingga menghantarkan Bank yang handal dan mampu memberikan kontribusi terbesar di tingkat regional dan pembangunan nasional.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga telah menghantarkan pencapaian kinerja yang optimal dan terbaik pada tahun ini. Kami yakin tanpa dukungan dari semua pihak, pencapaian kinerja Bank tidak akan tercapai dan mampu memberikan manfaat aktif bagi aktivitas bisnis serta kondisi lingkungan sosial sekitar.

We also strive to provide an understanding of risk management to all Bank personnel by issuing Directors' Decrees and Memorandums regarding Implementation of Risk-Based Audit, Road Map of Implementation of Risk Management, Document Preparation, Risk Management, Evaluation guidelines and Enterprise Risk Management (ERM) to support effective, constant, and consistent risk management.

We continue to improve our services to customers and improve business sustainability by collaborating with domestic and foreign partners as well as investing shares and cooperating with affiliates in the Bank Artha Graha Internasional consortium.

On behalf of the Management of Bank Artha Graha Internasional, we wish to express our highest appreciation to all our Stakeholders, Shareholders, Board of Commissioners, partners, and customers for your trust, support, and cooperation so as to deliver a reliable Bank capable of making the largest contribution at the regional and national development levels.

We also wish to express our gratitude to all our employees for their dedication and hard work in delivering their optimal and best performance in this year. We believe that without the support of all parties, the Bank performance achievement will not be achieved and thus unable to give active benefits for business activities and the surrounding social environment.

Bank Artha Graha Internasional siap mengimplementasikan & menjadi agen *Sustainability Development Goals* (SDGs) untuk keberlanjutan Indonesia. / Bank Artha Graha Internasional is ready to implement and become an agent of the Sustainability Development Goals (SDGs) for the longevity of Indonesia

Jakarta, 28 Mei 2021 / Jakarta, May 28, 2021

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

ANDY KASIH

JAJARAN KOMISARIS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
BOARD OF COMMISSIONERS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL



KIKI SYAHNAKRI

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent
Commissioner



TOMY WINATA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



SUGIANTO KUSUMA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



NICOLAUS EKO RIWAYANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ELIZAWATIE SIMON*)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAJARAN DIREKSI BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
BOARD OF DIRECTORS BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL



ANDY KASIH

Direktur Utama
President Director



CHRISTINA HARAPAN

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



ANAS LATIEF

Direktur Kepatuhan & Direktur Independen
Director of Compliance & Director of
Independent



INDRA S. BUDIANTO

Direktur
Director



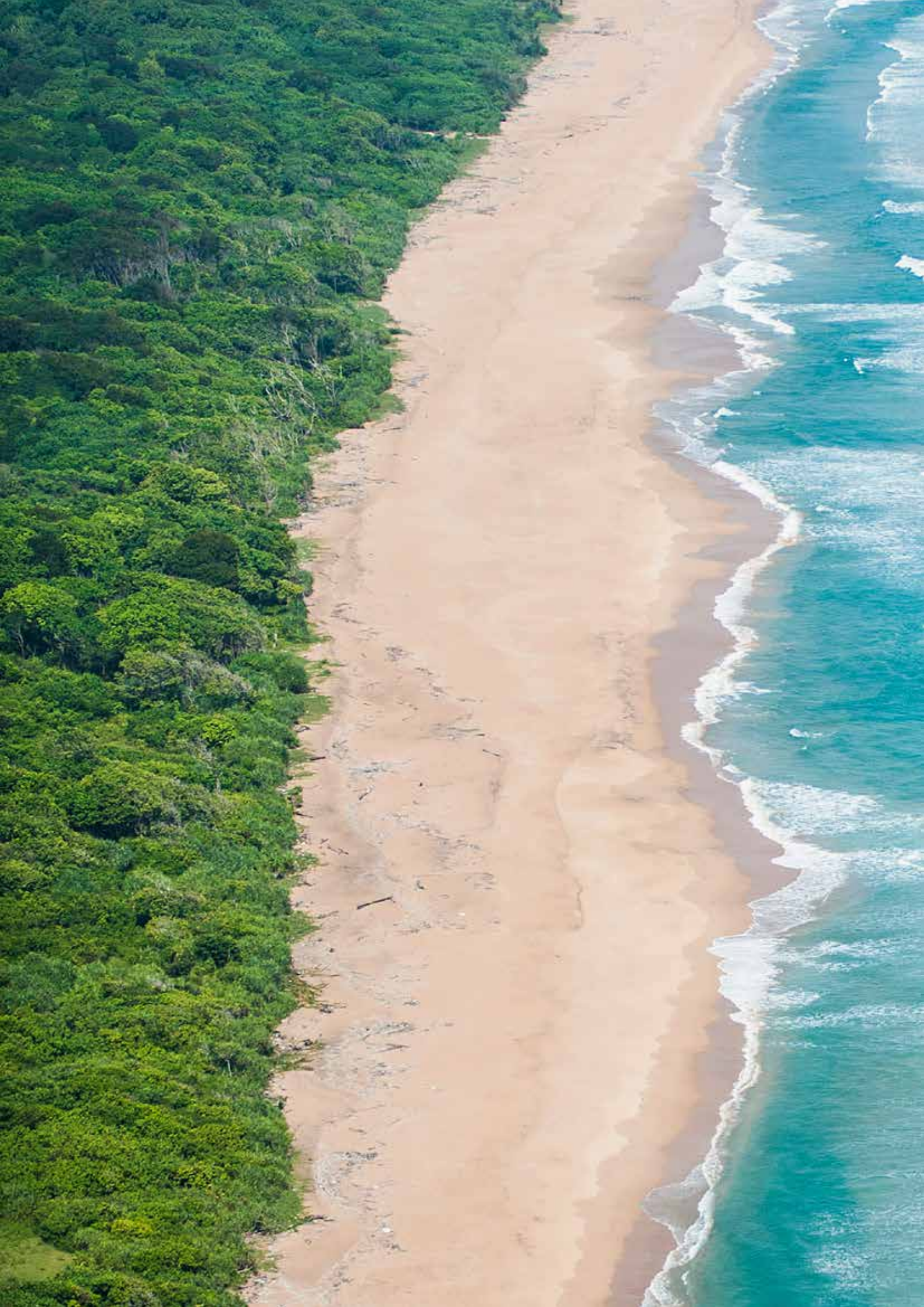
INDRASTOMO NUGROHO

Direktur
Director

*) Dalam masa tunggu (*cooling off*)







TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk pertama kalinya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional tahun 2020. Kami secara terus menerus berkomitmen untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan Bank di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan secara periodik setiap tahunnya dalam bentuk Laporan Keberlanjutan Bank. [GRI 102-51, 102-52]

Penerbitan laporan ini sekaligus implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Bank Publik. Bagi Bank yang masuk dalam kategori Bank Buku II, peraturan tersebut berlaku per 1 Januari 2020. Dalam Pasal 10 POJK Nomor 51/POJK.03/2017 disebutkan bahwa "LJK, Emiten dan Bank Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan."

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Bank Artha Graha Internasional terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-52]

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan) dan *People* (sosial). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini (*current*) tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya (*next generation*). [POJK 51-6.c.3.c]

This Sustainability Report is a Sustainability Report published for the first time and is an integral part of the 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional. We are continuously committed to disclosing the Bank sustainability performance in the economic, social and environmental fields periodically every year. the form of the Bank Sustainability Report. [GRI 102-51, 102-52]

We published this report that also becomes an implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. For companies that are included in the category Bank BUKU III, the regulation was effective as of January 1, 2019. In Article 10, POJK Number 51 / POJK.03 / 2017 explicitly states, "LJKs, Issuers and Public Companies are required to prepare a Sustainability Report."

Referring to the POJK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LJK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Although the issuance of a new sustainability report is mandatory after the issuance of POJK No.51 / POJK.03 / 2017, the Company has published reports voluntarily since 2009. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as the Indonesian SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [GRI 102-52]

A sustainability report is a type of principle-based report that is used to reveal the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. This performance disclosure is in a dimension hereinafter referred to as the Triple Bottom Line, namely Profit (economy), Planet (environment) and People (social). This dimension is in line with the concept of Sustainable Development where to meet the needs of human life today (current) should not interfere with the ability of the next generation (next generation). [POJK 51-6.c.3.c]

PROFIL LAPORAN

Laporan ini disusun untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020 dan disampaikan sebagai satu kesatuan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Bank Artha Graha Internasional. Untuk itu, kami bermaksud menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan yang bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi Bank Artha Graha Internasional dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional ini kami terbitkan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan tata kelola, kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu kepada pedoman *Global Reporting Initiative* dan *Financial Service Sector Supplement* (FSSS) yang telah diakui secara internasional. Pedoman ini berisi prinsip-prinsip pelaporan, pengungkapan standar, dan panduan penerapan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Untuk kemudahan membaca dan menemukan informasi yang terkait dengan indeks-indeks dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) ini, maka kami telah memberikan nomor indeks di setiap judul atau akhir paragraf.

Laporan Keberlanjutan 2020 ini telah memenuhi persyaratan "Core" sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Sebagai penguat pernyataan ini, dibagian akhir pelaporan ini disertakan Tabel Indeks Konten *Global Reporting Initiative* (GRI). [GRI 102-54, 102-55]

Secara umum, data-data yang disajikan dalam laporan ini merupakan data yang *valid* berasal dari data kantor pusat dan seluruh kantor cabang yang telah dikonsolidasikan. Kami juga menggunakan data Laporan Keuangan *Audited*. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, kami belum melakukan proses *external assurance*.

PENENTUAN LAPORAN [GRI 102-46]

Seluruh aspek dan indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini merupakan aspek dan indikator kinerja yang material dan relevan dengan aktivitas Bank berdasarkan penilaian kami dan para pemangku kepentingan. Aspek dan indikator kinerja yang material tersebut meliputi kinerja ekonomi, kebijakan dan praktik pengadaan barang dan jasa, konsumsi energi, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, kebebasan berserikat bagi karyawan, pemberdayaan masyarakat lokal, komitmen *anti fraud* dan anti korupsi, informasi tentang produk dan jasa, dan perlindungan terhadap privasi nasabah. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan dari data Bank.

Profile Report

This report was prepared for the period of January 1 to December 31, 2020 and delivered as a single unit in the Annual Report 2020 of Bank Artha Graha Internasional. Therefore, we intended to convey this annual Sustainability Report which aims to indicate the Bank Artha Graha Internasional accountability and transparency in the implementation of social responsibility, economic, and environmental. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

This Sustainability Report 2020 of Bank Artha Graha Internasional that we published as a form of responsibility to the stakeholders through disclosure of corporate governance, environmental performance, social, and economic during 2020. The preparation of this Sustainability Report referred to the *Global Reporting Initiative Guidelines* and the *Financial Services Sector Supplement* (FSSS). which has been recognized internationally. These guidelines set the principles of reporting, disclosure standards, and implementation guides in the preparation of sustainability reports. For ease of reading and finding information related to the indices in this GRI, then we have given the index number on each title or end of a paragraph.

We declared Sustainability Report 2020 that Had been compliant with "Core" in accordance with the GRI Guidelines. As reinforcement of this statement, the final section of this report was included in Table GRI Content Index. [GRI 102-54, 102-55]

In general, the data presented in this report are valid data derived from the data central office and all branches that have been consolidated. To ensure the reliability of the data, we also used data of Audited Financial Statements. In preparing this Sustainability Report, we have not done yet external assurance process.

Determining Report [GRI 102-46]

All aspects and indicators of sustainability performance disclosed in this report are performance aspects and indicators materially and also relevant to company activities based on our assessments and stakeholders. Such material aspects and performance indicators include economic performance, procurement policies and practices, energy consumption, employee education and training, freedom of association for employees, local community empowerment, anti-fraud and anti-corruption commitments, information on services and services and protection for customer privacy. The sustainability performance information and data presented in this report cover the financial, social and environmental performance of Bank data.

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah *review*).

Proses penetapan konten laporan ini didasarkan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip, yaitu :

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam laporan ini dengan memilih konten laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap.

Bank berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan Bank. Melalui proses *engagement*, Bank lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Bank. Dalam penyusunan laporan ini kami menggunakan pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui dan diterima luas secara internasional. Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan kategori kesesuaian *Core*. Tiap pedoman yang digunakan dalam GRI diberikan tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator.

Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Bank. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan alir Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The process of determining the report contents has carried out using 4 (four) steps as required by GRI, they are:

1. Identify material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validate the material aspects (Validation step).
4. Review Reports after being published in order to improve the quality of future Report (Review step).

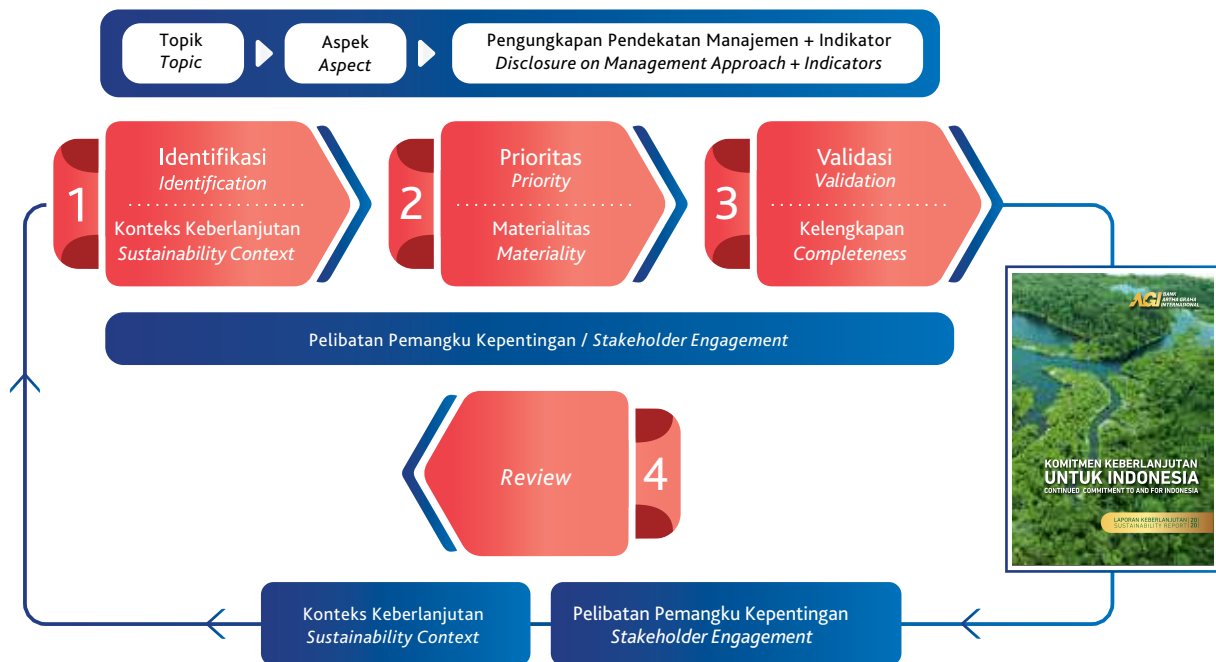
This process of determining report content is based on attempting to apply the 4 (four) principles required by GRI, they are:

1. Stakeholder involvement (stakeholder's inclusiveness), involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality applied in this Report by selecting the Report's content in material aspect, required by the stakeholders;
3. Sustainability context are aspects related to sustainability context, relevantly to the report maker in making decisions; and
4. Completeness, this report is made with a clear scope for the reporting period of 2020 and is supported with complete data.

The Company is committed to run a business concerning on economic, social and environmental aspects and to balances them with the interests of its stakeholders. Through the engagement process, the Company get a better understands to what are the concerns and expectations of stakeholder interest in the Company. In this report preparation, we use the sustainability reporting guidelines issued by the internationally recognized and widely accepted by *Global Reporting Initiative* (GRI). The guidelines provide two conformity options with GRI, core and comprehensive. This report is prepared in accordance with the Core suitability category. Each of the guidelines used in GRI is given a special mark on each relevant paragraph to make it easier for readers to find relevant information for every indicator.

The compilation of this report and the elaboration of relevant material issues of concern to stakeholders and also of concern to the Company through several stages. The four steps in defining Report's content are described in the following Content Reporting Flow Chart of the Report.

Alur Proses Penetapan Konten Laporan / Flow of Report Content Determination Process



1. Identifikasi

Bank memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Bank termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Bank.

2. Prioritas

Dari aspek-aspek atau isu-isu material yang telah teridentifikasi, Bank membuat skala prioritas terhadap aspek mana yang paling material atau penting bagi Bank.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk melakukan validasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas telah menjadi perhatian atau *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Bank sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan.

4. Review dan Perencanaan

Bank terus melakukan proses *review* atas Laporan Berkelanjutan yang telah disusun untuk melakukan perbaikan dalam menyusun Laporan Berkelanjutan di periode selanjutnya.

1. Identification

The Company initiated the process of preparing this report by identifying what aspects and topics were economically, socially and environmentally relevant to the Company including the constraints faced. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. The determination of material aspects or issues are based on the degree of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

2. Priority

From the material aspects or issues identified, the Company prioritizes the most material or important aspects for the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate that the identified and priority aspects are indeed stakeholders' concerns. At this stage, the Company has been able to provide an overview of the Material Aspects matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

4. Review and Planning

The Company continues to review the prepared sustainability reports, to make improvements in preparing sustainability reports in the next period.

Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan [GRI 102-47, 103-1]

Penetapan dan penentuan aspek materialitas SDM dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional.

Dalam menyusun laporan ini, Bank telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Bank melakukan diskusi awalan untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan kepada berbagai pemangku kepentingan, pemerintah sebagai regulator pemegang dana, dan media, serta masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari *stakeholder engagement* untuk memperoleh informasi dalam menentukan isu-isu material pada Bank menurut pemangku kepentingan, sehingga dalam laporan ini, Bank hanya menyampaikan apa yang menjadi isu-isu material yang relevan sesuai dengan indikator GRI.

Para pemangku kepentingan yang dipilih untuk melakukan proses *stakeholder engagement* adalah para pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Bank. Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek dengan kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. [GRI 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Laporan Keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional tahun 2020 merupakan media bagi Bank untuk memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara transparan kepada para pemangku kepentingan sebagai upaya dalam menyeimbangkan kemajuan bisnis dengan menciptakan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Periode, Boundary dan Standar Penyusunan Laporan

Laporan ini mengungkapkan kinerja Bank, baik di Kantor Pusat maupun seluruh kantor cabang di seluruh Indonesia pada kurun waktu satu tahun, yaitu 1 Januari - 31 Desember 2020. Sesuai dengan prinsip pelaporan yang baik, kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan data dan informasi secara akurat. Dengan upaya tersebut, maka pada laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. [GRI 102-45, 102-48]

Process of Determining Material Aspects and Reporting Objects [GRI 102-47, 103-1]

Determining materiality aspects is conducted by considering relevant topics in accordance with GRI. The prioritization of topics is applied by internal conclusion based on the significance of the influence of the topic to the stakeholders and the significance of the topic on the sustainability of Bank Artha Graha Internasional.

In preparing this report, the Company has selected material aspects based on the process described above. The Company conducts prefix discussions to determine which aspects are being considered to be disclosed to various stakeholders, to the Government as regulators, and to Fund Holders, to media, and the surrounding community. These activities are part of stakeholder engagement to obtain information in determining material issues in the Company according to stakeholders. Therefore, in this report, the Company only delivers the relevant material issues in accordance with the GRI indicator.

The selected Stakeholders to engage stakeholder engagement processes are those stakeholders who have a direct or substantial impact on the Company's business activities. As a result of process of determining material aspect in this reporting, there are several aspects of high, medium, and low material categories obtained based on the analysis using materiality assessment method. [GRI 102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

The Sustainability Report of Bank Artha Graha Internasional in 2020 is a media for the Company to provide information on economic, social and environmental performance transparently to stakeholders, as an effort to balance business progress with the creation of broader economic, social and environmental benefits.

Period, Boundary, and Standard of Report Compilation

This report discloses the Bank performance, both at the Head Office and all branch offices throughout Indonesia during a period of one year, namely January 1 to December 31, 2020. In accordance with the principles of good reporting, we have made every effort to present data and information accurately. With these efforts, this report does not contain any restatement of information that can improve the previous report. [GRI 102-45, 102-48]

Selain merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai panduan terbaru, laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga keuangan, laporan juga merujuk pada Suplemen Sektor Jasa Keuangan (*Financial Services Sector Supplement/ FSSS*), yang juga diterbitkan oleh GRI. [GRI 102-54]

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Bank Artha Graha Internasional berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017, Standar GRI dan FSSS dalam laporan ini. Untuk membantu pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami memberikan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI atau indikator FSSS di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Kesesuaian isi laporan dengan ketiga rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 102-55]

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif dan dampak operasional Bank baik positif dan negatif terhadap aspek keberlanjutan yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan selama periode tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Bank Artha Graha Internasional terus berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan.

Besides referring to POJK No.51 / POJK.03 / 2017 as the latest guidance, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Choices. In accordance with its status as a financial institution, the report also refers to the Financial Services Sector Supplement (FSSS), which is also published by GRI. [GRI 102-54]

As a corporation that is oriented towards sustainability, Bank Artha Graha Internasional strives to convey all the information requested by POJK No.51 / 2017, GRI Standards and FSSS in this report. To help readers find information that matches the reference, we provide special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as set out in Attachment II to POJK No.51 / 2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers or FSSS indicators at the back of the relevant sentence or paragraph. The conformity of the report content with the three references is presented at the back of this report. [GRI 102-55]

This Sustainability Report contains information regarding the performance, policies, strategies, initiatives and operational impacts of the Bank, both positive and negative on aspects of sustainability, namely economic, social and environmental aspects during the period from January 1 to December 31, 2020. Bank Artha Graha Internasional continues to be committed to publishing a Sustainability Report every year along with the issuance of the Annual Report.



Tambling Wildlife
Nature Conservation

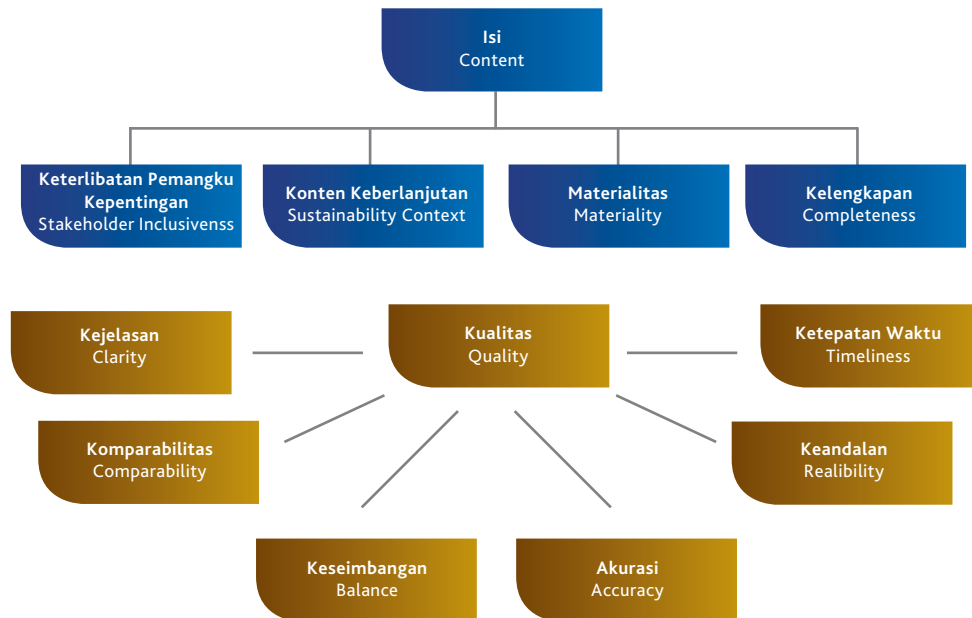
Raja Udang Meniting (*Alcedo meniting*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Langkah Penyusunan Laporan [GRI 102-46]

Untuk menentukan isi dan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Bank Artha Graha Internasional berpedoman pada prinsip pelaporan keberlanjutan GRI, yaitu:

Steps for Report Preparation [GRI 102-46]

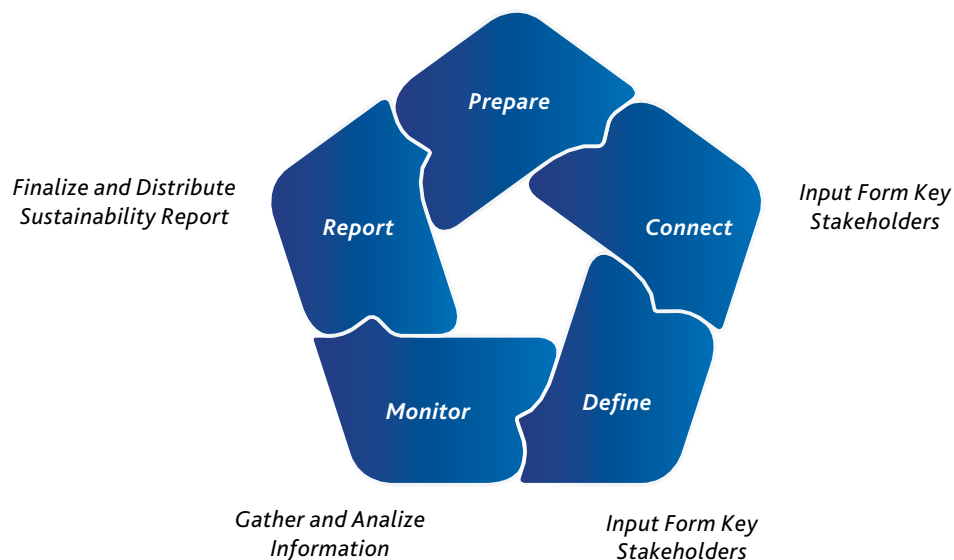
To determine the content and quality of this Sustainability Report, we are guided by the GRI sustainability reporting principles, namely:



Selanjutnya, empat prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, the four principles of sustainability reporting are implemented into the following five steps for preparing a sustainability report:

Plan Reporting Process



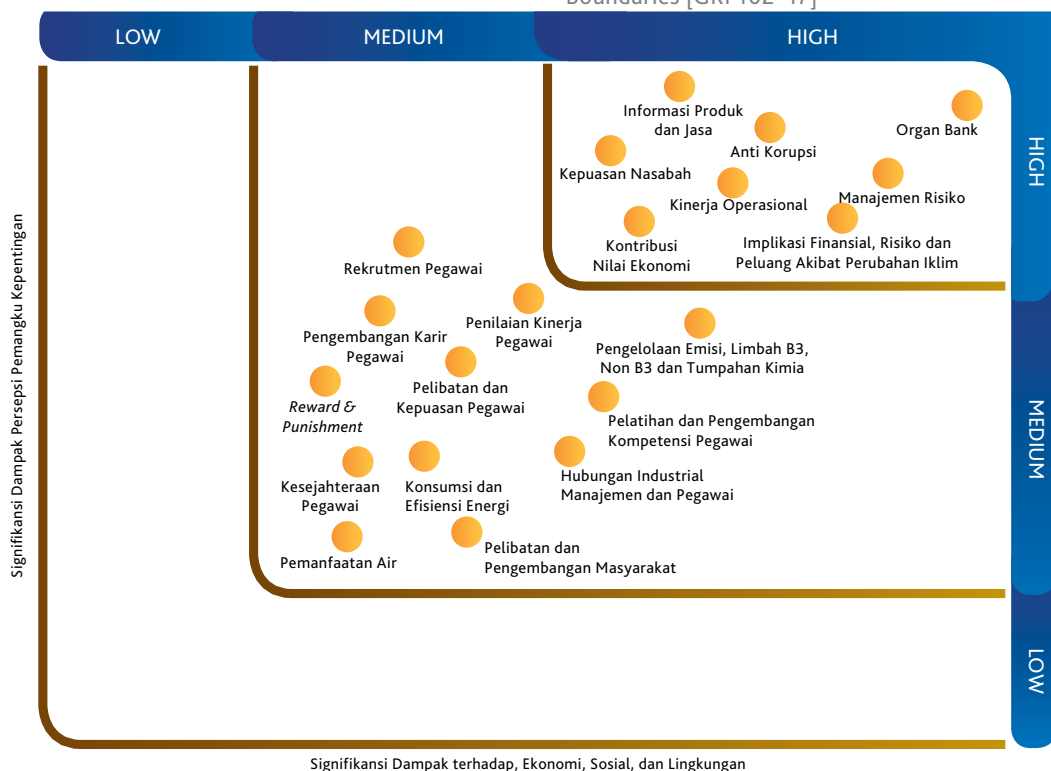
- **Prepare:**
Pada langkah pertama ini, Bank Artha Graha Internasional membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick Off Meeting*.
- **Connect:**
Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang berpengaruh dan dipengaruhi Bank serta melakukan diskusi terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Bank sebagai penerapan prinsip *stakeholder inclusiveness*.
- **Define:**
Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional menentukan topik GRI yang penting bagi Bank dan penting bagi pemangku kepentingan dengan melakukan *materiality assessment* sebagai penerapan prinsip *Materiality*. Dari hasil tersebut, diperoleh topik-topik material dan *boundary* laporan.
- **Monitor:**
Pada langkah ini Bank Artha Graha Internasional melakukan pengumpulan data dan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih untuk disusun menjadi sebuah Laporan Keberlanjutan. Bank juga memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*). Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses *review* dan evaluasi internal oleh Dewan Komisaris, Direksi beserta jajarannya yang terkait sehingga kebenaran isi laporan ini dapat diandalkan.
- **Report:**
Pada langkah ini, Bank Artha Graha Internasional menyusun laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada pemangku kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.
- **Preparation:**
In this first step, Bank Artha Graha Internasional identified improvements to the previous year's report (gap analysis) and drafted an action plan by conducting a Kick Off Meeting.
- **Connect:**
In this step, Bank Artha Graha Internasional identifies influential and influenced stakeholders and conducts discussions related to sustainability issues that are relevant to the Company's business as the application of the principle of stakeholder inclusiveness.
- **Define:**
In this step, Bank Artha Graha Internasional determines the GRI topics that are important for the Company and important for Stakeholders by conducting materiality assessment as the application of the Materiality principle. From these results, material topics and report boundaries are obtained.
- **Monitor:**
In this step, Bank Artha Graha Internasional collected data and information based on the fulfillment of disclosures from the material topics chosen to be compiled into a Sustainability Report. The Bank also ensures that the quality of information and presentation in this Report has applied the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability. In 2020, Bank Artha Graha Internasional has not yet carried out an external party verification process, but all information presented in this Report has gone through an internal review and evaluation process, namely by the Board of Directors, Board of Commissioners and related Company divisions so that the truth of this Report is reliable.
- **Report:**
In this step, Bank Artha Graha Internasional prepared a report, finalized the report, which was then communicated and provided feedback to stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report for the following year.

Rantai Pasok Bank / Bank Supply Chain



Daftar Topik Material dan *Boundary* / Batasan Topik [GRI 102-47]

List of Material Topics and Boundaries / Topic Boundaries [GRI 102-47]



Berdasarkan prioritas, topik-topik keberlanjutan yang relevan dipetakan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low*. Topik material yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik yang berada dalam kategori *High-Medium* dan batasannya dalam rantai pasokan Bank adalah sebagaimana disajikan dalam daftar berikut ini. [GRI 102-47]

Based on priorities, relevant sustainability topics are mapped into three levels, namely High, Medium and Low. The material topics presented in this report are topics that are in the High-Medium category and their boundaries in the Bank supply chain are as presented in the following list. [GRI 102-47]

No.	Aspek Topik Material	Relevan di dalam Batasan Bank / Relevant within the Bank Boundaries	Relevan di luar Batasan Bank / Relevant beyond the Bank Boundaries	Aspects of Material Topics
1.	Organ Bank	v	-	Bank Organ
2.	Manajemen Risiko	v	-	Risk management
3.	Anti Korupsi	v	-	Anti Corruption
4.	Informasi Produk dan Jasa	v	-	Product and Service Information
5.	Kepuasan Nasabah	v	v	Customer Satisfaction
6.	Kinerja Operasional	v	-	Operational Performance
7.	Kontribusi Nilai Ekonomi	v	-	Contribution of Economic Value
8.	Implikasi Finansial, Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim	v	-	Financial Implications, Risks and Opportunities of Climate Change
9.	Rekrutmen Pegawai	v	v	Employee Recruitment
10.	Penilaian Kinerja Pegawai	v	-	Employee Performance Appraisal
11.	Pengembangan Karir Pegawai	v	-	Employee Career Development
12.	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai	v	v	Employee Competency Training and Development
13.	Hubungan Industrial Manajemen dan Pegawai	v	-	Management and Employee Industrial Relations
14.	Pelibatan dan Kepuasan Pegawai	v	-	Employee Engagement and Satisfaction
15.	<i>Reward & Punishment</i>	v	-	Reward & Punishment
16.	Kesejahteraan Pegawai	v	-	Employee welfare
17.	Konsumsi dan Efisiensi Energi	v	-	Energy Consumption and Efficiency

No.	Aspek Topik Material	Relevan di dalam Batasan Bank / Relevant within the Bank Boundaries	Relevan di luar Batasan Bank / Relevant beyond the Bank Boundaries	Aspects of Material Topics
18.	Pemanfaatan Air	v	v	Water Utilization
19.	Pengelolaan Emisi, Limbah B3, Non B3 dan Tumpahan Kimia	v	v	Management of Emissions, B3 Waste, Non B3 and Chemical Spills
20.	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat	v	v	Community Engagement and Development

Pernyataan Terkait Keandalan serta Perubahan Selama Periode Laporan

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pelaporan keberlanjutan Bank, Bank Artha Graha Internasional melakukan beberapa pendekatan pelaporan. Selain itu, pada periode pelaporan ini juga tidak terdapat beberapa perubahan atas struktur dan proses bisnis Bank Artha Graha Internasional, sehingga tidak ada informasi signifikan yang berubah yang harus dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan ini yang dapat mempengaruhi pendekatan pengukuran. [GRI 102-48, 102-49]

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Bank menggunakan teknik pengukuran yang telah ditetapkan. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Bank Artha Graha Internasional sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Untuk tahun ini, Bank Artha Graha Internasional belum melakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal namun ke depannya Bank Artha Graha Internasional akan mempertimbangkan untuk melakukan *assurance* demi meningkatkan kredibilitas laporan selanjutnya. [GRI 102-56]

External Assurance [GRI 102-56] [POJK 51-7]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, Bank tengah berencana melaksanakan *assurance* atas Laporan Keberlanjutan Bank tahun mendatang. Bank tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2020, nantinya proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan.

Kontak Personal

Pembaca Laporan Keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020 dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas laporan ini melalui Formulir Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini. [GRI 102-53]

Statement related to Reliability and Changes During the Report Period

In an effort to improve the quality of the Bank sustainability reporting, Bank Artha Graha Internasional undertook several reporting approaches. In addition, there has been no change in the structure and business processes of Bank Artha Graha Internasional during this reporting period, thus, there is no significant change of information should be reported in this Sustainability Report which may affect the measurement approach. [GRI 102-48, 102-49]

The measurement of economic performance disclosed in this report has been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia while for social and environmental performance, Bank has used predetermined measurement techniques. All information disclosed in this report has been through the process of internal verification of Bank Artha Graha Internasional, thus, it can be relied upon for the process of evaluation and decision making. For this year, Bank Artha Graha Internasional has not conducted the assurance process by external parties but in the future the Bank Artha Graha Internasional will consider doing assurance in order to increase the credibility of the next report. [GRI 102-56]

External Assurance [GRI 102-56] [POJK 51-7]

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. For this reason, the Bank is planning to carry out assurance on the Bank Sustainability Report for the coming year. The bank has no other cooperative relationship with the assurer apart from the assurance work for the 2020 Bank Sustainability Report, later the assurer determination process will be carried out with the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary.

Personal Contacts

Readers of the 2020 Bank Artha Graha Internasional Sustainability Report can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses to this report through the Response Form which can be found at the end of this report. [GRI 102-53]

DIGITALISASI SEBAGAI SOLUSI BERKELANJUTAN

Pengembangan digitalisasi di Bank Artha Graha Internasional menjadi salah satu solusi berkelanjutan terutama di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sepanjang tahun 2020. Kebijakan pemerintah guna mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 tidak dapat dipungkiri membuat aktivitas sosial kemasyarakatan menjadi berkurang dan terbatas, termasuk transaksi di kantor cabang bank. Hadirnya produk *digital*, antara lain *mobile banking*, *internet banking*, membantu kebutuhan nasabah untuk tetap mendapatkan layanan perbankan kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor cabang.

Produk layanan AGI Mobile adalah produk *mobile banking* yang menjadi andalan untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah. Hadirnya fitur unggulan, seperti pembukaan rekening *online*, portofolio seluruh rekening dalam satu layar, serta fitur *biometric login* dengan sidik jari ataupun *face id* menjadi harapan untuk menarik nasabah menggunakan layanan *mobile banking* ini. Pembukaan rekening *online* memudahkan bagi nasabah untuk mendapatkan rekening langsung melalui *smartphone*. Fitur portofolio nasabah dalam satu layar dapat memudahkan nasabah melihat seluruh fasilitas yang diperoleh di Bank Artha Graha Internasional. Disamping itu adanya fitur, seperti transfer dana, pembelian pulsa, pembayaran utilitas (listrik, air, telepon) serta transaksi *history* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Bagi Nasabah perusahaan yang menerapkan *working from home* (WFH) dikarenakan pengaruh dari Pandemi Covid-19 tentu tetap membutuhkan dukungan layanan perbankan agar kegiatan operasional tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bank Artha Graha Internasional melalui fasilitas *Corporate Internet Banking*, telah dilengkapi dengan fitur unggulan untuk nasabah perusahaan seperti layanan *payroll* untuk pembayaran gaji karyawan, transfer dana untuk kebutuhan operasional, cek saldo dan mutasi rekening untuk pengecekan dana perusahaan. Seluruh fitur tersebut dilengkapi dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi serta kemudahan akses melalui web ib.bankarthagraha.co.id/cib yang dapat diakses 24 jam.

Digitalisasi tengah dilakukan juga di dalam operasional internal bank, antara lain untuk proses pengajuan kredit konsumen dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Bahkan pemrosesan kredit Perumahan, baik itu KPR reguler maupun KPR FLPP dapat langsung dilakukan melalui AGI Mobile yang terintegrasi langsung dengan aplikasi Sistem Integrasi Proses Pinjaman (SIPP). SIPP sendiri merupakan aplikasi pemrosesan kredit yang menghubungkan pihak serta pejabat terkait dalam keputusan kredit konsumen. Penerapan SIPP membantu dalam pemrosesan kredit secara *paperless* dan *seamless* tanpa perlu dokumen fisik.

Langkah strategis dengan mengedepankan aspek digitalisasi menjadi solusi inovatif yang dilakukan dalam Pandemi Covid-19, agar nasabah tetap mendapatkan

Digitalization as a Sustainable Solution

The development of digitalization at Bank Artha Graha Internasional is one of the sustainable solutions, especially in the midst of the Covid-19 Pandemic that hit Indonesia throughout 2020. Government policies to reduce the level of the spread of Covid-19 inevitably make social activities reduced and limited, including transactions at bank branch offices. The presence of digital products, including mobile banking, internet banking, helps customers' needs to continue to get banking services anytime and anywhere without having to come to a branch office.

AGI Mobile service products are mobile banking products that are the mainstay of fulfilling customers' banking needs. The presence of excellent features, such as online account opening, a portfolio of all accounts on one screen, as well as a biometric login feature with fingerprints or face id are hopes to attract customers to use this mobile banking service. Opening an online account makes it easy for customers to get an account directly via a smartphone. The customer portfolio feature in one screen can make it easier for customers to see all the facilities available at Bank Artha Graha Internasional. In addition, features, such as fund transfers, credit purchases, utilities payments (electricity, water, telephone) and transaction history can be a solution to meet customer needs.

For corporate customers who implement working from home (WFH) due to the influence of the Covid-19 Pandemic, of course they still need the support of banking services so that operational activities can continue as they should. Bank Artha Graha Internasional, through its Corporate Internet Banking facility, has been equipped with excellent features for corporate customers such as payroll services for employee salary payments, fund transfers for operational needs, balance checks and account mutations for checking company funds. All of these features are equipped with security in carrying out transactions using authorization levels and easy access via the ib.bankarthagraha.co.id/cib web which can be accessed 24 hours.

Digitalization is also being carried out within the Bank internal operations, including in the process of applying for consumer credit using a web-based application. Even housing loan processing, both regular and FLPP KPR can be done directly through AGI Mobile which is integrated directly with the Loan Process Integration System (SIPP) application. SIPP itself is a credit processing application that connects parties and officials involved in terminating consumer credit. The application of SIPP helps in paperless and seamless credit processing without the need for physical documents.

Strategic steps by prioritizing the digitalization aspect are innovative solutions carried out in the Covid-19 Pandemic, so that customers continue to get banking

layanan perbankan kapanpun dan dimanapun. Digitalisasi proses di internal Bank, seperti penerapan penggunaan SIPP dalam pemrosesan kredit konsumen, penggunaan undangan meeting secara digital serta *internal virtual meeting* melalui *video conference*, dengan mengurangi penggunaan kertas merupakan bentuk kontribusi penting Bank Artha Graha Internasional dalam mendukung aktifitas *green banking*.

PROGRAM GREEN BANKING

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, kami menerapkan program *Green Banking* yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan, yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik dan hemat air serta upaya perusahaan dalam mengelola sampah.

Penerapan *Green Banking* di lingkungan kantor kami diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan konkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSSR dan GCG.

Prinsip dasar *Green Banking* adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan, dan berbagai produk *eco-label*. Upaya tersebut merupakan wujud kesadaran bank terhadap risiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayainya yang mungkin berdampak negatif berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan.

Dalam kerangka yang lebih makro dan bersifat jangka panjang, Bank Indonesia berharap *Green Banking* akan memberikan kontribusi positif pada upaya penguatan kebijakan fiskal dan moneter yang antara lain tercermin dari menurunnya beban impor minyak dan produk pertanian karena terjadi peningkatan pasokan energi domestik dari sumber-sumber energi terbarukan, peningkatan efisiensi penggunaan energi oleh industri, dan peningkatan produk pertanian organik yang didukung oleh perbankan nasional. Dalam praktiknya, *Green Banking* sebagai konsep yang mengharuskan lembaga keuangan untuk selalu memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan usahanya, menjadi kontribusi perbankan dalam mendukung komitmen pemerintah memperbaiki posisi Indonesia sebagai paru-paru dunia dengan menurunkan emisi gas rumah kaca. Maka sepanjang tahun 2020 penerapan prinsip *Green Banking* kami tercermin dalam serangkaian inisiatif Program sosial lingkungan serta mendorong investasi dalam bisnis bisnis yang lebih bertanggung jawab sebagai bentuk kepedulian Bank yang tinggi terhadap lingkungan.

services anytime and anywhere. Digitalization of internal processes in the Bank, such as the use of SIPP in processing consumer credit, use of digital meeting invitations and virtual internal meetings via video conferencing, by reducing paper use are an important form of Bank Artha Graha Internasional's contribution in supporting green banking activities

Green Banking Program

As a form of concern for the environment, we implement the Green Banking program, which is an office concept whose activities are carried out in an environmentally friendly manner, in which all employees and office management strive to implement various savings, such as saving paper, saving electricity and water saving as well as company efforts to manage waste.

The implementation of Green Banking in our office environment is expected to provide benefits, not only tangible and concrete benefits such as increased income, reduced costs and increased efficiency, but also other benefits such as image enhancement, implementation of CSSR and GCG.

The basic principal of green banking has been implemented to strengthen bank capabilities in risk management, particularly those related to environmental matters and to encourage the banking sector to enhance their portofolio in eco-friendly financing projects such as renewable energy, energy efficiency, organic farming, eco tourism, transportation, and other eco-label products. Those efforts reflect the bank awareness to the environmental impact that may be resulted by the projects financed by the bank, and hence can cause a decrease in the Bank credit rating as well as the bank reputation.

In a more macro and long-term framework, Bank Indonesia hopes that Green Banking will make a positive contribution to efforts to strengthen fiscal and monetary policy, which is reflected in, among other things, a decrease in the import burden of oil and agricultural products due to an increase in domestic energy supply from renewable energy sources. , increasing the efficiency of energy use by industry, and increasing organic agricultural products supported by national banks. In practice, Green Banking as a concept that requires financial institutions to always prioritize environmental sustainability in running their business, is the banking contribution in supporting the government's commitment to improve Indonesia's position as the lungs of the world by reducing greenhouse gas emissions. So throughout 2020 the implementation of our Green Banking principles was reflected in a series of environmental social program initiatives as well as encouraging investment in more responsible businesses as a form of the Bank's high concern for the environment.

PROFIL BANK

Company Profile

PROFIL SINGKAT

BANK [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-10] [3.b] [POJK 51-3.b] [POJK 51-3.c.3]

Short Profile of the Bank

Uraian / Description	Profil Bank / Company Profile
Nama/Name	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Status Perusahaan/Company Status	Bank Terbuka Public Company
Alamat/Address	Gedung Artha Graha Internasional Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Indonesia
Telepon/Telephone	+62 515 2168 (H)
Faksimile/Facsimile	+62 515 3892
Email/E-mail	co_secretary@ag.co.id
Situs Perusahaan/Website	www.arthagraha.com
Kode SWIFT/ SWIFT Code	ARTGIDJA
Bidang Usaha/ Line of Business	Jasa Perbankan / Banking Services
Tanggal Pendirian/Date of Incorporation	7 September 1973 / September 7, 1973
Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian Bank No. 12 tanggal 7 September 1973 oleh Bagjo, SH, notaris pengganti dari Eliza Pondaag, SH, notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975. / Deed of establishment of bank number 12 dated September 7, 1973 by Bagjo, S.H., a substitute notary for Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta, which was ap-proved by the Minister of Justice (nom Minister of Law and Human Rights) through decree No. YA5/2/12 dated January 3, 1975.
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 5.800.132.800.000
Modal Ditempatkan/Issued Capital	Rp 1.751.482.112.355,36
Kepemilikan Saham/Share Ownership (3.c.3)	PT Cakra Inti Utama : 15,62% PT Cerana Arthaputra : 8,37% PT Arthamulia Sentosajaya : 5,26% PT Pirus Platinum Murni : 5,23% PT Puspita Bisnispuri : 5,23% PT Karya Nusantara Permai : 4,51% Masyarakat / Public : 55,78%
Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date	23 Agustus 1990 / August 23, 1990
Nama Bursa/ Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia
Kode Saham/ Ticker Code	INPC
Jumlah Karyawan/ Total Employees	1.787 orang / People
Jaringan Kantor/ Office Network	Kantor Pusat / Head Office : 1 Kantor Cabang / Branch Office : 31 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch office : 40 Kantor Kas / Cash Office : 2 Payment Point : 6 ATM On Premises : 80 ATM Off Premises : 44 ATM ALTO : 45.200 ATM Prima : 101.008 EDC Prima : 705.185
Media Sosial/ Social Media	Instagram : @bagikabarbaik YouTube : Bagi Kabar Baik Facebook : PT Bank Artha Graha Internasional

PRODUK DAN JASA

Products and Services [POJK 51-3.d]

Produk Pendanaan / Funding Products	Uraian / Description
Tabungan Icon / Icon Savings	Buka rekening kapan pun dan di mana pun tanpa harus datang ke cabang cukup menggunakan <i>smartphone</i> berbasis Android dan IOS. Tabungan <i>Icon</i> dilengkapi juga dengan berbagai fasilitas seperti kartu debit GPN, AGI <i>Mobile Banking</i> , <i>Retail Internet Banking</i> dan notifikasi transaksi melalui <i>email</i> atau SMS. / Open an account anytime and anywhere without having to come to the branch by simply using an Android and IOS-based smartphone. Icon Savings also provides other features such as GPN debit card, AGI Mobile Banking, Retail Internet Banking and transaction notifications via email or SMS.
Tabungan Artha / Artha Savings	Tabungan Artha adalah produk tabungan sehari-hari dalam mata uang Rupiah dengan setoran terjangkau yang dilengkapi banyak fasilitas seperti kartu debit GPN, AGI <i>Mobile Banking</i> , <i>Retail Internet Banking</i> dan notifikasi transaksi melalui <i>email</i> atau SMS. / Artha Savings is a daily savings product in Rupiah with affordable deposits that are equipped with many facilities, such as GPN debit card, AGI Mobile Banking, Retail Internet Banking and transaction notifications via email or SMS.
Tabungan Wira / Wira Savings	Produk tabungan dengan fleksibilitas transaksi dan beragam fasilitas, seperti bebas biaya tarik tunai, akses AGI <i>Mobile</i> , serta suku bunga optimal dalam meraih keuntungan maksimum. / A savings product with transaction flexibility and a variety of facilities, such as free cash withdrawal fees, AGI Mobile access, and optimal interest rates in achieving maximum profits.
Tabungan Pintar / Pintar Savings	Persiapan dana untuk mewujudkan berbagai rencana masa depan Anda dengan menabung rutin setiap bulan. Anda dapat memonitor saldo Tabungan Pintar melalui AGI <i>Mobile</i> dan <i>e-statement</i> . / Prepare funds for your various future plans through regular savings every month from now on and get the <i>e-statement</i> feature to monitor your savings.
Tabungan Prega / Prega Savings	Pentingnya pengetahuan pengelolaan keuangan ditanamkan kepada buah hati sejak usia dini. Tabungan Prega hadir untuk mengajarkan buah hati terbiasa menabung yang merupakan hal penting dalam kehidupan mereka. / The importance of financial management knowledge must be instilled in children. Prega Savings is here to provide children with bank account to develop saving habit from early age, which is important in their lives.
Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) / Savings for Students	Tabungan dengan persyaratan yang mudah bagi siswa/pelajar untuk mengedukasi pelajar agar gemar menabung, sekaligus memperkenalkan dunia perbankan sejak usia dini. / Savings with easy requirements for students to educate them to enjoy saving, and at the same time introduce the world of banking from an early age.
TabunganKu / TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diluncurkan Bank-Bank di Indonesia sebagai wujud kepedulian bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan budaya menabung untuk kesejahteraan masyarakat. / TabunganKu is a savings account with easy and lightweight requirements launched by banks in Indonesia as a form of concern for the Indonesian people in implementing savings programs for the welfare of society.
Giro / Demand Deposits	Rekening yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bisnis. Layanan ini dapat digunakan oleh perusahaan dan perorangan, serta tersedia dalam 6 pilihan mata uang dan dilengkapi dengan fasilitas <i>retail maupun corporate internet banking</i> , fasilitas <i>virtual account / billing system</i> dan notifikasi transaksi melalui <i>email</i> atau SMS. / Account that provide comfort and convenience in business transaction. Demand deposit can be used by companies and individuals, and is available in 6 currencies and equipped with retail and corporate internet banking facilities, virtual account / billing system facilities and transaction notification via email or SMS.
Deposito / Time Deposits	Produk pilihan bagi investasi dana nasabah dengan suku bunga yang kompetitif, serta pilihan mata uang berupa IDR dan valas. / The product of choice for investment of customer funds with competitive interest rates, as well as currency options in the form of IDR and foreign exchange.

Produk Pelepasan Dana

Loan Products

Kredit Produktif / Productive Loans	Uraian / Description
Pinjaman Rekening Koran / Overdraft	Pinjaman yang plafon pinjamannya dicantumkan pada rekening koran debitur, sesuai dengan kesepakatan antara Bank dengan debitur berdasarkan Perjanjian Kredit/ Pengakuan Utang. Jenis pinjaman ini umumnya digunakan untuk membiayai modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. / Loans with the credit limit stated in the debtor's current account according to the agreement between the Bank and the Debtor based on the Credit Agreement/Acknowledgment of Indebtedness. This type of loan is generally used to finance working capital, with a loan period of 1 year and can be extended.
Revolving Loan	Kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat permanen, jumlahnya tercermin dalam <i>cash flow</i> perusahaan. Penarikan dana sesuai kebutuhan debitur, dengan menggunakan surat permohonan pencairan (beserta dengan lampiran lainnya). Maksimum jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. / Credit used to finance permanent working capital with the amount reflected in the company's cash flow. Withdrawals of funds according to debtor needs by using promissory notes. The maximum loan term is 1 year and can be extended.
Fixed Loan	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada debitur untuk membiayai investasi (pembelian <i>fixed asset</i>) debitur atau modal kerja yang penggunaannya bersifat hanya sekali penggunaan saja. Penarikan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap atau jadwal pembayaran atau per <i>batch</i> dengan jangka waktu pinjaman yang relatif panjang maksimal 15 tahun. / Loan facilities provided to debtors to finance investments (purchase of fixed assets) of debtors or working capital whose use is of only one use. Withdrawals can be made at once with a relatively long loan period of maximum of 15 years.

Kredit Konsumtif / Consumer Loans	Uraian / Description
BAGI KPR BP2BT	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) melalui penyaluran subsidi bantuan uang muka perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. / Mortgage Credit (Kredit Kepemilikan Rumah/KPR) from Bank Artha Graha Internasional is in the form of Savings Account-based Housing Financial Assistance (Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan/BP2BT) which is the distribution of down payment subsidy to Low Income Societies (Masyarakat Berpenghasilan Rendah/MBR) in collaboration with the Ministry of Public Works and Housing.
BAGI KPR Graha	Kredit Pemilikan Rumah atau Apartemen (KPR/ KPA) dari Bank Artha Graha Internasional yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau apartemen, melalui developer yang telah bekerja sama. / Mortgages used to buy houses or apartments (KPR/KPA) from Bank Artha Graha Internasional are offered to individuals through developers who are in cooperation with the Bank.
BAGI KPR Sejahtera FLPP	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka pemenuhan Program Satu Juta Rumah. / KPR from Bank Artha Graha Internasional in the form of the Housing Financing Liquidity Facility for MBR in collaboration with the Ministry of Public Works and Housing to attain the goal of One Million Homes Program.
Fasilitas Kredit Lainnya / Other Credit Facilities	Uraian / Description
Trust Receipt	Debitur dapat menarik <i>trust receipt</i> secara berulang-ulang selama perjanjian kredit masih berlaku dan sesuai dengan jatuh tempo <i>sight L/C</i> yang telah dibuka oleh <i>applicant</i> . / Debtors can withdraw trust receipt repeatedly during the period of the credit agreement's validity and according to the expiry date of L/C at Sight opened by the applicant.
Bank Garansi	Fasilitas Bank Garansi yang fleksibel sesuai tujuan dan kelancaran usaha nasabah, melalui Bank Garansi yang Bank terbitkan untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan proyek/tender maupun transaksi perdagangan. / Bank Guarantee facility is flexible according to the objectives and uninterrupted flow of the customer's business; Bank Guarantees are issued by the Bank to meet the requirements in project/tender implementation as well as trade transactions.
Letter of Credit	Bank menyediakan fasilitas <i>letter of credit</i> (L/C) yang diberikan untuk memperlancar arus barang dalam kegiatan ekspor-impor. Untuk transaksi dalam negeri pun Bank menyediakan L/C dalam negeri atau dikenal dengan nama SKBDN. / The Bank offers Letter of Credit (L/C) to facilitate customers' export and import activities. For domestic transactions, the Bank also provides domestic L / C or known as SKBDN.
Layanan Elektronik Banking / Electronic Banking Services	Uraian / Description
Mobile Banking	Layanan perbankan berbasis Android dan iOS untuk menjawab kebutuhan transaksi finansial maupun nonfinansial tanpa harus datang ke kantor cabang ataupun melalui ATM. / An Android and iOS based banking service to address the need of financial and non-financial transactions without having to go to branch offices or ATMs.
Corporate Internet Banking	Layanan perbankan yang berbasis web yang menawarkan kemudahan pengecekan dana perusahaan serta transaksi pembayaran yang didukung dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi dalam bertransaksi. <i>Corporate Internet Banking</i> Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui website https://ib.bankarthagraha.co.id/cib . / A web-based banking service that offers convenience and security in doing transaction by applying levels of authorization. Corporate Internet Banking of Bank Artha Graha Internasional can be accessed on the following website: https://ib.bankarthagraha.co.id .
Retail Internet Banking	Layanan perbankan berbasis web yang ditujukan untuk nasabah perorangan yang aktif dalam melakukan transaksi perbankan melalui <i>browser</i> dengan jaminan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. <i>Retail Internet Banking</i> Bank Artha Graha Internasional dapat diakses melalui website https://ib.Bankarthagraha.co.id . / A web-based banking service for individual customers who are active in doing banking transactions over the internet using browsers with a guarantee of easy and secure transactions. Retail Internet Banking of Bank Artha Graha Internasional can be accessed on the following website https://ib.bankarthagraha.co.id .
Kartu ATM GrahaCash GPN / ATM Card GrahaCash GPN	Kartu ATM/Debit Chip sesuai Standar Nasional Teknologi Chip (STNC) yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan ATM serta transaksi debit belanja di seluruh mesin EDC merchant yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di seluruh Indonesia. / An ATM card that offers ease of transaction through ATM network and debit-card transactions at all EDC machines owned by merchants all over Indonesia who participate in National Payment Gate (GPN) program.
Fitur Virtual Account and Billing System / Virtual Account and Billing System Feature	Layanan yang menjadi solusi dalam rekonsiliasi pembayaran tagihan dari pelanggan yang mudah diakses baik melalui integrasi API maupun <i>Corporate Internet Banking</i> , sehingga dapat menerima pembayaran melalui channel Bank maupun antar bank dan transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank. / A service that becomes the solution for reconciling payment that can be accessed through Corporate Internet Banking, which makes transactions can be done at any time and place without being limited by the Bank operating hours.

Layanan Elektronik Banking / Electronic Banking Services	Uraian / Description
Fitur Payroll / Payroll Feature	Layanan yang menjadi solusi bagi kebutuhan Anda untuk pembayaran gaji karyawan secara cepat, tepat, dan mudah melalui <i>Corporate Internet Banking</i> , sehingga transaksi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank. / The solution for your need for a fast, accurate, and easy payroll process through Corporate Internet Banking, which makes transactions can be done at any time and place without being limited by the Bank operating hours.
API Managemet	Layanan antarmuka / <i>interface</i> yang menyediakan interkoneksi layanan perbankan antara sistem Bank dan mitra bisnis dengan tetap memprioritaskan aspek <i>security</i> dalam bertransaksi. / Interface of banking services which connect the bank system and business partners while still prioritizing security aspects in transactions.
Laku Pandai	Layanan keuangan tanpa jaringan kantor Bank, namun melalui kerja sama dengan pihak lain (agen) dengan didukung sarana teknologi informasi menggunakan <i>smartphone</i> untuk melayani nasabah. Laku Pandai merupakan salah satu program yang disediakan dalam rangka keuangan inklusif. / A financial service without office network that utilizes collaboration with other party (agents) supported by information technology facility using smart phones to provide services for customers. Laku Pandai is one of the programs offered to promote inclusive finance.

Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan belum bisa disajikan pada laporan ini. [POJK 51-6.f.2]

The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety cannot be presented in this report. [POJK 51-6.f.2]

Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk jasa dan/atau keuangan berkelanjutan belum bisa disajikan pada laporan ini. [POJK 51-6.f.3]

The positive and negative impacts arising from service products and / or sustainable finance cannot be presented in this report. [POJK 51-6.f.3]

Verifikasi tertulis dari pihak independen belum dilakukan sehingga belum bisa disajikan pada laporan Keberlanjutan. [POJK 51-7]

Written verification from an independent party has not been carried out so it cannot be presented in the Sustainability report. [POJK 51-7]

SKALA BANK

Bank Scale [GRI 102-7] [POJK 51-3.c.1]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2019	2020
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	2.386	1.993	1.787
Laba Bersih / Net Profit		53.621	(58.345)	21.371
Pendapatan / Revenues		86.114	(72.015)	42.876
Total Aset / Total Asset	Rp Juta / Million	26.025.188	25.532.041	30.526.965
Total Dana Pihak Ketiga (DPK) / Total Third Party Funds		20.455.053	20.249.792	25.500.329
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Million	4.587.111	4.536.235	3.559.535
Dana Non DPK / Non Third Party Funds		399.017	9.409	321.613

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja dan Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Number of Employees Based on Work Status and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women
Karyawan Tetap / Permanent employees	1.181	1.040	950	865	858	803
Karyawan Kontrak / Contract employees	48	117	61	117	51	75
Jumlah / Total	1.229	1.157	1.011	982	909	878
	2.386		1.993		1.787	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Penempatan dan Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]
Number of Employees based on Placement Location and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women
Wilayah Jakarta / Jakarta Region	675	566	568	485	536	461
Wilayah Sumatera / Sumatera Region	141	117	124	98	104	83
Wilayah Jawa Barat / West Java Region	140	155	100	123	83	103
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta / Central Java & DI Yogyakarta Region	33	49	24	48	19	36
Wilayah Jawa Timur / East Java Region	46	59	40	47	33	37
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah / Eastern Indonesia and Central Indonesia	194	211	155	181	134	158
Jumlah / Total	1.229	1.157	1.011	982	909	878
	2.386		1.993		1.787	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]
Number of Employees Based on Education Level and Gender [GRI 102-8] [POJK 51-3.c.2]

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women
Sekolah Dasar / Primary school	10	-	9	-	7	-
Sekolah Menengah Pertama / Junior high school	32	-	26	-	22	-
Sekolah Menengah Atas / Senior High School	200	69	163	58	139	52
Diploma I-III / Diploma I-III	169	217	142	188	127	160
Sarjana / Bachelor	774	843	633	712	578	645
Pasca Sarjana / Postgraduate	43	28	37	24	35	21
Doktoral / Doctoral	1	-	1	-	1	-
Jumlah / Total	1.229	1.157	1.011	982	909	878
	2.386		1.993		1.787	

Perubahan Signifikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan milik Bank. Terkait struktur modal, lokasi pemasok dan struktur rantai pasok pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan signifikan. [GRI 102-10] [POJK 51-3.f]

Significant Change

During the reporting period, there were no significant changes in the Company's property. Regarding the capital structure, supplier location and supply chain structure in 2020 there will be no significant changes. [GRI 102-10] [POJK 51-3.f]

Inisiatif Eksternal

Kami berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik perbankan guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan mewujudkan visi Bank. Pengungkapan informasi tentang inisiatif eksternal dan sertifikasi yang dimiliki. Kami juga memiliki respon pada perubahan iklim, diwujudkan melalui kepatuhan pada inisiatif eksternal, termasuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK

External Initiatives

We are committed to applying best banking practices to support the implementation of sustainable finance and realize the Company's vision. Disclosure of information about existing external initiatives and certifications. We also have a response to climate change, manifested through compliance with external initiatives, including the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK No.51 / POJK.03 /

No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Bank Publik. [GRI 102-12]

Keuangan berkelanjutan sebagai pendekatan kinerja baru dalam dunia perbankan di Indonesia, mendorong Kami untuk melakukan penyesuaian kebijakan dalam kegiatan usahanya. Penyesuaian visi dan misi pada tataran kebijakan operasional telah mencakup inisiatif keberlanjutan menuju *green Banking*. Sejauh ini Kami telah melaksanakan konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance/SF*) dan menyatakan berkomitmen terhadap pelaksanaan prinsip SF, sehingga terpilih sebagai salah satu "*First Mover Sustainable Banking*" oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [GRI 102-12]

Komitmen Sebagai *First Mover Sustainable Banking*

Keanggotaan Asosiasi

Keanggotaan Kami pada sejumlah asosiasi yang relevan dengan bisnisnya mempunyai arti strategis bagi Bank, dapat mengikuti perkembangan dunia perbankan terkini dan turut berkontribusi pengetahuan dan pengalaman kepada anggota Bank. Namun demikian, kami tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin. [GRI 102-12, 102-13] [POJK 51-3.e, 5.d.e]

Tabel Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi / Association name	Tujuan / purpose	Posisi Kesertaan / Position of Participation
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Meningkatkan profesionalisme Sekretaris Bank di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola Bank yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Bank, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. / Increase the professionalism of the Corporate Secretary in Indonesia and support efforts to develop good corporate governance, through the development of knowledge and skills, exchange of information and communication forums between the Corporate Secretary, regulators, and other stakeholders.	Anggota / Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS Sektor Jasa Keuangan) / Alternative Institutions for Financial Services Sector Dispute Resolution (LAPS Financial Services Sector)	Untuk tercapainya kesepakatan penyelesaian sengketa antara konsumen dan Lembaga Jasa Keuangan. / To reach an agreement for dispute resolution between consumers and the Financial Services Institution.	Anggota / Member
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) / National Bank Association (Perbanas)	Untuk ikut menumbuh kembangkan serta menyehatkan sektor perbankan nasional melalui pemikiran-pemikiran aktif dan positif serta mengembangkan kerja sama antar anggota yang saling menguntungkan demi terciptanya suatu organisasi perbankan yang profesional. / To participate in developing and nourishing the national banking sector through active and positive thoughts and developing mutually beneficial cooperation among members for the creation of a professional banking organization.	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Organisasi bagi Bank <i>Go Public</i> . / Organization for Go Public Companies.	Anggota / Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) / Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Komunikasi dan konsultasi antar lembaga Direktur Kepatuhan. / Communication and consultation between the Compliance Director agencies.	Anggota / Member
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) / Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI)	Mendorong regulasi keuangan berkelanjutan inklusif terbuka bagi lembaga jasa keuangan. / Encouraging inclusive sustainable finance regulation open to financial service institutions.	Ketua Bidang Kelembagaan / Head of Institutional Division

2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. [GRI 102-12]

Sustainable Finance, as a new performance approach in the banking world in Indonesia, encourages us to make policy adjustments in our business activities. Adjustment of the vision and mission at the operational policy level includes sustainability initiatives towards green banking. So far we have implemented the concept of Sustainable Finance (SF) and stated our commitment to the implementation of SF principles, so that we were selected as one of the "*First Mover Sustainable Banking*" by the Financial Services Authority (OJK). [GRI 102-12]

Commitment as First Mover for Sustainable Banking

Association Membership

Our membership in a number of associations that are relevant to their business has a strategic meaning for Bank, being able to keep up with the latest developments in the banking world and contribute knowledge and experience to members of Bank. However, we do not contribute financially outside of routine membership fees. [GRI 102-12, 102-13] [POJK 51-3.e, 5.d.e]

Association Membership Table

WILAYAH USAHA

Business Area (POJK 51-3.c.4) [POJK 51-3.b]

Jumlah Kantor Berdasarkan Wilayah

Number of Offices by Region

Wilayah / Region	Kegiatan Pelayanan Kas / Cash Services Activity										
	KC	KCP	KK	Payment	Mobile Terminal	ATM					Total
						KC	KCP	KK	PP	OFF	
DKI Jakarta / DKI Jakarta	6	21	2	5	1	7	23	2	1	15	83
Jawa Barat / West Java	4	7	-	1	-	4	7	-	-	10	33
Banten / Banten	-	4	-	-	-	-	4	-	-	2	10
Jawa Tengah / Central Java	2	-	-	-	-	2	-	-	-	1	5
Jawa Timur / East Java	1	2	-	-	-	1	2	-	-	-	6
Bali / Bali	1	1	-	-	-	1	1	-	-	4	8
Sumatera Utara / North Sumatra	1	2	-	-	-	2	3	-	-	3	11
Sumatera Selatan / South Sumatra	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2	4
Riau / Riau	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	4
Kepulauan Riau / Riau Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Jambi / Jambi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Kepulauan Babel / Babel Islands	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Lampung / Lampung	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Kalimantan Timur / East Kalimantan	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	4
Kalimantan Barat / West Kalimantan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	4	6
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Sulawesi Utara / North Sulawesi	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	4
Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Kupang (NTT) / Kupang (NTT)	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	3
Maluku Utara Ternate / North Maluku Ternate	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
Maluku Ambon / Maluku Ambon	1	2	-	-	-	1	2	-	-	-	6
Jumlah / Total	32	40	2	6	1	34	43	2	1	44	205

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI BANK

Vision, Mission, and Corporate Values [GRI 102-16] [POJK 51-3.a]

Visi

Menjadi Institusi Keuangan Terkemuka dengan Kinerja Prima yang Berkelanjutan dan Berkontribusi Dalam Pembangunan Indonesia.

Vision

To Become A Leading Financial Institution With Excellent Performance That Is Sustainable And Contributes To Indonesia's Development.

Misi

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Mission

1. Provide comprehensive and innovative sustainable finance solutions;
2. Increasing the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Developing reliable and dedicated Human Capital; and
4. Implement good corporate governance and care for the community and the environment.the stakeholders.

Nilai-Nilai Bank

Nilai-nilai Bank yang menjadi pedoman bagi para karyawan Bank Artha Graha Internasional dalam mewujudkan Visi dan Misi adalah:

1. *Agility*

Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespon dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Bank.

2. *Collaboration*

Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Bank.

3. *Innovation*

Konsisten dalam mencapai upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektivitas dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Bank.

Tinjauan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2020, Bank telah melakukan *review* dan menganggap visi dan misi yang dimiliki Bank Artha Graha Internasional saat ini sesuai dengan kondisi dan tantangan industri perbankan.

Permasalahan Kinerja Keberlanjutan [POJK 51-5.e]

Sepanjang tahun 2020 tidak ada permasalahan terkait kinerja keberlanjutan yang signifikan.

Corporate Values

Corporate values that serve as guidelines for employees of Bank Artha Graha Internasional in realizing the Vision and Mission are as follows:

1. *Agility*

Able to think and act quickly in evaluating and responding to the dynamics of the industry which may impact the sustainability of Bank.

2. *Collaboration*

Always open up opportunities to collaborate with strategic partners who are competent in creating new opportunities for the advancement of Bank.

3. *Innovation*

Be consistent in achieving the best efforts in the form of proposals or actions for gradual or significant improvements in order to create efficiency, effectiveness and added value in the fields of products, processes, services and / or technology to advance Bank.

Review of the Company's Vision, Mission and Values by the Board of Commissioners and Directors

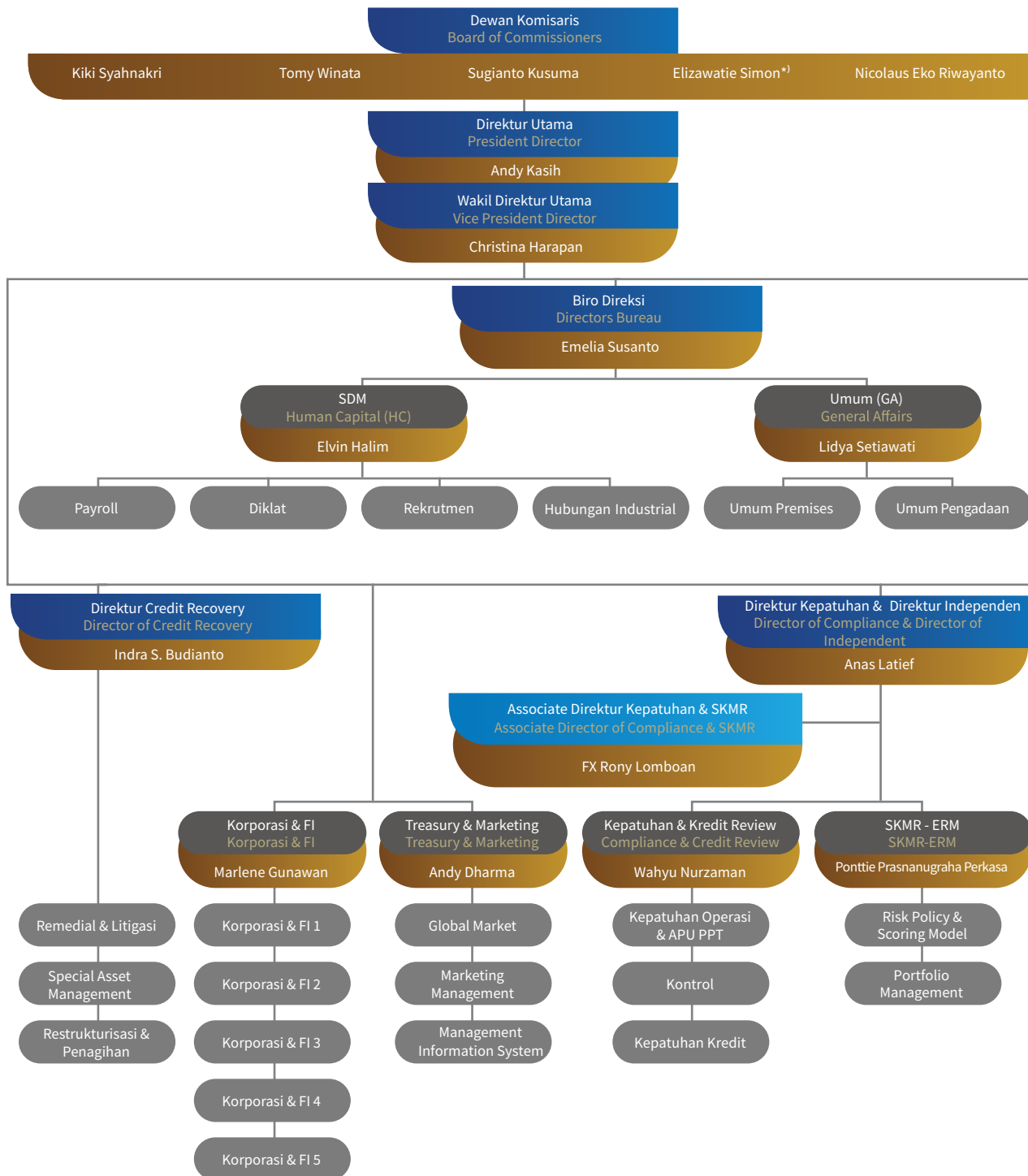
In 2020, the Bank has reviewed and considered the current vision and mission of Bank Artha Graha Internasional in accordance with the conditions and challenges of the banking industry.

Sustainability Performance Issues [POJK 51-5e]

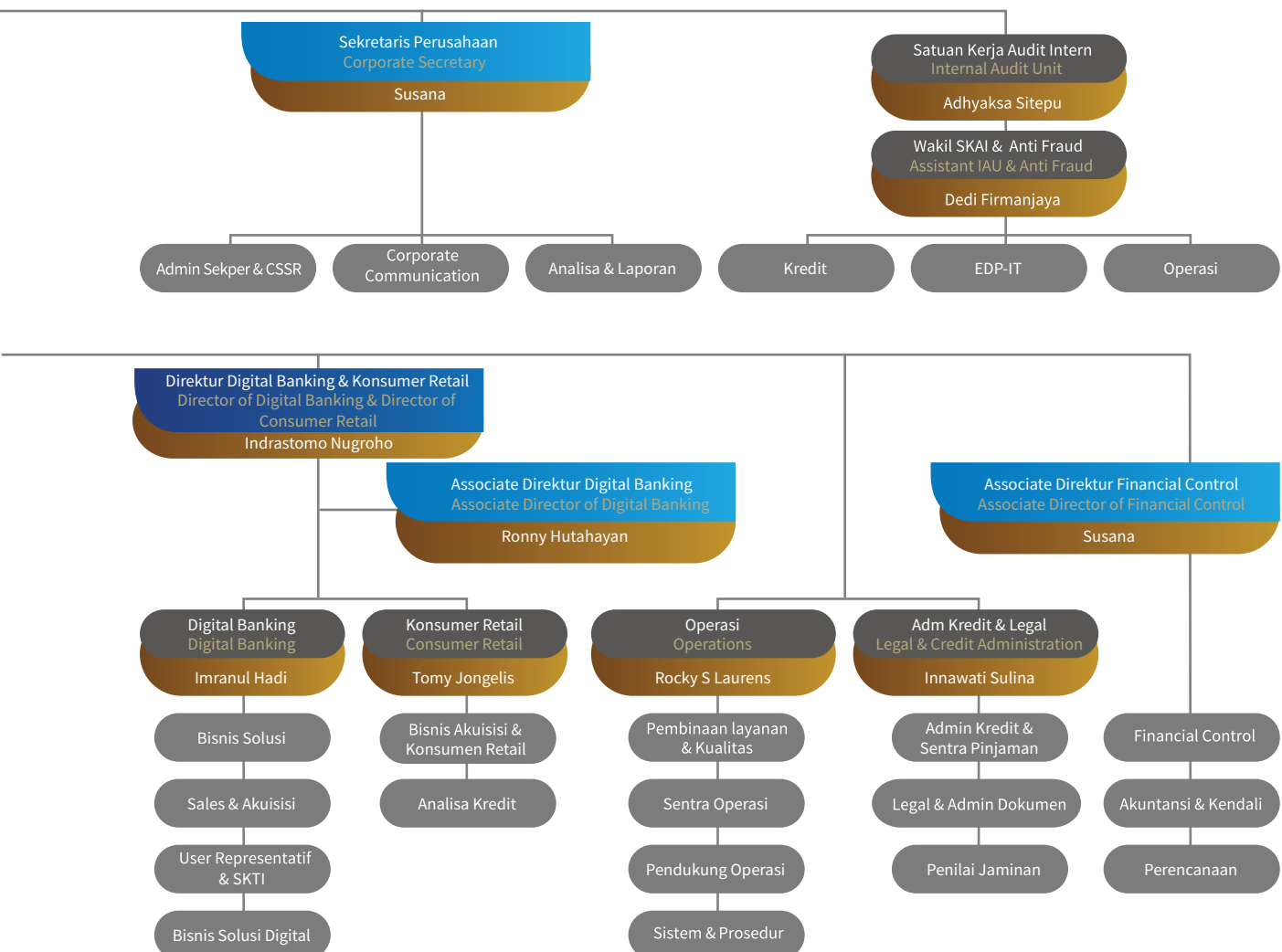
Throughout 2020 there were no significant problems related to sustainability performance.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*) dalam masa tunggu (cooling off)



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2020

KOMITMEN KAMI DALAM PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Our Commitment to Achieving
Sustainable Development

KOMITMEN KAMI DALAM PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Our Commitment to Achievement Sustainable Development

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa proses bisnis tidak terlepas dari semua pihak. Untuk itu dalam proses bisnis yang kami lakukan menerapkan prinsip-prinsip *good governance*. Kami berkomitmen membantu pemerintah mengejar ketertinggalan pembangunan melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penerapan tanggung jawab sosial Bank dan serangkaian kebijakan yang sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pemetaan kegiatan dan program-program yang dilakukan selama ini, dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank berpartisipasi untuk mewujudkan 15 tujuan sebagai berikut:

Bank Artha Graha Internasional realizes that business processes cannot be separated from all parties. For this reason, in our business processes we apply the principles of Good Governance. We are committed to assisting the government in catching up its development lag through Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of the Bank's social responsibility and a number of regulations in accordance with sustainable development.

Based on the mapping of activities and programs that have been conducted during this time, from the 17 Social Development Goals, the Bank has participated in achieving the following 15 goals:



Dukungan terhadap SDGs diimplementasikan dengan menautkan berbagai program/kegiatan yang dilakukan Bank dengan SDGs Indonesia, serta GRI Standard dengan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

The support for the SDGs is implemented by linking various programs/activities conducted by the Bank with Indonesia's SDGs, as well as GRI standard with SDGs, in accordance with the *SDG compass* issued by the GRI, *United Nations Global Compact*, and *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), as listed in the following table:

Logo	Program/Kegiatan Bank yang sesuai / Bank Program/Activities in accordance	Kesesuaian dengan Pengungkapan GRI Standard / Compliance with GRI Reporting Standards
	- o Kinerja ekonomi/Economic Performance - o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities - o Penyediaan rantai pasokan/ Supply chain provision - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2
	- o Kinerja ekonomi/Economic Performance - o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities - o Penyediaan rantai pasokan/ Supply chain provision - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 102-9 203-1, 203-2
	- o Kesehatan dan keselamatan kerja/ Operational Health and Safety - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	403-2 203-1, 203-2
	- o Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	404-1, 404-3 203-1, 203-2
	- o Keanekaragaman dan kesempatan setara/ Diversity and equal opportunity - o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities - o Privasi pelanggan/ Client privacy - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	405-1 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 418-1 203-1, 203-2
	- o Air/ Water - o Kepatuhan lingkungan/ Environmental compliance	303-1 307-1
	- o Energi/ Energy - o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance	302-1, 302-4 307-1
	- o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	102-8, 401-1, 401-2, 401-3 203-1, 203-2
	- o Kinerja ekonomi/Economic Performance - o Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of employment opportunities - o Keanekaragaman dan kesempatan setara/ Diversity and equal opportunity - o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL/ Indirect economic impact through CSSR and PKBL programs - o Kepatuhan sosial ekonomi/ Socio-economic compliance	201-1, 201-3 102-8, 401-1, 401-2, 401-3 405-1, 405-2 203-1, 203-2 419-1

Logo	Program/Kegiatan Bank yang sesuai / Bank Program/Activities in accordance	Kesesuaian dengan Pengungkapan GRI Standard / Compliance with GRI Reporting Standards
	o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL / Indirect economic impact, the CSSR and PKBL programs	203-1, 203-2
	o Material / Material o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance	301-1 306-2 307-1
	o Material/ Material o Energi / Energy o Air / Water o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL / Indirect economic impact, the CSSR and PKBL programs	301-1 302-1, 302-4 303-1 306-2 307-1 203-1, 203-2
	o Material/ Material o Energi / Energy o Air / Water o Efluen dan limbah / Effluent and waste o Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance o Dampak ekonomi tidak langsung, program CSSR dan PKBL / Indirect economic impact, the CSSR and PKBL programs	301-1 302-1, 302-4 303-1 306-2 307-1 203-1, 203-2
	o Anti korupsi kan keadilan / Anti-corruption is justice	
	o Partnership dengan lembaga agredasi <i>green climate fund</i> / Partnership with a green climate fund agency	

Penerapan *Sustainable Finance* untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [POJK 51-4.c]

Perbankan memiliki andil besar untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kebutuhan untuk generasi di masa mendatang dengan menitikberatkan pada daya dukung lingkungan, pencapaian keadilan sosial, berkelanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam hal ini, perbankan sebagai lembaga pembiayaan dituntut untuk selektif dalam menyalurkan pembiayaan sehingga proyek-proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, bukan sebaliknya.

Implementing Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals [POJK 51-4.c]

Banking has a big role to play in achieving sustainable development, the sustainable development has to meet with the current needs without compromising the needs of future generations by emphasizing the supporting capacity of the environment, the achievement of social justice, economic and environmental sustainability. In this matter, banks as financial institutions are required to be selective in channeling their financing so that the projects financed are in line with the principles

Sebagai salah satu Bank swasta di Indonesia, Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Bank dengan memberikan pembiayaan secara selektif, yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Bank Publik per 1 Januari 2019, maka Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023 mewujudkan Bank Artha Graha Internasional sebagai Bank terdepan dalam sektor perumahan dan mitra keuangan keluarga terpercaya yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan untuk bersama mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

As one of the private banks in Indonesia, Bank Artha Graha Internasional is committed to supporting the realization of sustainable development. With the enactment/effective of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The company as of 1 January 2019 has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a Guideline for the Implementation of Sustainable Finance.

Sustainable Finance Action Plan Goals

In 2023, Bank Artha Graha Internasional will become a leading bank in the housing sector and a trusted family finance partner that applies the principles of sustainable finance to jointly achieve the goals of sustainable development in Indonesia.

Langkah Strategis Bank untuk Keuangan Berkelanjutan / The Company's Strategic Steps for Sustainable Finance

1	2	3	4	5	6
Memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan program CSSR yang memperhatikan aspek 3P (<i>People, Planet, Profit</i>) dengan kemitraan unsur ABCG (<i>Academy, Business, Community and Government</i>)	Pengembangan strategi komunikasi keuangan berkelanjutan berbasis digital dengan melibatkan generasi milenial	Penguatan kebijakan manajemen risiko melalui penguatan kebijakan dan program melalui penyusunan <i>sustainability policy and strategy</i>	Pengembangan produk dan layanan perbankan melalui pembiayaan perumahan, konsumsi dan UMKM yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk memperkuat portfolio	Pengembangan operasional perbankan berkelanjutan melalui penerapan konsep <i>green office</i> dan pengadaan berkelanjutan	Penguatan kapasitas lembaga melalui penataan kelembagaan dan pengembangan kapasitas sumber daya
Strengthening policies and management practices of the CSSR program that pay attention to the 3P (<i>People, Planet, Profit</i>) aspects with a partnership with ABCG elements (<i>Academy, Business, Community and Government</i>)	Development of a digital-based sustainable financial communication strategy involving the millennial generation	Strengthening risk management policies through strengthening policies and programs through the preparation of a sustainability policy and strategy	Development of banking products and services through housing, consumption and MSME financing that pay attention to environmental and social aspects to strengthen the portfolio	Development of sustainable banking operations through the application of the green office concept and sustainable procurement	Strengthening institutional capacity through institutional structuring and capacity building of resources

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka Bank menetapkan Direktorat Satuan Kerja Manajemen Risiko - *Enterprise Risk Management* (SKMR - ERM) sebagai penanggung jawab pelaksanaan RAKB 2019-2023. Direktorat ini bertugas melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan seluruh program keuangan berkelanjutan dan menugaskan pelaksanaan program kepada direktorat-direktorat lain yang terlibat. Tugas dan wewenang Direktorat Satuan Kerja Manajemen Risiko - *Enterprise Risk Management* (SKMR - ERM) adalah:

- Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.

In accordance with Annex 1 POJK No.51 / POJK.03 / 2017 in the Executive Summary Section which regulates the need for employees, officers or work units to be responsible for implementing the Sustainable Finance Action Plan, the Bank has established a Directorate of Risk Management Work Unit - Enterprise Risk Management. (SKMR - ERM) as the person in charge of implementing the 2019-2023 RAKB. This directorate is tasked with supervising the implementation of all sustainable finance programs and assigning program implementation to other involved directorates. The duties and powers of the Directorate of Risk Management Work Unit - Enterprise Risk Management (SKMR - ERM) are:

- Directing all aspects of the implementation of a sustainable financial program in accordance with the targets to be achieved.

- Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik.
- Mengkoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini memuat tujuh prinsip yang telah diterapkan ke dalam aktivitas bisnis Bank dan akan terus dikembangkan bersamaan dengan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank menggunakan berbagai acuan dunia dan telah diterapkan secara global. Acuan tersebut adalah:

- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan 2015-2019 dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- UNEP-FI (*United Nations Environment Programme - Finance Initiative*) IFC's (*International Finance Corporation*) *Sustainability Framework*
- GRI (*Global Reporting Initiative*) Standards
- Standar ISO 26000
- SDGs (*Sustainable Development Goals*)
- UU No 40/2007 tentang Bank Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Bank untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Establish strategies and implementation of corporate communication programs for various sustainable finance programs so that the Bank reputation is well maintained.
- Coordinating, monitoring, and evaluating all aspects of the implementation of the sustainable finance program.

Implementation of Sustainable Finance Principles

The principles of Sustainable Finance have been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This regulation contains seven principles that have been applied to the Company's business activities and will continue to be developed along with RAKB implementation.

In preparing the Sustainable Finance Action Plan, the Company uses various world-class references, which have been applied globally. The references are:

- 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance
- UNEP-FI (United Nations Environment Program - Finance Initiative)
- IFC's (International Finance Corporation) *Sustainability Framework*
- GRI (Global Reporting Initiative) Standards
- ISO 26000 standard
- SDGs (Sustainable Development Goals)
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company that requires companies to perform Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

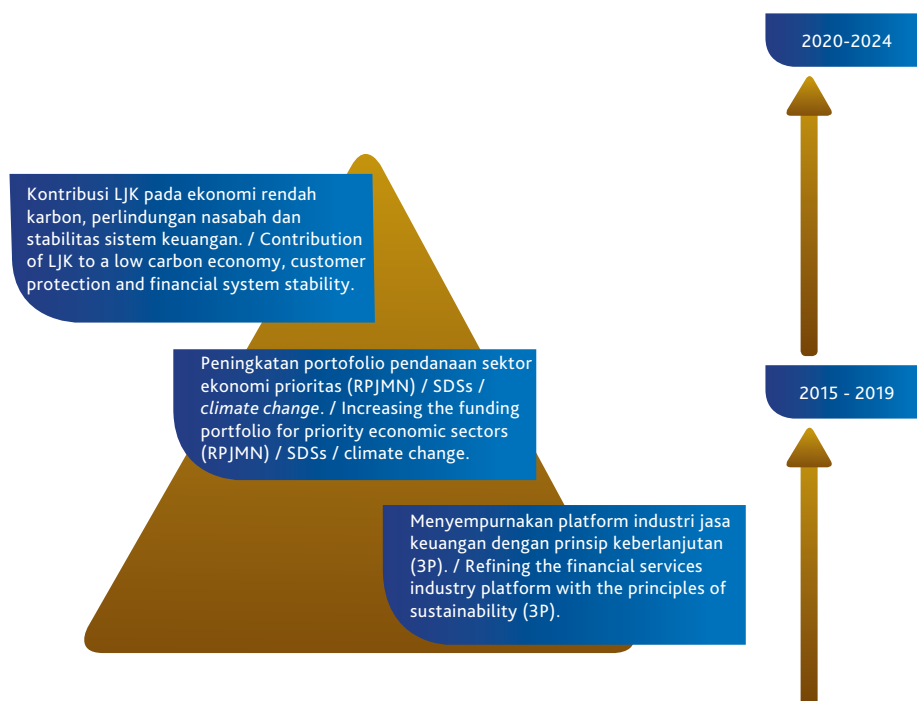


Tambling Wildlife
Nature Conservation

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

Roadmap Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Roadmap



<i>Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking</i>	Bank Artha Graha Internasional menjadi salah satu peserta dari 8 bank yang mengikuti program <i>Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking</i> . Program ini merupakan bagian dari implementasi <i>Roadmap Keuangan Berkelanjutan</i> tahun 2015 - 2019 yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung implementasi <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dan komitmen Indonesia terkait perubahan iklim. / Bank Artha Graha Internasional was one of the participants from 8 banks that took part in the Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking program. This program is part of the implementation of the 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap initiated by the Financial Services Authority (OJK) to support the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's commitments related to climate change.
Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017	<i>Roadmap Keuangan Berkelanjutan</i> di Indonesia yang telah diterbitkan oleh OJK ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya peraturan yang spesifik dan mengikat yaitu peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Bank Buku 1 dan Buku 2 adalah mulai 1 Januari 2020 sedangkan Bank Buku 3 dan Bank Buku 4 mulai 1 Januari 2019. / The Sustainable Finance Roadmap in Indonesia that has been issued by the OJK was followed up by the issuance of specific and binding regulations, namely OJK regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 dated 18 July 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Banks. The implementation of Sustainable Finance for Book Bank 1 and Book 2 starts January 1, 2020, while Book Bank 3 and Book Bank 4 start January 1, 2019.
Pembiayaan bisnis berkelanjutan	Sebagai salah satu peserta <i>Pilot Project</i> , Bank Artha Graha Internasional mengembangkan inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat kemampuan organisasi dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) serta mendorong porsi pembiayaan bisnis berkelanjutan, yaitu pembiayaan yang berhubungan dengan 9 sektor ekonomi ramah lingkungan yaitu energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian berkelanjutan, perikanan berkelanjutan, kehutanan berkelanjutan, eko-wisata, gedung hijau, infrastruktur hijau, dan industri daur ulang. / As one of the Pilot Project participants, Bank Artha Graha Internasional developed initiatives aimed at strengthening the ability of organizations to manage environmental, social and governance (LST) aspects and encouraging the portion of sustainable business financing, namely financing related to 9 environmentally friendly economic sectors, namely energy. renewables, energy efficiency, sustainable aGRiculture, sustainable fisheries, sustainable forestry, eco-tourism, green buildings, green infrastructure, and the recycling industry.

Strategi Keuangan Berkelanjutan

1. Implementasi

- Mengoperasikan dan menatakelola pengendalian risiko yang sudah dikembangkan dan dijalankan dari portofolio sebelumnya, serta akan ditingkatkan pengembangan struktur organisasi dengan peningkatan peran dan tanggung jawab unit bisnis;
- Penyiapan para spesialis dalam bidang pembiayaan kepada sektor industri ramah lingkungan;
- Pembentukan komite khusus untuk melakukan supervisi dan kerangka pengendalian serta persetujuan risiko sesuai kewenangan yang berlaku.

2. Alokasi Modal

- Mengalokasikan modal untuk meningkatkan portofolio pendanaan ramah lingkungan melalui pembiayaan ramah lingkungan.

3. Pengawasan dan Koordinasi

- Meningkatkan pengawasan dan koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan.

Program Kerja Tahun 2019

1. Risk control framework

- Menyusunan *draft* prosedur pembiayaan bangunan gedung hijau.
- Menyusun *draft* prosedur pembiayaan energi terbarukan.
- Menyusun *draft* prosedur pembiayaan efisiensi energi.

2. Governance

- Membentuk struktur organisasi *Sustainable Finance*.

3. Human Capital

- Mengikuti berbagai *training, capacity building* dan *Training Analis* Lingkungan terkait *Sustainable Finance* yang bekerja sama dengan OJK, WWF-Indonesia, *United States Agency for International Development (USAID)*, *Indonesia Clean Energy Development (ICED)* dan *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*.
- Membudayakan wajib baca *email*, optimalisasi mesin scanner, meminimalkan penggunaan kertas, matikan lampu saat tidak dipakai.

4. Products and Services

Produk keuangan hijau.

1. Retail

- Pembiayaan perumahan retail konsep hijau.
- Kredit personal, KTA bagi para penggiat lingkungan, petani dan pengusaha yang memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

2. Komersial & Investasi

- Pembiayaan modal kerja, kredit UMKM pengolahan limbah.
- Pembiayaan investasi, pembiayaan investasi bangunan gedung konsep hijau.
- Pembiayaan berbagai proyek, *minihydro*, tenaga surya, angin dan biogas.

Sustainable Finance Strategy

1. Implementation

- Operate and manage risk controls that have been developed and implemented from the previous portfolio, and the development of the organizational structure will be enhanced by increasing the roles and responsibilities of business units;
- Preparation of specialists in the field of financing to the environmentally friendly industrial sector;
- Establishment of a special committee to supervise and control frameworks as well as risk approval in accordance with the applicable authority.

2. Capital Allocation

- Allocating capital to increase the environmentally friendly funding portfolio through environmentally friendly financing.

3. Supervision and Coordination

- Increasing supervision and coordination of the implementation of sustainable finance.

2019 Work Program

1. Risk control framework

- Prepare a draft procedure for financing green buildings.
- Develop a draft procedure for renewable energy financing.
- Draft energy efficiency financing procedures.

2. Governance

- Establish a Sustainable Finance organizational structure.

3. Human Capital

- Participated in various training, capacity building and Environmental Analyst Training related to Sustainable Finance in collaboration with OJK, WWF-Indonesia, United States Agency for International Development (USAID), Indonesia Clean Energy Development (ICED) and Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ).
- A culture of compulsory reading of e-mail, optimizing scanner machines, minimizing paper usage, turning off lights when not in use.

4. Products and Services

Green financial products.

1. Retail

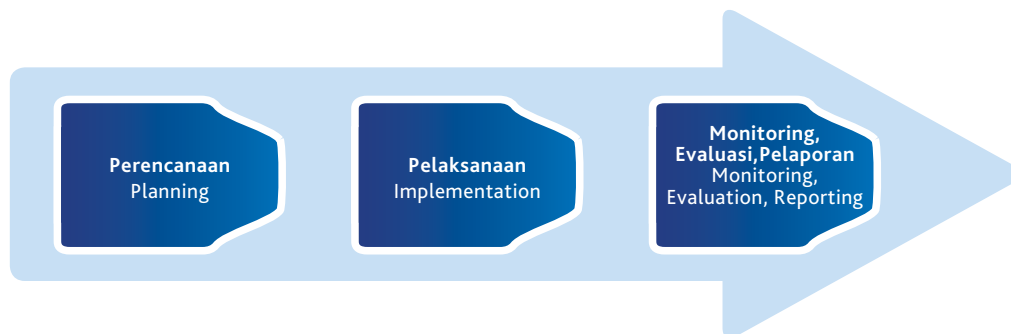
- Green concept retail housing finance.
- Personal loans, KTA for environmental activists, farmers and entrepreneurs who have a high commitment in preserving the environment.

2. Commercial & Investment

- Working capital financing, MSME credit waste processing.
- Investment financing, investment financing for green concept buildings.
- Funding for various projects, mini-hydro, solar power, wind and biogas.

Pola Kerja *Task Force* Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Task Force Work Pattern



- Koordinasi (internal Bank dan pihak eksternal), internalisasi, *problem solving*, integrasi (program kerja, anggaran dan SDM).
- Satuan kerja (*task force*) yang menjalankan fungsi sekretariat/ koordinator/ *core Sustainable Finance*.
- Coordination (internal Bank and external parties), internalization, problem solving, integration (work programs, budget and Human Capital).
- A task force that carries out the secretariat / coordinator / core functions of Sustainable Finance.





LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

PEDULI PERUBAHAN IKLIM

Care for Climate Change

KONTRIBUSI DALAM *TAMBLING* *WILDLIFE NATURE CONSERVATION (TWNC)* Contribution in Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC)

Tambling Wildlife Nature Conservation atau TWNC adalah hutan konservasi terletak di ujung selatan Pulau Sumatera yang dijalankan/dikelola dan didanai oleh Artha Graha Peduli atau Yayasan AGP dan Bank Artha Graha Internasional sejak tahun 1996. Pada tahun 2010, secara resmi menjadi bagian dari program hijau (*Green Program*) Yayasan AGP dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara TWNC dan Yayasan AGP. [POJK 15-6e.1]

Merujuk perjanjian kerja sama antara Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dan TWNC tertanggal 17 Juli 2008, disepakati wilayah/area TWNC terbentang seluas 45.000 hektar hutan yang merupakan bagian dari 365.000 hektar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan 14.082 hektar wilayah pelestarian laut. Hutan yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera ini merupakan kawasan yang cukup terpencil dimana tidak tersedia transportasi umum.



Sosialisasi atau penanggulangan di daerah penyangga untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan di kawasan konservasi / Socialization or responses in the buffer zone to reduce the potential for disturbance in the conservation area



Pemeliharaan Sarana Prasarana Objek Wisata Alam dan Pengamanan Kawasan / Maintenance of Eco-tourism Infrastructure and Area Security Routes



Pengembangan Wisata Alam dan Jasa Lingkungan Area Kolaborasi / Eco-tourism and collaboration area development.



Penyelamatan dan Rehabilitasi Satwa Liar / Wildlife Rescue and Rehabilitation

Tambling Wildlife Nature Conservation or TWNC is a conservation forest located at the southern tip of Sumatra Island that is run / managed and funded by Artha Graha Peduli or the AGP Foundation and Bank Artha Graha Internasional since 1996. In 2010, it officially became part of the green program (Green Program) AGP Foundation by signing a cooperation agreement between TWNC and the AGP Foundation. [POJK 15-6e.1]

Referring to the cooperation agreement between the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia and TWNC dated 17 July 2008, it was agreed that the TWNC area stretches 45,000 hectares of forest which is part of 365,000 hectares of Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS) and 14,082 hectares of marine preservation areas. This forest, which is located at the southern tip of Sumatra Island, is a fairly remote area where public transportation is not available.



Save the earth untuk Memperkenalkan TWNC ke Dunia luar pada acara International Conference on Sustainable Development Columbia University September 2019 / *Save the earth* to Introduce TWNC to the Outside World in International Conference on Sustainable Development Columbia University September 2019.



Pembuatan atau Pemeliharaan Fasilitas Pengaman pada Area Kolaborasi. / Establishment or Maintenance of Security Facilities in the Collaboration Area.



Penjagaan dan Patroli Rutin bersama Polisi hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan Polisi hutan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bengkulu di TNBBS dan Cagar Alam Laut (CAL) Belimbing / Routine guarding and patrols with the Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS) forest rangers and the Bengkulu Natural Resources Conservation Center (BKSDA) forest rangers in the TNBBS and Belimbing Marine Nature Reserve (CAL)



Pemulihan Ekosistem / Pembinaan Habitat / Ecosystem Restoration / Habitat Development

Adapun program Pemberdayaan dan Pelestarian Lingkungan di TWNC adalah sebagai berikut :

- Program penghutanan kembali, menanam lebih dari 10.000 pohon yang telah tumbuh sejak tahun 1998, meliputi beberapa varietas endemik flora seperti Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bayur (*Pterospermum javanicum*) dan Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*).
- Perlindungan hutan dengan membantu Polisi Hutan Indonesia dengan bantuan personel dan peralatan dasar. Usaha personel AGP dalam menjaga dan melindungi konservasi TWNC tidak hanya melalui pendekatan keras, tapi juga melalui cara halus seperti memberikan kursus dan pelatihan singkat mengenai pengetahuan penting dan mendasar pada penduduk di sekitar TWNC.
- Kegiatan patroli dilakukan oleh Tim Ranger dan Marinir di TWNC. Patroli dibagi tiga jenis yaitu Patroli wilayah, Patroli darat/hutan dan Patroli laut.

The Environmental Empowerment and Preservation programs at TWNC are as follows:

- Reforestation program, planting more than 10.000 trees that have grown since 1998, over a wide variety of endemic flora including Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Bayur (*pterosperrum javanicum*) and Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*).
- Forest protection by supporting Indonesia's forest rangers with personnel assistance and provision of basic equipment. The efforts of AGP personnel in maintaining and protecting TWNC is not only done through a tough approach, but also through subtle means including provision of courses and short training on important and basic knowledge to the community surrounding TWNC.
- Patrol activities are conducted by the Ranger Team and Marines in TWNC. The Patrols are divided into 3 types that are Area Patrol, Land/Forest Patrol, and Water Patrol.

Jenis Patroli / Patrol type	Penjelasan / Penjelasan
Patroli Wilayah / Territorial Patrol	Sekali dalam sebulan di sekitar pos pengamanan yaitu Pos Menanga, Sekawat, Tanjung Mas, Blambangan, Danau Sleman, Muara 7.0, Rescue Center, Pelepasan 1 dan Pelepasan 3, Pos 7.1 Radius 5 km / Once a month around the security posts namely Menanga Post, Sekawat, Tanjung Mas, Blambangan, Lake Sleman, Muara 7.0, Rescue Center, Release 1 and Release 3, Post 7.1 Radius 5 km.
Patroli Darat / Ground Patrol	Patroli ketupat (Juni 2020) 6 tim, Patroli monitoring flora fauna 2 tim 2 kali pelaksanaan (September 2020), Patroli hutan 1 tim (Oktober 2020), Patroli hutan 1 tim (Februari 2020) / Ketupat patrol (June 2020) 6 teams, 2 teams of flora and fauna monitoring patrol (September 2020), Forest patrol 1 team (October 2020), Forest patrol 1 team (February 2020).
Patroli Laut / Marine Patrol	Patroli Cagar Alam Laut (CAL) arah Menanga dan Sekawat di lakukan 16 kali dalam tahun ini, 1 kali di bulan Januari, 2 kali di bulan Februari, 2 kali di bulan Maret, 5 kali di bulan April, 3 kali di bulan Mei, 1 kali di bulan Juni dan 2 kali di bulan Juli. / The Menanga and Sekawat Marine Reserve Patrols were conducted 16 times this year, 1 time in January, 2 times in February, 2 times in March, 5 times in April, 3 times in May, 1 times in June and 2 times in July.

- Program Konservasi dan Penyelamatan Hewan Terancam Punah, seperti penyelamatan Harimau Sumatera. Berdasarkan WWF/IUCN, pada tahun 2010 populasi Harimau Sumatera hanya tinggal 300-400 ekor. Dalam penyelamatan Harimau Sumatra, AGP dan TWNC bekerja sama dengan Phantera (sebuah LSM yang berfokus pada Kucing Besar) dengan melakukan misi menyelamatkan dan melindungi sebanyak mungkin Harimau Sumatera. Sejak 1998, AGP dan TWNC telah merelokasi setidaknya delapan Harimau Sumatera, lima di antaranya telah dilepas kembali ke habitatnya. Di area TWNC ada sekitar 30-40 Harimau Sumatera yang terkadang tertangkap kamera. Pada 2011, telah terjadi kelahiran 3 (tiga) anak harimau secara alami dari Harimau Sumatra yang telah diselamatkan di fasilitas penyelamatan Harimau Sumatera yang berlokasi di TWNC.
- Sosialisasi atau penanggulangan di daerah penyangga untuk mengurangi potensi terjadinya gangguan di kawasan konservasi.
- Conservation and Endangered Species Rescue Program, including the rescue of Sumateran Tigers. Based on WWF/IUCN, in the year of 2010 the population of Sumateran Tigers numbered between 300-400 tigers. In the rescue of the Sumateran Tiger, AGP and TWNC worked together with Phantera (an NGO that focuses on Big Cats) by conducting rescue and protection missions of the Sumateran Tiger as often as possible. Since 1998, AGP and TWNC have relocated at least 8 Sumateran Tigers, 5 of which have been released to their habitats. In the TWNC area there are at least 30 – 40 Sumateran Tigers, occasionally being caught on camera. In 2011, 3 tiger cubs were born naturally from Sumateran Tigers that have been rescued in the Sumateran Tiger Rescue Centre located in TWNC.
- Socialisation or Response in the Buffer Zone to reduce the potential of disturbance in the conservation area.



Kegiatan sosialisasi ke masyarakat di Tampang Muda, Lampung mengenai peranan ekosistem hutan, pentingnya melindungi ekosistem hutan dan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan di Hutan serta Cagar Alam Laut. Masyarakat juga diberitahu mengenai peranan Taman Nasional dan *Tambling Wildlife Natur Conservation* (TWNC) untuk menjaga hutan serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga hutan.

Selain itu kami melakukan tindakan represif terhadap pelaku tindak pidana lingkungan hidup dan kehutanan. Pelaksanaan kegiatan dalam menjaga Kawasan baik di darat maupun di laut dilakukan oleh anggota Marinir, Polisi Hutan dan Ranger dalam upaya mengurangi pelanggaran-pelanggaran di Area CAL dan Kawasan Hutan. Dalam proses pelaksanaan penanganan kasus, TWNC berkoordinasi dengan aparat kepolisian baik yang di wilayah Pesisir Barat, Tanggamus, maupun tingkat Provinsi.

Tahun 2020 terdapat 2 kasus yang di tindak lanjuti melalui proses hukum. Penangkapan pengeboman ikan KM Raya Jaya oleh tim Marinir dan Ranger dan berhasil menangkap 4 pelaku. Kasus ini di tangani oleh polsek dan polres pesisir barat. Pelaku dikenakan sanksi pidana 3 tahun 6 bulan penjara.



Tindakan Represif dan Yustisi terhadap Pelaku Tindak Pidana CAL. Bersama Tim Marinir dan Ranger berhasil menangkap 1 Perahu fiber mesin jhonson dengan 1 Kapten dan 3 ABK yang melakukan kegiatan menjaring ikan di area CAL Belimbing. Pelaku dikenakan sanksi pidana selama 7 bulan penjara, kasus ini ditangani oleh Polres Liwa. Kami juga memetakan dan mengevaluasi terhadap lokasi perambahan, lokasi rawan, dan lokasi yang berpotensi terjadinya konflik.

Dari data pemetaan wilayah konflik dapat dilihat masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan dalam kawasan hutan maupun yang berada di wilayah perbatasan kawasan hutan. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan:

1. Memperketat wilayah kolaborasi dengan cara meningkatkan patroli baik di dalam kawasan hutan maupun di wilayah perbatasan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi pada masyarakat terkait regulasi kehutanan dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kawasan hutan beserta flora dan fauna untuk keseimbangan ekosistem demi kehidupan berkelanjutan.

Sosialiation activities to the community in Tampang Muda, Lampung regarding the role of the forest ecosystem, the importance of protecting the forest ecosystem, and things which are prohibited to do in the Forest and the Marine Reserve. The community is also informed about the role that the National Park and Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) play in protecting the forest and have invited the community to play an active role in protecting the forest.

Apart from this, we have also carried out repressive actions against perpetrators of environmental and forestry crimes. The Marines, Police, and Forest Rangers carry out activities attempts to reduce violations in the Forest and Marine Reserve. In the process of handling cases, TWNC coordinates with the authorities in the West Coast, Tanggamus, to the Provincial levels.

In 2020 there were 2 cases that were processed through the legal process. The apprehension of a bomb fisher KM Raya Java by the Marines and Rangers succeeded in apprehending 4 suspects. This case is handled by the local and regional police in the west coast. The perpetrators were sentenced with a jail term of 3 years and 6 months.

Repressive and Judicial actions towards criminals in the Marine Reserve. Together with Marines and Rangers successfully apprehended 1 jhonson engine fiber boat with 1 captain and 3 crew members that were conducting fishing activities in the Belimbing marine reserve. The perpetrators were sent to a 7 month jail term, this case was handled by the Liwa Police. We have also mapped and evaluated the encroachment locations, prone locations, and locations with potentials for conflict.

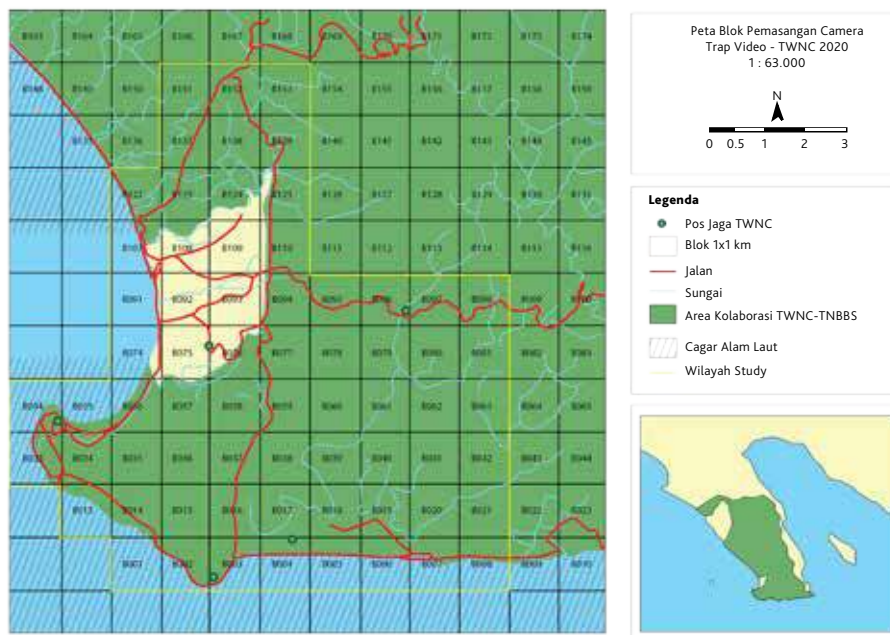
From the mapping data of conflict areas, it can be seen that there are still many violations committed in forest areas as well as those in the border areas of forest areas. From this it is necessary to do:

1. Tighten security of collaborative area by increasing patrols both within the forest area and the border area.
2. Increase awareness and socialisation to the community regarding forestry regulations and increasing awareness of the importance of protecting the forest area and its flora and fauna in maintain the ecosystem for a sustainable life.

3. Membuat posko-posko pengamanan di daerah rawan konflik.
4. Penelitian keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar) di area kolaborasi/inventarisasi keanekaragaman hayati (satwa liar) dengan menggunakan metode kamera jebak dilakukan sepanjang tahun. Pada tahun ini dilakukan pada bulan Januari 2020 - Oktober 2020 dengan area seluas 5000 ha. Sampling terdiri atas 14 blok berukuran 1x1 km dengan jumlah kamera sebanyak 16 kamera dengan tipe *Moultrie Camera Model Panoramic*, M990i dan Victure H-200.

3. Development of security posts in locations with potentials for conflict.
4. Research on Biodiversity (plants and wildlife) in the collaborative area / inventorisation of biodeviersity (wildlife) by using the camera trap method conducted throughout the year. This year it will be carried out in the months of January 2020 – October 2020 spanning an area of 5000ha. Sampling of 14 blocks of 1x1km with as many as 16 cameras of the Panoramic Model Moultrie Camera, M990i and Victure H-200.

Tabel Beberapa Satwa yang Tertangkap Kamera / Table of Animals Caught On Camera



Tabel satwa yang ditemukan / Table of animals found

No .	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific name
1.	Binturong	Arctictis binturong
2.	Musang Gigi Kecil	Arctogalidia trivirgata
3.	Kerbau	Bubalus bubalis
4.	Burung	(belum teridentifikasi)
5.	Bajing	Callosciurus notatus
6.	Burung Caba kota	Caprimulgus affinis
7.	Burung Bubut besar	Centropus sinensis
8.	Rusa	Cervus unicolor

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN

Sampai dengan akhir tahun 2020 ini, jenis tumbuhan yang berhasil diidentifikasi berjumlah 203 jenis. Jenis tersebut berasal dari hutan dataran rendah, hutan pantai, dan hutan mangrove. Daftar tumbuhan pakan badak terdapat pada tabel:

No .	Nama Lokal / Local Name	Nama Ilmiah / Scientific name
Hutan Dataran Rendah		
1.	Sejenis Lampeni	Ardisia sp.
2.	Bayu Daun Lebar	Pterospermum acerifolium
3.	Bayur Daun Kecil	Pterospermum javanicum
4.	Cakar Ayam	Selaginella sp.
5.	Klampaian	Anthocephalus sp.
6.	Klandrian	Bridelia hirsuta
7.	Simpur	Dillenia excelsa

KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA

Mamalia besar pada tahun 2020 dilakukan di Hutan Dataran Rendah, Hutan Pantai, dan Padang Rumput. Terdapat 24 jenis mamalia dengan macam famili yang telah teridentifikasi yang tertangkap secara langsung maupun tidak langsung (kamera jebak). Jumlah mamalia yang teridentifikasi sampai dengan saat ini sebanyak 43 Jenis , diantaranya;

No.	Famili / Family	Spesies / Species	Nama Lokal / Local Name
1.	Bovidae	Bubalus bubalis	Kerbau
2.	Cercopithecidae	Macaca fascicularis	Monyet Ekor Panjang
3.	Cercopithecidae	Macaca nemestrina	Beruk
4.	Cercopithecidae	Presbytis melalophos	Suliri
5.	Cercopithecidae	Symphalangus syndactylus	Siamang
6.	Cercopithecidae	Trachypithecus cristatus	Lutung
7.	Cervidae	Cervus unicolor	Rusa Sambar
8.	Cervidae	Muntiacus muntjak	Muncak

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG

Burung yang ditemukan di TWNC pada empat ekosistem secara keseluruhan terdapat 82 jenis burung dari 36 jenis suku. Berdasarkan hasil pengamatan di empat tipe ekosistem, hutan dataran rendah menjadi lokasi yang memiliki jumlah jenis yang terbanyak yang terdiri dari 50 jenis burung. Sampai dengan saat ini teridentifikasi 187 jenis burung, diantaranya;

No .	Famili / Family	Nama ilmiah / Scientific name	Nama jenis / Species name
1.	Fregatidae	Fregata andrewsi	Cikalang Christmast
2.	Ardeidae	Ardea purpurea	Cangak Merah
3.	Ardeidae	Butorides striatus	Kokokan Laut
4.	Ardeidae	Egretta sacra	Kuntul Karang
5.	Ardeidae	Egretta intermedia	Kuntul Perak
6.	Ciconiidae	Leptoptilos javanicus	Bangau Tongtong
7.	Sternidae	Sterna albifrons	Dara Laut Kecil
8.	Pandionidae	Pandion haliaetus	Elang Tiram

PLANT BIODIVERSITY

As of 2020, there have been a total of 203 types of plants that have been successfully identified. These types of plants originate from the lowland forest, coastal forest, and mangrove forest. A list of plants foraged by Rhinoceros are as shown in the table:

MAMMALIAN BIODIVERSITY

Large mammals were found in the lowland forests, coastal forests, and grasslands. There are 24 types of Mammals with a variety of families that have been identified and have been caught directly or indirectly (camera trap). The number of mammals that have been identified as of this moment is 43 species, including:

BIRD BIODIVERSITY

Birds found in the 4 ecosystems of the TWNC as a whole include 82 species from 36 different families. Based on observations in the 4 types of ecosystems, lowland forests is the location with the most types of birds with 50 different species of birds. As of this moment there have been 187 species of birds identified, including:

KEANEKARAGAMAN JENIS HERPETOFAUNA

Kekayaan jenis reptil di kawasan TWNC memiliki 16 jenis reptil. Jumlah jenis individu reptil terbanyak yang ditemukan yaitu jenis penyu hijau, biawak air asia, kadal terbang dan ular sanca kembang. Adapun jenisnya antara lain :

No .	Famili / Family	Nama ilmiah / Scientific name	Nama Lokal / Local Name
1.	Colubridae	Boiga Dendrophylla	Ular Cincin Mas
2.	Colubridae	Dendrelaphis Pictus	Ular Tali
3.	Colubridae	Cerberus Rynchops	Ular Tambak
4.	Colubridae	Gonyosoma Oxycephalum	Ular Bajing
5.	Colubridae	Ahaetulla Prasina	Ular Pucuk
6.	Colubridae	Dryocalamus Subannulatus	Malayan Bridle Snake
7.	Pythonidae	Python Reticulatus	Sanca Kembang

HERPETOFAUNA BIODIVERSITY

There is a richness in reptilian species in the TWNC area with 16 species of reptiles. The most common reptiles that have been found are the green turtle, Asian water monitor, flying lizard, and reticulated python. Amongst others, the types include:

PEMULIHAN EKOSISTEM / PEMBINAAN HABITAT

Pengendalian tanaman *invasive* berupa mantangan di areal kolaborasi yaitu meliputi ;

ECOSYSTEM REHABILITATION / HABITAT DEVELOPMENT

Control of invasive flora represents a challenge in the collaborative area spanning:

No.	Nama Area / Area Name	Luasan / Area
1.	Kendirian	30 Ha
2.	Pelepasan 1 dan Pelepasan 3	± 2,5 ha (Panjang Jalur 5 km lebar 4 meter)
3.	Jalur Patroli Hutan	± 22,5 Ha (Panjang jalur 45 Km, Lebar 5 Meter)

Selama tahun 2020, dilakukan penanaman di area lahan kritis dan area ex-mantangan di area Kolaborasi. Total bibit yang sudah ditanam adalah sebanyak 632 bibit. 580 bibit ditanam di area ex-mantangan di Kendirian.

As of 2020, planting was conducted in critical areas in the collaborative area ex-mantangan. A total of 632 seeds have been planted, 580 were planted in the area ex-mantangan of Kendirian.

No.	Jenis / Type	Jumlah / Total
1.	Bayur (Pterospermum javanicum)	530
2.	Bayur daun lebar (Pterospermum acerifolium)	50
3.	Beringin (Ficus benjamina)	3
4.	Jabon	19
5.	Jaha	20
6.	Jambu Hutan	10

Pembuatan atau perawatan padang penggembalaan rusa dan satwa liar lainnya (*grazing area*), pembuatan atau perawatan lokasi sumber air dan mineral untuk satwa liar dan pelepasan satwa liar di areal kolaborasi (lobster dan penyu).

Establishment or maintenance of grazing areas for deer and other wildlife, establishing or maintaining water and mineral sources for wildlife, and wildlife release in the collaborative area (lobsters and turtles).

Kegiatan pendampingan dan penguatan kepada kelompok-kelompok nelayan yang ada di Pengekahan, serta pembinaan kepada mereka guna memberikan pemahaman dalam pentingnya menangkap ikan dengan tidak mengesampingkan ekosistem yang ada di CAL, serta pentingnya menjaga ekosistem CAL dan lingkungan pantai.

Assistance and support activities to groups of fishermen in Pengekahan, as well as education to create an understanding of the importance of capturing fish while not neglecting the environment in the marine reserve, as well as the importance of protecting the ecosystems of the marine reserve and the coastal areas.

Guna mendukung program pemerintah, TWNC melaksanakan protokol kesehatan dalam penanganan Covid – 19. Pada Bulan Agustus 2020, Tim medis melakukan kegiatan *Rapid Test* massal di desa Belimbing (Pemekahan, Way Binjai, Sukamaju, Titik Jati) dengan jumlah yang berpartisipasi sebanyak 359 orang.

In supporting the governments's programs, TWNC conducted health protocols in the response to Covid-19. In August 2020, Medical teams conducted mass Rapid Tests in the Belimbing village (Pemekahan, Way Binjai, Sukamaju, Titik Jati) with a total number of 359 participants.



Kegiatan Program Dokter Cilik yang diberikan pada siswa/i SDN 2 Way Haru, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman hidup bersih dan pola hidup sehat di usia dini.

The Little Doctor Program that is given to students in SDN 2 Way Haru, which aims to provide an understanding of a clean life and healthy lifestyle at a young age.



Program spesial untuk memberdayakan mantan pecandu narkoba melalui Program Rehabilitasi Narkoba dalam aktivitas konservasi. Ini merupakan Program Kerja sama antara AGP-TWNC dan Badan Narkotika Nasional. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi jumlah mantan pecandu yang kambuh dan untuk melibatkan mereka dalam kerja bersama AGP di TWNC atau area konservasi lainnya. Program ini menyatukan antara rehabilitasi narkoba dengan alam konservasi TWNC dan untuk mendorong mantan pecandu menata kembali hidup dan gaya hidup mereka melalui kerja dan hidup di area konservasi TWNC dan melalui *Program Eco-Tourisme*. Program ini telah dipresentasikan oleh pendiri Artha Graha Peduli, Tomy Winata, dalam pertemuan tahunan UNODC (*United Nation on Drugs and Crime*/Badan PBB yang mengurus Narkoba dan Kejahatan) 2013 di Vienna, Austria kepada Direktur Eksekutif UNODC, Yuri Fedotov memberikan apresiasi tinggi pada program TWNC ini. Beliau dengan tegas menyatakan bahwa UNODC akan mendorong negara lain mengunjungi Tambling untuk mempelajari model dari Program Pasca Rehabilitasi Narkotika.

A special program to empower former drug addicts through the National Rehabilitation Program in conservation activities. This program represents a cooperation between AGP-TWNC and the National Drug Agency (BNN). The aim of this program is to reduce the number of former drug addicts that relapse and to involve them in work together with AGP in TWNC or other conservation areas. This program combines drug rehabilitation with TWNC's nature conservation and to push former drug addicts to reorganize their lives and lifestyles through working and living in the TWNC area through eco-tourism programmes. This program has been presented by the founder of Artha Graha Peduli, Tomy Winata, in the annual summit of the UNODC (United Nations on Drugs and Crime), the UN body responsible for Drugs and Crime in 2013 in Vienna, Austria to the UNODC Executive Director, Yuri Fedotov who gave high praise for the TWNC program. He firmly stated that the UNODC would push other nations in visiting Tambling and understanding the model of Post Drug Rehabilitation Programs.

PENGEMBANGAN WISATA ALAM DAN JASA LINGKUNGAN AREAL KOLABORASI

- *Program Eco-Tourisme*, berbasis keuntungan lingkungan dengan membatasi jumlah orang yang berkunjung dan menyediakan produk dan aktivitas yang ramah lingkungan seperti produk yang dapat terurai alami dan aktivitas menanam pohon sebagai program komplementer bagi pengunjung.
- Publikasi keanekaragaman hayati, potensi objek wisata alam, kegiatan wisata alam dan pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif melalui berbagai media informasi.

ECO-TOURISM AND COLLABORATIVE AREA ENVIRONMENTAL SERVICES DEVELOPMENT

- Eco-tourism program based on environmental benefits by reducing the number of visitors and providing products and activities that are environmentally friendly such as biodegradable products and tree planting activities as a complementary program for visitors.
- Publication of biodiversity, potential as an eco-tourism object, eco-tourism activities, and collaborative management of the conservation area through a number of information medias.



Tambling Wildlife
Nature Conservation

Berang-berang hidung berbulu (*Lutra sumatrana*)
© Tambling Wildlife Nature Conservation

KONTRIBUSI BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL DALAM KONSERVASI CITARUM

Contribution of Bank Artha Graha Internasional in Citarum Conservation

CSSR Revitalisasi Sungai Citarum CSSR For Revitalizing the Citarum River



Latar Belakang / Background

- Perilaku penduduk sekitar yang membuang sampah di Sungai Citarum.
- Pencemaran berat dari limbah industri sepanjang sungai.
- Penggundulan hutan di daerah hulu yang mengakibatkan terkikisnya tanah dan terbawa ke aliran.
- *The behavior of local residents who throw garbage in the Citarum River.*
- *Heavy pollution from industrial waste along the river.*
- *Deforestation in the upstream area which causes soil to be eroded and carried into the stream.*

Skema Program / Program Scheme

- Pembibitan & penanaman pohon di daerah hulu sungai.
- Pemberdayaan masyarakat sekitar hulu Sungai.
- *Tree nursery & planting in upstream areas.*
- *Empowerment of communities around the upper reaches of the river.*

Rencana kegiatan / Activity plan

- Rencana reboisasi lahan 200 Ha pembiayaan.
- *Financing 200 Ha of land reforestation plan.*



Jumlah Pemberian Bibit Tanaman Cisanti – Taman Wangi Ciparay Number of Cisanti Plant Seeds - Taman Wangi Ciparay

94.216 bibit
seeds



Adapun program pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum :

- Persiapan lahan pembibitan
- Penyemaian benih tanaman
- Pengisian dan penyusunan polibag
- *Transplanting* bibit tanaman
- Edukasi lingkungan, pengenalan alam dan pentingnya menanam pohon kepada anak-anak mahasiswa
- Edukasi lingkungan, pengenalan alam dan pentingnya menanam pohon kepada anak-anak sekolah
- Patroli dan pengawasan pohon di petak 71 E dan 73 B-1
- Monitoring penanaman pohon di petak 71 E
- Monitoring penanaman pohon di pembibitan Cisanti
- Sosialisasi kepada petani penggarap dan masyarakat sekitar Desa Tarumajaya
- Melakukan pembagian daging qurban Kepada masyarakat yang terdampak Virus Covid -19
- Membantu korban banjir bandang di Desa Dayeuhkolot Kab. Bandung
- Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengikuti protokol pencegahan penularan Virus Covid – 19 di pembibitan Cisanti
- Memberikan edukasi pentingnya menanam pohon dan menjaga alam lingkungan kepada anak-anak sekolah pramuka di pembibitan Taman Wangi Ciparay

Artha Graha Peduli yang diwakili oleh Bank Artha Graha Cabang Solo bersama Mbah Sadiman menanam pohon beringin di gunung Lawu Kamis (13/02/2020). Mbah Sadiman berperan dalam menanam dan mewarut puluhan ribu pohon yang berfungsi sebagai pengikat air penghidupan bagi warga desa dan sekitarnya.

Komitmen Kami

Kami berkomitmen aktif dalam pengendalian iklim dengan menyepakati Konferensi Tingkat Tinggi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa Bangsa *Conference of the Parties* ke-21 (COP21) yaitu mencegah kenaikan rata-rata suhu bumi melampaui 2°C. Untuk itu kami memiliki program *Green Banking*, yaitu upaya penghematan energi, kertas dengan memaksimalkan teknologi yang ada. [GRI 103-1,103-2]

The Citarum Watershed (DAS) conservation program:

- Nursery preparation
- Seedlings of plants
- Filling and compiling polybags
- Transplanting plant seeds
- Environmental education, introduction to nature and the importance of planting trees for student children
- Environmental education, introduction to nature and the importance of planting trees for school children
- Patrol and tree surveillance on plots 71 E and 73 B-1
- Monitoring tree planting in plot 71 E
- Monitoring of tree planting in the Cisanti nursery
- Outreach to smallholders and communities around Tarumajaya Village
- Distributing qurban meat to people affected by the Covid -19 Virus
- Helping victims of flash floods in the Village Dayeuhkolot Kab. Bandung
- Providing education to the public to follow the protocol for preventing transmission of the Covid-19 Virus in the Cisanti nursery
- Providing education on the importance of planting trees and protecting the natural environment to scout school children at the Taman Wangi Ciparay nursery

Artha Graha Peduli represented by Bank Artha Graha Solo Branch with Mbah Sadiman planted a banyan tree on Mount Lawu Thursday (13/02/2020). Mbah Sadiman played a role in planting and planting tens of thousands of trees which functioned as a binder for livelihood water for villagers and surrounding areas.

Our Commitment

We are actively committed to climate control by agreeing to the 21st United Nations Conference of the Parties (COP21) Climate Change Summit, which is to prevent an increase in the average temperature of the earth beyond 2°C. For that we have a Green Banking program, namely efforts to save energy, paper by maximizing existing technology. [GRI 103-1.103-2]



KAMI PEDULI BENCANA

We Care Disaster

03 Januari 2020

Artha Graha Peduli Korban Banjir Jakarta

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Artha Graha Peduli unit Hotel Borobudur Jakarta bersama oleh Panglima TNI, Kapolri beserta para Pangkotama Wilayah Jakarta untuk meninjau dan menyerahkan bantuan sembako, di titik wilayah (Kembangan, Bendungan Hilir dan Kampung Pulo). Penyerahan bantuan berupa makanan siap saji sebanyak 200 box dan Aqua 10 karton kepada korban banjir Jakarta. / This activity was carried out by the Artha Graha Peduli unit of Hotel Borobudur Jakarta together by the TNI Commander, the Chief of Police and the Jakarta Regional Headquarters to inspect and hand over basic food assistance, at points in areas (Kembangan, Bendungan Hilir and Kampung Pulo). Handover of 200 boxes of ready-to-eat food and 10 cartons of Aqua to victims of the Jakarta flood.



20 September 2020

Artha Graha Peduli Beri bantuan kebakaran Kalibaru Cilincing
AGP mendirikan dua tenda besar yang bisa menampung puluhan warga, menyerahkan beras dan mie instan kepada warga terdampak kebakaran. / AGP set up two large tents that can accommodate dozens of residents, handing over rice and instant noodles to residents affected by the fire.



11 Februari 2020

- Artha Graha Peduli melakukan Simulasi Penanganan Pasien terkena Covid-19 oleh Team Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) Arthakes.
- Artha Graha Peduli melakukan simulasi pendirian Rumah Sakit Lapangan (Rumkitlap) terduga Covid-19.

27 Maret 2020

RUMKITLAP Artha Graha Peduli

Rumkitlap AGP memiliki 4 tenda ICU, 1 tenda Laboratorium, 1 tenda IGD, 1 tenda ruang Operasi, 2 tenda ruang observasi, 1 tenda ruang dokter, 1 tenda ruang perawat dan 1 tenda gudang obat. Dengan 209 relawan, 8 dokter spesialis, 15 dokter umum dan 34 penunjang (perawat, apoteker, *analyst* dan *Radiografer*). Jumlah rapid test sampai dengan 15 April 2020 sebanyak 3900 test dan akan terus berlanjut

22 April 2020

Menko PMK : Rumkitlap AGP model penanggulangan Covid-19 di daerah

29 Mei 2020

Artha Graha Peduli salurkan peralatan kesehatan untuk ICU Ibu-Anak RSCM

"Artha Graha Peduli (AGP) memberikan dukungan peralatan kesiapan kamar Intensive Care Unit (ICU) untuk ibu hamil, bayi, dan anak-anak dengan infeksi Covid-19 di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta, Jumat (29/5). Bantuan peralatan kesehatan ini diterima oleh perwakilan RSCM Dr.dr.Rinawati Rohsiswatmo SpA(K). sumbangan dari AGP berupa 1 unit Infant Warmer, 6 unit Infant Incubator, 2 unit Ventilator Bayi, 1 unit Incubator Transport, 2 unit Monitor dan 2 Timbangan Bayi Digital. Aulia berharap bantuan ini dapat ikut menolong pasien RSCM dalam penanggulangan Virus Covid-19."

09 Juli 2020

AGP Polda Metro Jaya gelar rapid test ratusan tahanan

Rumkitlap AGP bekerja sama dengan Polda Metro Jaya Jakarta mengadakan rapid test terhadap 754 tahanan titipan Kejaksaan yang sudah di limpahkan ke jaksa (P21) di Polda Metro Jaya. Kegiatan ini berkaitan dengan HUT Bhayangkara ke 74 untuk memutus mata rantai penyebaran dan penularan Covid-19.

07 Maret 2020

Artha Graha Peduli Dirikan *Display* RS Lapangan di SCBD

Artha Graha Peduli (AGP) mendirikan *display* Rumah Sakit Lapangan di kawasan SCBD Jakarta. Tujuan *display* RS Lapangan ini agar tenant di SCBD dan masyarakat sekitarnya tahu dan dapat langsung melihat AGP selalu siaga. "Pendirian RS Lapangan ini sebagai langkah nyata AGP bahwa AGP selalu siaga mendukung pemerintah menghadapi wabah Covid-19 dengan menyiapkan konsep rumah sakit lapangan dengan fasilitas yang lengkap" kata koordinator tim Kesehatan AGP dr. Aulia di Jakarta

01 April 2020

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengunjungi Rumkitlap AGP

Kunjungan Gubernur DKI Jakarta Bapak Anies Baswedan ke lokasi Rumkitlap Artha Graha Peduli di Jl. Pasir Putih Raya Ancol pada hari Rabu, 1 April 2020. Saat meninjau rumkitlap AGP Gubernur DKI Jakarta Anies didampingi oleh pendiri Artha Graha Peduli Tomy Winata dan perwakilan dari Yayasan Budha Tzuchi.

15 Mei 2020

Rapid test Artha Graha Peduli di Lapas Perempuan Pondok Bambu

Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta bersama Artha Graha Peduli menggelar *Rapid Test* Covid-19 Warga binaan Lapas Perempuan Kelas IIA Pondok Bambu, Jakarta Timur, Jumat (15/05/2020). Sebanyak 320 warga binaan Lapas Perempuan dilakukan pemeriksaan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Mulai dari pengecekan suhu tubuh hingga pengambilan sample darah.

11 Juni 2020

Artha Graha Peduli serahkan bantuan APD untuk tim medis di Maluku

Yayasan Artha Graha Peduli menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19 Provinsi Maluku. Bantuan itu selanjutnya akan didistribusikan kepada tim medis yang ada di delapan RS dan 21 puskesmas yang ada di kota Ambon melalui Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Ambon

08 Juli 2020

AGP dan Polres Jakarta Timur gelar *Rapid test*.

08 Maret 2020

- Luhut Apresiasi RS Lapangan di SCBD
- Moeldoko : RS Lapangan untukantisipasi Corona

09 April 2020

Rumkitlap AGP terima surat rekomendasi menjadi RS Covid-19

Walikota Administrasi Jakarta Utara Sigit Wijiatmoko AP Msi, memberikan surat rekomendasi bahwa RUMKITLAP Artha Graha Peduli, memenuhi Kriteria untuk menangani pasien pandemi Covid-19. Surat rekomendasi itu diberikan setelah memenuhi kriteria seperti aspek keamanan, akses, infrastruktur, dan sistem komunikasi dengan tetap memperhatikan tata laksana rumah sakit lapangan sesuai ketentuan.

27 Mei 2020

Rumkitlap AGP bekerja sama dengan AKMIL putus mata rantai Covid-19

"Artha Graha Peduli (AGP) menyerahkan bantuan 1.200 rapid test, hand sanitizer, dan obat-obatan kepada Akademi Militer (Akmil) pada Rabu (27/5/2020). Perwakilan AGP Samir Wijaya menyatakan penyerahan alat-alat ini sebagai bentuk partisipasi AGP kepada anak bangsa yang sedang mengikuti pendidikan. Tidak terkecuali, pemuda tangguh yang sedang dibentuk karakter bangsa di Akmil butuh perlengkapan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19."

25 Juni 2020

Artha Graha Peduli Rapid Test Gratis Penumpang pesawat di bandara Soekarno Hatta



February 11, 2020

- Artha Graha Cares for Simulated Handling of Patients with Covid-19 by the Arthakes Field Hospital Team (Rumkitlap).
- Artha Graha Peduli simulated the establishment of a Field Hospital (Rumkitlap) suspected of being affected by Covid-19

March 27, 2020

RUMKITLAP Artha Graha Cares

Rumkitlap AGP has 4 ICU tents, 1 Laboratory tent, 1 emergency room tent, 1 Operation room tent, 2 observation room tents, 1 doctor room tent, 1 nurse room tent and 1 medicine warehouse tent. With 209 volunteers, 8 specialist doctors, 15 general practitioners and 34 supporters (nurses, pharmacists, analysts and radiographers). The number of rapid tests until April 15, 2020 is 3900 tests and will continue

April 22, 2020

Coordinating Minister for PMK: Rumkitlap AGP a model for dealing with Covid-19 in the regions

May 29, 2020

Artha Graha Peduli distributed medical equipment for the RSCM Mother-Child ICU "Artha Graha Peduli (AGP) provides support for Intensive Care Unit (ICU) room readiness equipment for pregnant women, babies, and children with Covid-19 infection at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM), Jakarta, Friday (29/5 This medical equipment assistance was received by representatives of RSCM Dr.dr.Rinawati Rohsiswatmo SpA (K). Donations from AGP were 1 unit of Infant Warmer, 6 units of Infant Incubator, 2 units of Baby Ventilator, 1 unit of Incubator Transport, 2 units of Monitor and 2 units Digital Baby Scales. Aulia hopes that this assistance can help RSCM patients in overcoming the Covid-19 virus. "

July 09, 2020

AGP Polda Metro Jaya held a rapid test for hundreds of prisoners Rumkitlap AGP in collaboration with Polda Metro Jaya Jakarta conducted a rapid test of 754 detainees entrusted by the Prosecutor's Office who had been transferred to prosecutors (P21) at Polda Metro Jaya. This activity is related to the 74th Anniversary of Bhayangkara to break the chain of the spread and transmission of Covid-19.

March 07, 2020

Artha Graha Peduli Establishes Field Hospital Display in SCBD

Artha Graha Peduli (AGP) established a display for Lapngan Hospital in the SCBD Jakarta area. The purpose of this Field Hospital display is so that the tenants in SCBD and the surrounding community know and can immediately see that AGP is always on standby. "The establishment of this Field Hospital is a concrete step for AGP that AGP is always ready to support the government in dealing with the Covid-19 outbreak by preparing the concept of a field hospital with complete facilities," said AGP Health Team Coordinator, dr. Aulia in Jakarta

April 01, 2020

DKI Jakarta Governor Anies Baswedan visited Rumkitlap AGP

The visit of the Governor of DKI Jakarta Mr. Anies Baswedan to the location of Rumkitlap Artha Graha Peduli on Jl. Pasir Putih Raya Ancol on Wednesday, April 1, 2020. While reviewing the AGP rumkit, the Governor of DKI Jakarta was accompanied by the founder of Artha Graha Peduli Tomy Winata and representatives from the Budha Tzuchi Foundation.

May 15, 2020

Artha Graha Peduli rapid test at Pondok Bambu Women's Prison

The DKI Jakarta High Prosecutor's Office together with Artha Graha Peduli held a Covid-19 Rapid Test for residents assisted by the Class IIA Women's Prison Pondok Bambu, East Jakarta, Friday (15/05/2020). A total of 320 members of the Women's Prison assisted were examined to break the chain of the spread of Covid-19. Starting from checking body temperature to taking blood samples.

June 11, 2020

Artha Graha Peduli handed over PPE assistance to the medical team in Maluku Artha Graha Peduli Foundation handed over Personal Protective Equipment (PPE) assistance to the Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 in Maluku Province. The aid will then be distributed to medical teams in eight hospitals and 21 health centers in Ambon city through the Indonesian Doctors Association (IDI) in the Ambon region.

July 08, 2020

AGP and the East Jakarta Police held a Rapid test.

March 08, 2020

- Luhut Appreciates Field Hospital in SCBD
- Moeldoko: Field Hospital to anticipate Corona

April 09, 2020

Rumkitlap AGP received a letter of recommendation to become the Covid-19 Hospital

North Jakarta Administration Mayor Sigit Wijiartmoko AP Msi, gave a letter of recommendation that RUMKITLAP Artha Graha Peduli meets the criteria for handling Covid-19 pandemic patients. The recommendation letter is given after meeting criteria such as aspects of security, access, infrastructure, and communication systems while still paying attention to the management of field hospitals in accordance with the provisions.

May 27, 2020

Rumkitlap AGP is working with AKMIL to break the chain of Covid

"Artha Graha Peduli (AGP) submitted assistance for 1,200 rapid tests, hand sanitizers, and medicine to the Military Academy (Akmil) on Wednesday (27/5/2020). AGP representative Samir Wijaya stated that the handover of these tools was a form of AGP participation to the nation's children who were attending education. No exception, tough young people who are being formed national character in Akmil need equipment to prevent the transmission and spread of the Covid-19 virus. "

June 25, 2020

Artha Graha Cares Free Rapid Test for Airplane passengers at Soekarno Hatta airport



DONOR DARAH

BLOOD DONATION

01 Mei 2020

Artha Graha Peduli unit Hotel Borobudur Jakarta Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan Donor Darah Rutin. May 01, 2020

Artha Graha Peduli, Hotel Borobudur Jakarta unit, in collaboration with the Indonesian Red Cross, holds a Routine Blood Donation.



28 Maret 2020

Artha Graha Peduli Gelar *Earth Hour* 2020 secara virtual

Dalam kondisi pandemi global, inti peringatan tetap pada kegiatan positif dan bersifat pelestarian akan tetap berjalan seperti tahun sebelumnya. Pesan moral melalui acara ini yakni bersama sama kita bisa lawan Covid-19 dengan mengubah pola hidup bersih, sehat, jaga jarak aman dan peduli dengan lingkungan. Aktivitas *Earth Hour* 2020 (*virtual switch off*) dilakukan dengan melakukan kampanye di media sosial Artha Graha Peduli sejak 26 Maret 2020, menghimbau unit usaha Artha Graha Group berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour* 2020 yang dilakukan secara virtual sesuai surat edaran dari *Earth Hour* Indonesia dan WWF dari jam 08.30 malam sampai 10.30 malam. Caranya dengan mematikan lampu dan alat elektronik di rumah masing masing. Dan yang piket di kantor pada jam tersebut dihimbau mematikan listrik kantor selama acara *Earth Hour* berlangsung.



March 28, 2020

Artha Graha Cares for *Earth Hour* 2020 virtually

In the condition of a global pandemic, the core of the warning remains on positive and preservation activities that will continue as in the previous year. The moral message through this event is that together we can fight Covid-19 by changing a clean, healthy lifestyle, maintaining a safe distance and caring for the environment. The *Earth Hour* 2020 activity (*virtual switch off*) was carried out by conducting a campaign on Artha Graha Peduli social media since March 26, 2020, calling on the Artha Graha Group business unit to participate in *Earth Hour* 2020 activities which are carried out virtually according to circular letters from *Earth Hour* Indonesia and WWF from 08.30 p.m. to 10.30 p.m. You do this by turning off the lights and electronic devices in their respective homes. And those who pickets at the office at that hour are advised to turn off the office electricity during the *Earth Hour* event.



BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL PEDULI PERUBAHAN IKLIM

Kepedulian lingkungan merupakan isu global yang patut mendapat dukungan, termasuk manajemen Bank Artha Graha Internasional. Isu tersebut muncul untuk menyikapi kerusakan lingkungan dan dampaknya yang kian menjadi-jadi dan meluas. Selain itu karena rendahnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan juga disebabkan berbagai aktivitas manusia seperti industrialisasi yang ditandai dengan banyaknya penggunaan bahan bakar fosil, penebangan pohon untuk pemukiman atau perkebunan, penggunaan pupuk yang terkontrol.

Berbagai aktivitas manusia tersebut menghasilkan gas rumah kaca, seperti karbondioksida dan metana. Efek rumah kaca menyebabkan kenaikan suhu rata-rata bumi, mencairnya es di kutub, serta terjadinya perubahan iklim. Pada skala lebih luas, kemudian terjadilah pemanasan global berdampak buruknya kian terasa bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang lebih luas, lahirlah Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) dalam Konvensi Kerangka Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC).

Perjanjian tersebut dilakukan bertepatan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Tercatat 194 negara ikut menandatangani, termasuk Indonesia di Perjanjian Paris itu. Persentase gas rumah kaca yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia sebesar 1,49 persen.

Sebagai negara yang merepresentasikan 1,49 persen dari total gas rumah kaca, Indonesia berkomitmen menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu diwujudkan dengan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Rumah Kaca (RAN-GRK), yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011.

Bank Artha Graha Internasional mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Apalagi dalam praktik operasional sehari-hari, Bank juga menghasilkan emisi rumah kaca, antara lain penggunaan listrik dan bahan bakar minyak yang keduanya berbahan bakar fosil. Selain menggunakan penghematan energi dan sumber daya alam lainnya (kertas), Bank juga berkomitmen untuk *green office* sehingga bisa mengurangi dampak langsung terhadap lingkungan secara langsung. [GRI 103-1, 103-2]

Bank Artha Graha Internasional Cares For Climate Change

Environmental awareness represents a global issue that deserves support, including the support of Bank Artha Graha Internasional management. This issue arises to address the environmental damage and its impacts which are becoming increasingly widespread. Aside from that, due to the low awareness of the importance on protecting the environment, environmental damage is also caused by a number of human activities including industrialization which is marked by the large uses of fossil fuels, logging of trees for settlements or plantations, and usage of controlled fertilisers.

A number of these aforementioned human activities releases greenhouse gases, including carbon dioxide and methane. The Greenhouse effect is the cause of rising global average temperatures, the melting of polar ice caps, and climate change. On a wider scale, the occurrence of Global Warming, the negative impact was increasingly felt by humans and other living beings.

To anticipate the wider effects of climate change, the Paris Agreement was created in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)

This agreement was made to coincide with the commemoration of Earth Day on the April 22, 2016 in New York, United States of America. 194 countries were recorded in signing the Paris Agreement including Indonesia. The percentage reduction of greenhouse gas emission that has been ratified by the Indonesian Government is as large as 1,49%.

As a country that represents 1,49% of total global greenhouse gas emissions, Indonesia is committed to purifying the emissions of greenhouse gases. The commitment is manifested in the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gases (RAN-GRK) as outlined in Presidential Regulation No.61 Year 2011.

Bank Artha Graha Internasional fully supports the government's commitment in reducing greenhouse gas emissions. Especially in the practice of daily operations, the Bank also emits greenhouse gases amongst others, the usage of electricity and fuel where both are using fossil fuels. Aside from using energy savings and other natural resources (paper), the Bank is also committed to become a green office so that it can reduce its direct impact on the environment. [GRI 103-1, 103-2]

Sebagai lembaga jasa keuangan, upaya Bank Artha Graha Internasional untuk menjadi bank ramah lingkungan dilakukan dengan memberikan persyaratan-persyaratan tertentu terkait lingkungan, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Persyaratan lingkungan sangat penting agar Bank tidak salah dalam menyalurkan dana untuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan. Dengan kata lain, Bank berusaha dalam mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola pada saat menyalurkan pinjaman kepada nasabah.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Guna mewujudkan bank yang ramah lingkungan, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik. Manajemen telah menetapkan visi dan misi Bank.

VISI [POJK 51-3.a]

Menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

MISI [POJK 51-3.a]

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tahun 2015 Bank Artha Graha Internasional dipilih OJK sebagai salah satu dari delapan bank yang mengikuti proyek percontohan keuangan berkelanjutan. Pasca penetapan bank berwawasan lingkungan, manajemen mengambil sejumlah langkah sebagai berikut.

Tahun 2018, manajemen membentuk unit kerja khusus (*task force*) untuk implementasi keuangan berkelanjutan. Selanjutnya, anggota team unit kerja khusus ini diberikan pelatihan internal dan eksternal tentang keuangan berkelanjutan. Pelatihan ini dikoordinasikan OJK bekerja sama dengan WWF-Indonesia, USAID ICED dan GIZ.

Pada tahun yang sama Bank Artha Graha Internasional menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan aksi keuangan berkelanjutan secara internal dan eksternal. Secara internal, bank memonitor pemakaian listrik dan penggunaan air di kantor, penggunaan kertas kerja, pemakaian BBM untuk transportasi dinas luar karyawan.

As a financial services institution, Bank Artha Graha Internasional efforts to become an environmentally friendly bank are carried out by providing certain environmental requirements, including an Environmental Impact Analysis. Environmental requirements are very important so that the Bank is not mistaken in disbursing funds for activities that can damage the environment. In other words, the Bank seeks to manage environmental, social and governance risks when providing loans to customers.

Commitment to Sustainability

In order to create an environmentally friendly bank, Bank Artha Graha Internasional has implemented sustainable finance as regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 051 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Banks. Management has determined the vision and mission of the Bank.

Vision [POJK 51-3.a]

To become a leading financial institution with prime performance that is sustainable and contributes to Indonesia's development.

Mission [POJK 51-3.a]

1. Providing a sustainable financial solution that is comprehensive and innovative;
2. Increasing the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Development of reliable and dedicated human capital; and
4. Perform good corporate governance that is also concerned towards the community and environment.

In 2015 Bank Artha Graha Internasional was chosen by Financial Services Authority (OJK) as one of 8 banks to participate in a Pilot Project of Sustainable Finance. After the confirmation of the Bank as a Green Banking institute, the management took the following monumental steps:

In 2018, the management created a Task Force to implement sustainable finance. To do this, the task force was given internal and external training on sustainable finance. This training was coordinated by the OJK in collaboration with WWF-Indonesia, USAID ICED, and GIZ.

Furthermore, in the same year, Bank Artha Graha Internasional implemented sustainable finance through planning, implementation, monitoring, and actions both internal and external. Internally, the Bank monitored the electricity and water usage in the office, paper usage, and fuel usage for transport of bank personnel, and greenhouse gas emissions.

Secara eksternal, Bank Artha Graha Internasional menyalurkan promosi produk UMKM ramah lingkungan, menyalurkan pinjaman ke Bank berwawasan lingkungan, gerakan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan bank sampah, hingga mengadopsi dan menginternalisasikan delapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Kini 74 kantor cabang Bank Artha Graha Internasional mampu melakukan tindakan-tindakan eco-efisiensi dengan hasil membanggakan mengingat sejumlah indikator, seperti penggunaan air, penggunaan listrik, dan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berkurang, sehingga pelepasan gas rumah kaca semakin berkurang. Dengan demikian, Bank Artha Graha Internasional menjadi Bank Berwawasan Lingkungan.

KEBERLANJUTAN INTERNAL

Penggunaan Air Bersih [POJK 51-2.b.1]

Bank Artha Graha Internasional menggunakan air bersih untuk keperluan domestik internal kantor. Adapun kegunaannya diperuntukan antara lain untuk keperluan ibadah, keperluan sanitasi, dan lain sebagainya. [GRI 103.1, 103-2]

Sumber air bersih untuk kegiatan operasional bank berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebesar 80 persen, sisanya memakai air tanah. Perincian sumber air bersih belum dapat disajikan karena pemakaian air tanah belum ada alat ukurnya, jadi sifatnya pendekatan. [GRI 303-1]

Pemakaian air di 74 Cabang Bank Artha Graha Internasional tahun 2018 sebesar 57.309 m³, tahun 2019 sebesar 54.391 m³, dan tahun 2020 sebesar 39.259 m³. Mengacu data periodik tiga tahun, Bank Artha Graha Internasional bisa mengurangi pemakaian air secara signifikan sebesar 30 persen. [GRI 103-3]

Bank menerapkan penempelan stiker hemat air di setiap wastafel dan toilet di seluruh kantor cabang, penggunaan air untuk cuci peralatan makan atau minum ditetapkan 2 kali dalam 1 hari, memastikan kran air tertutup usai digunakan melalui monitoring rutin pengecekan apakah ada kebocoran atau kelalaian lupa tutup kran selama atau setelah jam kantor. [GRI 103-3]

Pemakaian Kertas [POJK 51-2.b.3]

Kertas merupakan barang penting operasional bank, antara lain kertas dipakai administrasi surat menyurat, mencetak laporan Bank, pendaftaran dan pencetakan buku nasabah, pencatatan setoran dan pengambilan dana nasabah. [GRI 103-1]

Externally, Bank Artha Graha Internasional launched an environmentally friendly MSME product promotion, providing working capital for companies (factories) that are environmentally sound, a financial inclusion movement working together with waste banks, and adoption and internalization of eight sustainable finance principles.

Now 74 branch offices of Bank Artha Graha Internasional are able to carry out eco-efficiency measures with encouraging results given that a number of indicators, such as water use, electricity use, and reduced use of fuel oil (BBM), have reduced the emission of greenhouse gases. Thus, Bank Artha Graha Internasional has become an Environmentally Friendly Bank.

Internal Sustainability

Clean Water Usage [POJK 51-2.b.1]

Bank Artha Graha Internasional uses clean water for internal domestic requirements within the office. As for its uses, amongst others, water is used for amongst others, religious purposes, sanitation purposes, and so on. [GRI 103.1, 103-2]

80% Water usage for daily bank operational activities is sourced from local drinking water companies (PDAM), the rest is from groundwater. Details on the sourcing of clean water can't be presented yet as there is no tool to measure groundwater usage, thus the approach is approximation. [GRI 303-1]

Water usage from 74 branches of Bank Artha Graha Internasional in 2018 as much as 57.309 m³, in 2019 as much as 54.391 m³, and 2020 as much as 39.259 m³. Referring to the data of the past 3 years, Bank Artha Graha Internasional has been able to reduce water usage significantly as large as 30%. [GRI 103-3]

The Bank has implemented the placement of water-saving stickers in all washbasins and toilets in all branches, water usage for washing food and drink utensils is now done only twice a day, confirmation of closing of water taps after usage through routine monitoring checks to see if there are any leakages or negligence in forgetting to close the tap during or after work hours. [GRI 103-3]

Paper Usage [POJK 51-2.b.3]

Paper is an important item for bank operations, including paper used for correspondence administration, printing bank reports, registration and printing of customer books, recording deposits and withdrawals of customer funds. [GRI 103-1]

Pemakaian kertas fluktuatif cenderung turun. Selanjutnya, monitoring akan difokuskan pada pemakaian dari terbanyak hingga paling sedikit untuk pengendalian pemakaian kertas sehingga bisa dicapai *zero paper used*. [GRI 301-1, 103-3]

Upaya menurunkan pemakaian kertas dilakukan dengan aturan: laporan dikirim via *email*, prosedur dan koresponden internal dilakukan secara online, mencetak laporan menggunakan dua sisi kertas, penyimpanan file di komputer bukan *hardcopy*. [GRI 103-2]

Kertas yang digunakan bervariasi ukuran seperti kertas fax ukuran 210 x 300 mm, kertas HVS kwarto 70 gr, kertas HVS A4 70 gr, kertas HVS A4 75 gr, kertas HVS A4 80 gr, kertas HVS A4 100 gr, kertas HVS A3 80 gr, kertas HVS F4 70 gr, kertas *thermal edc* ukuran 56 x 33 mm. [GRI 301-1]

Pemakaian Energi

[POJK 2.b.1-3] [6.d.3.a-b][POJK 51-6.e.1]

Efisiensi Penggunaan Listrik

Sumber listrik Bank Artha Graha Internasional berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dimana tenaga listrik digunakan untuk penerangan, alat pendingin ruangan (AC), kebutuhan teknologi informasi, peralatan kerja kantor (komputer, printer, mesin fotocopy, dan lain-lain), mesin ATM dan sebagainya. Pemakaian listrik memiliki tren berkurang secara berkelanjutan. Tahun 2018, 2019, 2020, masing-masing 8.320.483 kwh, 7.752.409 kwh, 6.823.240 kwh sehingga terjadi efisiensi energi listrik 6,83 persen dan 11,99 persen. [GRI 302-1, 302-4]

Pemakaian Listrik dan Efisiensinya

Tahun / Year	2018	2019	2020
Pemakaian (KWH) / Usage (KWH)	8.320.483	7.752.409	6.823.240
Efisiensi (%) / Efficiency (%)	-	6.83	11.99

Efisiensi pemakaian listrik dilakukan dengan cara mematikan AC dan lampu penerangan saat pulang kerja, memakai penerangan lampu sesuai kebutuhan di luar jam kerja, matikan komputer bila tidak digunakan, mengatur komputer menjadi "*sleep*" jika tidak digunakan, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan seperti lampu toilet dan AC. [GRI 103-2, 103-3, 302]

Selanjutnya, mencabut kabel yang terhubung listrik saat pulang kerja, mengganti AC sentral ke AC *Split*, menggunakan lampu LED, jam operasional *lift* dibatasi selama jam kerja.

BBM

Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan kendaraan dinas dan kendaraan operasional untuk keperluan operasional kantor, berkunjung ke kantor cabang dalam rangka pengawasan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, tentu mobilitas staff dan karyawan bisa dikendalikan sesuai visi bank berwawasan lingkungan.

The usage of paper has been fluctuative with a downward trend. Furthermore, monitoring will be focused on the highest usage to the lowest usage to control paper usage so as to achieve zero paper used. [GRI 301-1, 103-3]

Paper usage reduction efforts have been done through the following rules: reports are sent via email, internal procedures and correspondences are done online, printing reports are using two sided paper, files are kept on computers and not hardcopy. [GRI 103-2]

Paper that is used is of a variety of dimensions including: fax ukuran 210 x 300 mm, kwarto 70 gr HVS paper, A4 70 gr HVS paper, A4 75 gr HVS paper, A4 80 gr HVS paper, A4 100 gr HVS paper, A3 80 gr HVS paper, F4 70 gr HVS paper, 56 x 33 mm thermal edc paper. [GRI 301-1]

Energy Usage

[POJK 2.b.1-3] [6.d.3.a-b][POJK 51-6.e.1]

Efficiency of Electricity Usage

Bank Artha Graha Internasional electricity is sourced from the State Electricity Company (PLN) where electricity is used for lighting, air conditioning (AC), information technology requirements, office equipment (computers, printers, photocopy machines, and others), ATM machines and so on. Electricity usage has shown a sustainable decreasing trend in the years of 2018, 2019, and 2020, with usages of 8.320.483 kwh, 7.752.409 kwh, 6.823.240 kwh in each respective year, leading to an energy efficiency of 6,83% and 11,99%. [GRI 302-1, 302-4]

Electricity Usage and Efficiency

Electricity usage efficiency is done by turning off AC and lights when employees are heading home, turning off lights when heading home from work, using as required lighting outside of office hours, setting computers to "*sleep*" when not in use, turning off electrical equipment when not in use including toilet lights, and AC. [GRI 103-2, 103-3, 302]

Additionally, unplugging cables connected to power when heading home from work, changing central AC to split AC, using LED lights, operational lift hours are restricted to only working hours.

Fuel Consumption

Petrol is used for operational vehicles (cars and motorbikes) when employees go to the office or on business trips outside of the office. For example, marketing teams meet with clients outside the office, visiting branches for monitoring purposes. In line with the advancement of information technology, staff and employee mobility can be controlled in line with the Bank's vision of being environmentally aware.

Selama tahun 2018, 2019, dan 2020 pemakaian bahan bakar minyak cenderung turun secara nyata. Pada periode tersebut pemakaian BBM sebesar 798.802 liter, 600.068 liter, dan 426.114 liter sehingga efisiensi pemakaian BBM mencapai 47 persen. [GRI 302-1]

Efisiensi pemakaian BBM dengan cara pengurangan sewa mobil, melewati jalur alternatif saat perjalanan macet, mematikan mesin kendaraan saat menunggu petugas *pickup*, *service* mobil secara rutin, pengantaran dokumen pakai motor.

Gas Rumah Kaca (GRK)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [POJK 51-2.b.2][POJK 51-6.d.3.a] [POJK 51-6.e.1] [POJK 51-6.e.4]

Gas rumah kaca yang ditimbulkan bank berasal dari pemakaian listrik dan BBM energi fosil, serta pemakaian kertas karena kertas berasal dari pohon di hutan alam. Dengan mengurangi pemakaian kertas, otomatis dapat menurunkan timbulnya GRK. Namun, saat ini perhitungan GRK belum memasukkan unsur pemakaian kertas.

Sumber listrik berasal dari PLN sehingga gas rumah kaca ditimbulkan bank secara tidak langsung, sedangkan BBM yang menimbulkan gas rumah kaca secara langsung adalah BBM yang dipakai sebagai sumber energi kendaraan.

Karena itu, energi listrik yang bisa diturunkan, mobilitas karyawan bisa diganti dengan teknologi informasi, dan optimalisasi sistem digital maka ancaman pemanasan global dan ancaman perubahan iklim bisa dikurangi sehingga bank berperan dalam pembangunan ekonomi bisa berkelanjutan.

Bank Artha Graha Internasional berhasil menurunkan gas rumah kaca dalam operasional setiap tahun seiring dengan kemampuan inovasi mengurangi pemakaian kertas, menurunkan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak.

Jumlah Gas Rumah Kaca (GRK) yang ditimbulkan oleh aktivitas Bank Artha Graha Internasional sebesar 6.184 ton CO₂-eq pada 2018, 5.761 ton CO₂-eq tahun 2019, 5.071 ton CO₂-eq tahun 2020. Pada periode gas rumah kaca secara langsung juga menurun, yaitu 2.2 ton CO₂-q, 1.6 CO₂-eq, 1.2 CO₂-eq. Sedangkan gas rumah kaca secara tidak langsung sebesar 6.181,8 ton CO₂-eq, 5.759 ton CO₂-eq, 5.069 ton CO₂-eq. Dengan demikian, terjadi penurunan gas rumah kaca sebesar 18 persen dari tahun 2018 ke 2020.

Perhitungan Gas Rumah Kaca mengacu pada Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca, IPCC, 2006. Caranya, mengalikan total konsumsi bahan bakar dalam satuan *Giga Joule* (GJ) dengan Faktor Emisi (FE). FE merupakan koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar di konsumsi dalam satuan ton per GJ.

During the years of 2018, 2019, and 2020 the usage of fuel has shown a considerable decrease. In this period, petrol usage was as large as 798.802 litres, 600.068 litres, and 426.114 liter creating a fuel efficiency of 47%. [GRI 302-1]

Fuel efficiency has been achieved with one trip to many destinations, reduction of rental vehicles, using alternative roads when there is traffic, turning off the vehicle's engines when awaiting pickup, routine vehicle servicing, document delivery using motorbikes.

Greenhouse Gases (GHG)

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [POJK 51-2.b.2][POJK 51-6.d.3.a] [POJK 51-6.e.1] [POJK 51-6.e.4]

Greenhouse gases are emitted from the usage of electricity and transportation using fossil fuels. Additionally, paper usage, as paper originates from trees in natural forests or industrial forests. However, as of this moment, the calculation of Greenhouse Gases doesn't include the usage of paper.

Electricity sourced from PLN thus leading to greenhouse gases that are indirectly generated by the Bank, whilst the usage of petrol leads to a direct generation of greenhouse gases in the form of petrol used as a source of energy for vehicles

For this reason, if electricity usage can be reduced, human mobility is replaced with information technology, and optimization of digital systems, thus the threat of global warming and climate change to humanity can be reduced so that economic development may be sustainable.

Bank Artha Graha Internasional has successfully reduced greenhouse gas emissions in operations every year accompanying innovative capability to reduce paper usage, electricity usage, and fuel consumption.

The amount of Greenhouse Gas (GHG) generated by the activities of Bank Artha Graha Internasional was 6,184 tons of CO₂-eq in 2018, 5,761 tons of CO₂-eq in 2019, 5,071 tons of CO₂-eq in 2020. During the period, greenhouse gases also decreased directly, namely 2.2 tonnes CO₂-q, 1.6 CO₂-eq, 1.2 CO₂-eq. Meanwhile, indirect greenhouse gases amounted to 6,181.8 tons CO₂-eq, 5,759 tons CO₂-eq, 5.069 tons CO₂-eq. Thus, there was an 18 percent reduction in greenhouse gases from 2018 to 2020.

The calculation of Greenhouse Gases refers to the Greenhouse Gas Inventory Guidelines, IPCC, 2006. To do this multiply, the total consumption of fuel in *Giga Joule* (GJ) units by a Factor of Emission (FE). FE represents the coefficients which shows how much emissions per unit of fuel consumed in GJ.

Gas Rumah Kaca Bank Artha Graha Internasional [GRI 305-1, 305-2]

Tahun / Year	2018	2019	2020
Langsung / Direct (ton CO ₂ -eq)	2.2	1.6	1.2
Tidak Langsung / Indirect (ton CO ₂ -eq)	6.181,8	5.759,7	5.069,5
Total (ton CO ₂ -eq)	6.184	5.761	5.071

Greenhouse Gas Emissions of Bank Artha Graha Internasional [GRI 305-1, 305-2]

Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh operasional bank adalah limbah domestik berwujud kertas bekas dan limbah toilet. Limbah kertas bekas belum dapat disampaikan pada laporan ini. Sedangkan dengan memiliki toilet limbah domestik tertangani dengan baik. Dengan demikian, mekanisme pengolahan limbah domestik sudah dilakukan secara *unaerob*. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-2]

Bank Artha Graha Internasional tidak menghasilkan limbah seperti perusahaan manufaktur pada umumnya. Adapun limbah yang kami hasilkan berupa limbah domestik seperti kertas dan sejenisnya. [POJK 51-6.e.5.a]

Mekanisme pengelolalan limbah domestik akan disampaikan pada laporan berikutnya. [POJK 51-6.e.5.b]

Inovasi dan pengembangan produk keuangan berkelanjutan yang sudah dilaksanakan oleh Bank Artha Graha Internasional membiayai penggantian atap pabrik hemat energi (memakai sinar matahari saat siang hari), pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Pabrik. [POJK 51-6.f.1]

Waste

Waste resulting from the Bank's operations is domestic waste in the form of used paper and toilet waste. Used paper waste can't be presented in this report yet. However domestic toilet waste has been handled well. With this, the mechanism for processing domestic waste is done through *unaerob*. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-2]

Bank Artha Graha Internasional does not generate waste like manufacturing companies in general. As for waste that we generate is in the form of domestic waste like paper and the like. [POJK 51-6.e.5.a]

The mechanism for processing domestic waste will be presented in the following report. [POJK 51-6.e.5.b]

Innovation and development of sustainable financial products that have been conducted by Bank Artha Graha Internasional include financing the replacement of the roofs of energy-efficient factories (using solar power during the day), construction of Factory Waste Water Treatment Installations, amongst others. [POJK 51-6.f.1]

KONSERVASI LINGKUNGAN

Kegiatan ini meliputi konservasi hutan dan fauna, konservasi lingkungan kota, perlindungan dan perbaikan ekosistem alam, serta infrastruktur pendukung lingkungan perkotaan.

Bank Artha Graha Internasional berpartisipasi dalam isu perubahan iklim dunia dengan menjaga Kawasan konservasi di Lampung, Indonesia, yang dikenal dengan nama Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC). TWNC merupakan Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta. Sebagai bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, TWNC memiliki luas 48.153 hektar Kawasan hutan dan 14.089 hektar cagar alam laut. Upaya konservasi yang dilakukan di antaranya rehabilitasi harimau Sumatera, pelepasliaran satwa terancam punah (harimau Sumatera, buaya, elang, penyu, lobster, dan siamang), reboisasi hutan, pembersihan sampah plastik, patroli hutan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pada bulan Maret 2013, dalam rangka memperluas upaya kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim, Bank Artha Graha Internasional ikut berpartisipasi pada penanaman tanaman bakau untuk konservasi di Pulau Bali yang melibatkan tokoh sepak bola dunia, Cristiano Ronaldo untuk menjadi "DUTA AKSI PEDULI MANGROVE"

Environmental Conservation

These activities include the conservation of forests and fauna, urban environmental conservation, protection and reparation of natural ecosystems, as well as supporting infrastructure in urban environments.

Bank Artha Graha Internasional participates in the issue of Global Climate Change by protecting a conservation area in Lampung, Indonesia, that is known as the Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC). TWNC represents a collaboration between the government and the private sector. As a part of the Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS), TWNC has an area of 48.153 hectares of forest, and 14.089 of marine reserve. Conservation efforts that are conducted include the rehabilitation of the Sumateran Tiger, the release of endangered wildlife (Sumateran Tiger, Crocodiles, Eagles, Turtles, Lobsters, and Gibbons), reforestation, cleaning plastic waste, forest patrols, and empowerment of the local community.

In March 2013, in the scope of increasing efforts of raising community awareness on climate change, Bank Artha Graha Internasional participated in planting mangroves for conservation in the island of Bali with football superstar Cristiano Ronaldo to become the "Ambassador of Mangrove Actions Care"



Pada bulan April 2013, Aksi Peduli Mangrove diselenggarakan pembersihan sampah dan penanaman bibit mangrove di Kawasan Hutan Mangrove di Telaga Waja Tanjung Benoa dengan kehadiran ± 1.000 orang.

In April 2013, the Mangrove Care Action was held to clean up trash and plant mangrove seedlings in the Mangrove Forest Area at Telaga Waja Tanjung Benoa with an attendance of $\pm 1,000$ people.

Pemanfaatan Lahan Tidur

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional terlibat aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup bersama masyarakat melalui kegiatan yang digalang Artha Graha Peduli dan Artha Graha Network, maupun pihak eksternal lainnya. Terdapat 11 aset lahan tidur yang dimanfaatkan khusus untuk pertanian, perikanan & peternakan.

Utilization of Sleeping Land

During 2020, Bank Artha Graha Internasional is actively involved in environmental management with the community through activities raised by Artha Graha Peduli and Artha Graha Network, as well as other external parties. There are 11 idle land assets that are used specifically for agriculture, fisheries & livestock.

No.	Lokasi / Location	Luas / Width	Alamat / Address	Uraian / Explanation	Personel / Personnel
1.	Kowilhan I Subang	$\pm 53,4$ Ha	Jl. Desa Babakan Pintu, Blok Kadawung, Desa Kadawung, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat	± 40 Ha Sawah, $\pm 10,5$ Ha Kebun, $\pm 2,8$ Ha Marginal	20 Personel 20 Personnel
2.	Kowilhan II Kibin	± 48 Ha	Desa Kibin, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang – Banten	± 20 Ha Sawah, ± 1 Ha Kebun, ± 27 Ha Marginal	15 Personel 15 Personnel
3.	Kowilhan III Ciparay	± 26 Ha	Komp. Bumi Mandala Ciheulang Jl. Karang Tinggal, Ds. Ciheulang, Kec. Ciparay, Kab. Bandung	± 20 Ha Kebun, ± 6 Ha Marginal	9 Personel 9 Personnel
4.	Kowilhan IV Jonggol	$\pm 42,8$ Ha	Desa Singasari, Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor	± 10 Ha Sawah, ± 20 Ha Kebun, $\pm 12,8$ Ha Marginal	22 Personel 22 Personnel
5.	Kowilhan V Villa Kota Gardenia	± 4 Ha	Villa Kota Gardenia Kav. B dan C Pacet, Cianjur – Jawa Barat	$\pm 3,5$ Ha Kebun $\pm 0,5$ Ha Marginal	5 Personel 5 Personnel
6.	Kowilhan VI Lemah Abang	± 5 Ha	Kp. Tegal Luhur, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi	$\pm 1,5$ Ha Sawah, ± 2 Ha Kebun, $\pm 1,493$ Ha Marginal	4 Personel 4 Personnel
7.	Kowilhan VII Cibeber	$\pm 3,7$ Ha	Jl. Raya Cianjur – Cibeber, Desa Sirnagalih, Cianjur	± 3 Ha Kebun, $\pm 0,7$ Ha Marginal	4 Personel 4 Personnel
8.	Kowilhan VII Ciujung City	$\pm 2,3$ Ha	Perumahan Ciujung Baru, Desa Kedayakan, Kecamatan Kragilan, Serang - Banten	± 1 Ha Kebun $\pm 1,3$ Ha Marginal	5 Personel 5 Personnel
9.	Kowilhan IX Bojong Mangu	$\pm 2,3$ Ha	Kp. Cihanjuang, Desa Bojong Mangu, Cikarang, Kabupaten Bekasi	± 1 Ha Kebun, $\pm 1,3$ Ha Marginal (hutan bambu)	4 Personel 4 Personnel
10.	Kowilhan X Citeras	$\pm 1,1$ Ha	Desa Citeras, Kecamatan Rangkas Bitung Lebak – Banten	± 1 Ha Kebun $\pm 0,1$ Ha Marginal	3 Personel 3 Personnel
11.	Kowilhan XI Bali	$\pm 14,8$ Ha	Kabupaten Bangli, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Karangasem	$\pm 12,8$ Ha Kebun ± 2 Ha Marginal	2 Personel 2 Personnel



Pesisir Pantai Tambling
© Tambling Wildlife Nature Conservation

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT
2020



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

MENGABDI UNTUK MASYARAKAT

Serving the Community

MENGABDI UNTUK MASYARAKAT [POJK 51-2.c] Serving the Community

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kesuksesan perkembangan usaha bisnis Bank perlu dicapai secara menyeluruh dan seimbang. Pencapaian tersebut akan tercipta ketika setiap aspek dalam *triple bottom line*, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* diperhatikan dan dicapai secara bersama-sama tanpa meninggalkan satu aspek pun. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional senantiasa melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Pengaman Perusahaan (*Corporate Social Safety Responsibility*) yang sesuai dengan prinsip tata kelola Bank yang berkelanjutan sebagai manifestasi dari budaya Bank.

Dasar Penerapan

Penerapan kegiatan CSSR di Bank Artha Graha Internasional mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik; dan
7. Pedoman Kebijakan Bank (PKP) No. 0023.02.0 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Pengaman Perusahaan.

Tujuan Penerapan CSSR

Implementasi CSSR Bank Artha Graha Internasional yang terarah, terprogram, dan tepat sasaran ditujukan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat dan kondusif bagi Bank, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya;
2. Mendukung terjalinnya hubungan Bank yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat;
3. Memberikan manfaat jangka panjang sebesar-besarnya terhadap kesejahteraan masyarakat;
4. Merupakan wujud nyata kepedulian Bank dalam melaksanakan salah satu fungsi, yaitu sebagai agen pengembangan, yang merupakan bagian dalam penciptaan sistem tata kelola Bank yang baik;
5. Tercapainya Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Bank.

Bank Artha Graha Internasional realizes that the success of Bank business development needs to be achieved in a comprehensive and balanced manner. This achievement is created when all aspects in Triple Bottom Line, including Profit, People, and Planet are considered and achieved together without forgetting any aspect. Thus, Bank Artha Graha Internasional always conducts Corporate Social Safety Responsibility activities in accordance with principles of sustainable corporate governance as a manifestation of the Bank culture.

Implementation Principles

Implementation of Bank Artha Graha Internasional CSSR activities refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2007 regarding Capital Investment;
2. Laws of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 regarding Manpower;
3. Laws of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Company;
4. Government Regulation Number 47 Year 2012 regarding Limited Company's Social and Environmental Responsibility;
5. Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 regarding Customer protections in the Financial Services Sector;
6. Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Institutions, Issuance Institutions, and Public Companies; and
7. Company Policy Guidelines (PKP) No. 0023.02.0 regarding Corporate Social Safety Responsibility.

Aims of CSSR Implementation

The targeted, programmed, and audience-based implementation of Bank Artha Graha Internasional CSSR program is aimed at:

1. Increasing quality of life and creating a beneficial and conducive environment for the Bank, local community, and public in general;
2. Supporting the Bank harmonious, and balanced relationship in line with the environment, values, norms, and the local community;
3. Creating a long term benefit to the community's welfare to the best standards possible;
4. As a realized form of the Bank concern in executing one of the functions, which is becoming an agent of development, which is part of the of the creation of a good Corporate Governance system;
5. Achievement of the Bank Vision, Mission, and Company Values.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bank

[POJK 51-3.a]

Sejalan dengan penerapan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Bank Publik, Bank Artha Graha Internasional telah menetapkan visi, misi dan nilai keberlanjutan Bank, yaitu:

Visi

Menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

Misi

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Nilai

1. **Agility**
Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespon dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Bank.
2. **Collaboration**
Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Bank.
3. **Innovation**
Konsisten dalam mencari upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektifitas dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Bank

Metode Program CSSR

Bank Artha Graha Internasional merancang dan melaksanakan program CSSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSSR dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Bank Artha Graha Internasional melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSSR yang telah dilakukan, agar program-program CSSR tersebut dapat mencapai tujuan.

Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan

Bank Artha Graha Internasional dalam melaksanakan program CSSR yang berada langsung di bawah Sekretaris Bank. Total anggaran yang direalisasi terkait kegiatan CSSR selama tahun 2020 sebesar Rp 5,1 miliar.

Vision, Mission, and Values

[POJK 51-3.a]

In line with the implementation of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Institutions, Issuance Institutions, and Public Companies, Bank Artha Graha Internasional has set a Vision, Mission, and Sustainable Values, as follows:

Vision

To become a leading financial institution with prime performance that is sustainable and contributes to Indonesia's development.

Mission

1. Providing a sustainable financial solution that is comprehensive and innovative;
2. Increasing the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;
3. Development of reliable and dedicated Human Capital; and
4. Perform good corporate governance that is also concerned towards the community and environment.

Values

1. **Agility:**
Capable of thinking and acting fast in evaluating and responding to changing industry dynamics that affect the Bank continuity.
2. **Collaboration:**
Always giving the opportunity to collaborate with strategic partners that are competent in creating new opportunities for the Bank development.
3. **Innovation:**
Consistent in finding the best means in the form of suggestions or actions for gradual or significant improvements in order to create efficiency, effectivity, and value added in the fields of products, processes, service, and/or technology to advance the Bank.

Method of CSSR Program

Bank Artha Graha Internasional designs and implements the CSSR programs in a systematic and integrated way. CSSR implementation is conducted using participatory approach, by empowering potential of existing areas in order to improve capability, incomes and welfare of the community in a sustainable manner. Bank Artha Graha Internasional conducts evaluation and monitoring of CSSR programs in order to achieve the goal.

Social Responsibility and Sustainability Program Management Organization

Bank Artha Graha Internasional in implementing the CSSR program is directly under the Secretary of the Bank. The total realized budget related to CSSR activities during 2020 amounted to IDR 5.1 billion.

Realisasi Penyaluran Dana CSSR

Pelaksanaan CSSR Bank Artha Graha Internasional salah satunya diimplementasikan melalui program pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development / CID*) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang.

Kepedulian Masyarakat

Bank Artha Graha Internasional terlibat dalam tanggap bencana tsunami di Aceh, Gunung Meletus di D.I Yogyakarta – Jawa Tengah, Gempa Bumi di Padang, letusan gunung merapi Gunung Roketenda, NTT, letusan Gunung Kelud, Jawa Timur, Gunung Sinabung, Sumatera Utara, Gunung Lokon Sulawesi Utara, tanah longsor di Jember, Jawa Timur, banjir bandang Jakarta.

Pemberdayaan Masyarakat [GRI 413-1]

Kegiatan ini meliputi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan kewirausahaan usaha kecil dan menengah.

Tahun 2008, turut mendukung kampanye pemerintah terhadap ketahanan pangan Bank Artha Graha Internasional mengembangkan dan memperkenalkan budidaya padi hibrida untuk meningkatkan produktivitas petani Indonesia. Hasilnya adalah panen padi di Sukabumi, Jawa Barat November 2008 mencapai produksi tertinggi yaitu 16 ton padi per hektar.

Pengembangan kewirausahaan di masyarakat berwujud Pemberdayaan Masyarakat Petani Singkong di Jonggol, Jawa Barat menghasilkan tanaman Manggu Singkong, tanaman kubis ungu, tanaman cabai, ubi kayu olahan, bibit Manggu singkong dan pupuk kandang.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan CSSR sosial masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

3 Januari 2020 / January 3, 2020

Bantuan Korban Banjir, Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta Timur

Di Awal Tahun 2020, DKI Jakarta diguyur hujan lebat selama ± 12 jam, sehingga mengakibatkan banjir di beberapa titik / daerah di DKI Jakarta terdampak banjir. Untuk itu pada tanggal 03 Januari 2020 Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan POLRI dan TNI memberikan bantuan untuk korban di Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta Timur yang terdampak sangat parah akibat banjir.

Realisation of Distribution of CSSR Funds

One of the implementation of CSSR at Bank Artha Graha Internasional is implemented through a community involvement and development program (*Community Involvement and Development / CID*) which aims to create an independent and developing society.

Community Concern

Bank Artha Graha Internasional was involved in the response to the tsunami disaster in Aceh, Mount Erupted in Yogyakarta - Central Java, Earthquake in Padang, Mount Roketenda eruption, Mount Kelud eruption, East Java, Mount Sinabung, North Sumatra, Mount Lokon Sulawesi North, landslides in Jember, East Java, flash floods in Jakarta.

Community Empowerment [GRI 413-1]

These activities include Human Capital development through education and skills training, job creation, and entrepreneurship development for small and medium enterprises.

In 2008, to support the government's campaign for food security, Bank Artha Graha Internasional developed and introduced hybrid rice cultivation to increase the productivity of Indonesian farmers. The result was that the rice harvest in Sukabumi, West Java in November 2008 reached the highest production, namely 16 tons of rice per hectare.

Entrepreneurship development in the community in the form of Community Empowerment for Cassava Farmers in Jonggol, West Java produces Manggu Cassava plants, purple cabbage plants, chili plants, processed cassava, Manggu cassava seeds and manure.

Implementation of Activities

CSSR programs that have been carried out throughout 2020 is as follows:

24 & 29 Januari 2020 / January 24 & 29, 2020

Pembagian Paket Sembako Gratis, Tanjung Kait & Kampung Melayu Besar, Tangerang

Kegiatan yang rutin dilakukan oleh Bank Artha Graha Internasional pada tanggal 24 Januari 2020 di Klenteng Bio Kramat Ema Dato lokasi di Tanjung Kait, Tangerang dengan membagikan 300 paket sembako gratis dan pada tanggal 29 Januari 2020 kegiatan dilakukan di Vihara Tri Maha Dharma lokasi di Kampung Melayu Besar, Tangerang dengan membagikan 350 paket sembako gratis kepada Umat Klenteng dan masyarakat di sekitar klenteng dengan tujuan agar dapat membantu meringankan kebutuhan pokok masyarakat.

Assistance for Flood Victims, Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Jakarta Timur

At the beginning of 2020, DKI Jakarta was showered with heavy rains for roughly ± 12 hours, causing flooding in several areas in DKI Jakarta. For this reason, on the 3rd January 2020, Bank Artha Graha Internasional worked together with POLRI and TNI to give assistance to flood victims in Jatinegara Barat, Kampung Pulo, and Jakarta Timur who were severely affected by the floods.

Distribution of Free Food Packages, Tanjung Kait & Kampung Melayu Besar, Tangerang

This activity which is routinely done by Bank Artha Graha Internasional was held on the 24th January 2020 in the Bio Kramat Ema Dato Temple located in Tanjung Kait, Tangerang by distributing 300 free food packages and on the 29th January 2020 in the Tri Maha Dharma temple located in Kampung Melayu Besar, Tangerang by distributing 350 free food packages to Temple-goers and the communities nearby the temple with the aim of helping to alleviate the basic needs of the community.

23 Februari 2020 / February 23, 2020

Sosialisasi Melawan Narkoba Mewujudkan Jakarta Zero Narcotics, DKI Jakarta

Minggu 23 Februari 2020, Yayasan Artha Graha Peduli bersama Bank Artha Graha Internasional bersama – sama melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Melawan Narkoba mewujudkan Jakarta Zero Narcotics.

Socialisation against Drugs in creating a Zero Narcotics Jakarta, DKI Jakarta

On Sunday, 23rd Februari 2020, The Artha Graha Peduli Foundation alongside Bank Artha Graha Internasional jointly carried out socialization activities with the theme being "Against Drugs" to create a Zero Narcotics Jakarta.

28 Maret 2020 / March 28, 2020

Earth Hours, Di seluruh kantor cabang Bank Artha Graha Internasional

Ditengah pandemi Covid-19, Yayasan Artha Graha Peduli dan Bank Artha Graha Internasional tetap melaksanakan kegiatan *Earth Hours* pada tanggal 28 Maret 2020 dimulai pukul 20:00 WIB, dengan cara menjalankan aksi pemadaman lampu penerangan selama 120 menit di seluruh kantor cabang BAGI dan di masing-masing rumah karyawan. Aksi ini dipercaya mampu menurunkan emisi zat karbondioksida sebagai pemicu terjadinya pemanasan global.

Earth Hour

In the midst of the Covid-19 pandemic, the Artha Graha Peduli Foundation and Bank Artha Graha Internasional continued to carry out Earth Hour activities on the 28th March 2020 starting at 20:00 WIB, by BAGI branches and each of the employees' houses. This action is believed to help reduce the emission of Carbon Dioxide as a trigger for global warming.

12-13 Mei 2020 / May 12-13, 2020

Pasar Murah Ramadhan 2020, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat sekitar, dengan terus rutin memberikan perhatian dengan selalu mengadakan kegiatan Pasar Murah yang dilakukan oleh Bank Artha Graha Internasional di seluruh kota besar di Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2020 ini, dapat meringankan beban masyarakat akan kebutuhan sembako murah. Walaupun ditengah pandemi Covid-19, dimana masyarakat sangat berdampak secara ekonomi dengan tetap melakukan protokol kesehatan sesuai dengan arahan dari pemerintah. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 12 – 23 Mei 2020.

Pasar Murah Ramadhan 2020, Around Bank Artha Graha Internasional Branches

A form of the Company's concern for the surrounding community, by continuing to pay regular attention in the form of holding a Pasar Murah (Cheap Market) by Bank Artha Graha Internasional in all large cities in Indonesia. It is hoped with this Pasar Murah Ramadhan 2020, that the community's burdens for the need of cheap groceries can be alleviated. While in the middle of the Covid-19 pandemic, where communities have been economically affected is still continued while following health protocols in line with government protocol. This activity was conducted between 12th – 13th May 2020.

3 Juni 2020 / June 3, 2020

Pembagian Sembako Dalam rangka Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Kupang

Tanggal 03 Juni 2020, Bank Artha Graha Internasional bekerja sama dengan Kodim 1604 / Kupang melakukan Kegiatan pembagian sembako ini di gabung dengan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) 2020. Kegiatan TMMD ini dilakukan juga di Desa Oebesi yakni pembangunan sekolah (SMP Negeri Satap Oebesi) & renovasi rumah ibadah (gereja).

Distribution of Food Packages in the framework of TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Kupang

On 3rd July 2020, Bank Artha Graha Internasional with Kodim 1604 / Kupang distributed food packages in conjunction with activities as part of the 2020 TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD). This TMMD activity was conducted in Desa Oebesi in the form of constructing a school (SMP Negeri Satap Oebesi) & renovation of a religious facility (church).

2 Juli 2020 / July 2, 2020

Penyerahan Bantuan Obat-obatan dan Alat Pelindung Diri Sesko TNI, Bandung

Tanggal 02 Juli 2020, Bank Artha Graha Internasional dan Yayasan Artha Graha Peduli Melakukan Kegiatan penyerahan bantuan obat-obatan dan APD kepada Siswa Sesko TNI di Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid – 19 di lingkungan Sesko TNI AD.

Donation of Medicines and Personal Protective Equipment (PPE), Sesko TNI, Bandung

On 2nd July 2020, Bank Artha Graha Internasional and Artha Graha Peduli Foundation distributed medicines and PPE to the Sesko TNI students in Bandung. This activity aims to reduce the spread of Covid-19 in the Sesko TNI AD area.

22-29 Juli 2020 / July 22-29, 2020

Pembagian Sembako Gratis Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Bank Artha Graha Internasional kembali melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di sekitar kantor cabang Bank Artha Graha Internasional yang terdampak Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 22 – 29 Juli 2020.

Distribution of Subsidised Food Packages in order to reduce the effect of Covid-19, Around Bank Artha Graha Internasional Branches

Bank Artha Graha Internasional is back on track in distributing free food packages to the surrounding communities located nearby Bank Artha Graha Internasional that have been affected by Covid-19. This activity was conducted between the 22nd – 29th July 2020.

23 Juli 2020 / July 23, 2020

Pembagian Sembako Gratis Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Tanjung Burung dan Sunter

Tanggal 23 Juli 2020, Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis di daerah Tanjung Burung dan Sunter dalam rangka mengurangi dampak Covid-19.

Distribution of Subsidised Food Packages in order to reduce the effect of Covid-19, Tanjung Burung and Sunter

On 23rd July 2020, Bank Artha Graha Internasional distributed free food packages in the Tanjung Burung and Sunter areas in efforts to alleviate the affect of Covid-19.

31 Juli - 2 Agustus 2020 / Juli 31 - August 2, 2020

Penyaluran Hewan Kurban Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1441 H, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Dalam rangka menyambut hari Raya Idul Adha 1441 H, Bank Artha Graha Internasional menyalurkan hewan kurban sebanyak 28 sapi dan 24 kambing kepada masyarakat dan mitra PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang membutuhkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari (Hari Tasryik) 31 Juli – 02 Agustus 2020.

Distribution of sacrifice animals for Hari Raya Idul Adha 1441 H, Around Bank Artha Graha Internasional Branches

In celebrating Hari Raya Idul Adha 1441 H, Bank Artha Graha Internasional distributed animal sacrifices amounting to 28 cows and 24 goats to the communities and partners of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk that are in need. This activity was conducted over 3 days (Tasryik) between the 31st July – 02nd August 2020.

6 Agustus 2020 / August 6, 2020

Bantuan Pemberian Pakaian Bekas Layak Pakai Kepada Yayasan Pendamping Masyarakat

Tanggal 06 Agustus 2020, Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan memberikan bantuan pakaian bekas layak pakai. Bantuan ini diberikan kepada Yayasan Pendamping Masyarakat yang nanti rencananya akan disalurkan kepada panti jompo, kaum duafa, yatim piatu, dan anak-anak punk.

Donation of used clothes suitable for use to Yayasan Pendamping Masyarakat

On 6th August 2020, Bank Artha Graha Internasional conducted activities to provide assistance in the form of donating used clothes suitable for use. This assistance was given to the Yayasan Pendamping Masyarakat which is planned to be later distributed to nursing homes, those that are less fortunate, orphans, and punk children.

11 September 2020 / September 11, 2020

Gotong Royong Membersihkan dan Mengecat Stadion Mandala Remaja, Fasilitas Umum serta Pemukiman Warga Kawasan Karang Panjang, Ambon

Hari Jumat 11 September 2020 Korem 151/Binaiya bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan gotong royong membersihkan dan mengecat stadion Mandala Remaja, fasilitas umum serta pemukiman warga di kawasan Karang Panjang dengan memberikan bantuan sebanyak 200 kaleng cat.

Mutual Cooperation in cleaning and repainting the Manda Remaja stadium, public facilities, and residential areas of Karang Panjang area, Karang Panjang, Ambon

On Friday, 11th September 2020, Korem 151/Binaiya with Bank Artha Graha Internasional carried out mutual cooperation activities to clean and paint the Mandala Remaja stadium, public facilities, and residential areas in the Karang Panjang area by providing assistance in the form of 200 paint cans.

12 September 2020 / September 12, 2020

Pemberian Penghargaan Kepada Bank Artha Graha Internasional Kantor Cabang Banjarmasin, Banjarmasin

Sebagai apresiasi yang telah dilakukan melalui kegiatan CSSR Bank Artha Graha Internasional Kantor Cabang Banjarmasin. Pemerintahan Kota Banjarmasin memberikan penghargaan kepada Kantor Cabang Banjarmasin atas kegiatan CSSR yang sudah dilaksanakannya.

Awarding of Bank Artha Graha Internasional Banjarmasin Branch, Banjarmasin

As an appreciation for the CSSR activities conducted by Bank Artha Graha Internasional Banjarmasin Branch. The Banjarmasin City government awarded the Banjarmasin Branch for CSSR activities that have already been conducted.

2 Oktober 2020 / October 2, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Bitung, Bitung

Hari Jumat 2 Oktober 2020 Kodim 1310/Bitung bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat bitung yang terdampak Covid-19.

Distribution of Free Food Packages to the community of Bitung, Bitung

On Friday, 2nd October 2020, Kodim 1310/Bitung with Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of free food packages to the community in Bitung that have been affected by Covid-19.

23 Oktober 2020 / October 23, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat, Bitung

Hari Kamis 23 Oktober 2020 Akmil Magelang bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat Bitung yang terdampak Covid-19 sebanyak 1000 paket.

Distribution of Free Food Packages to the community of Bitung, Bitung

On Thursday, 23rd October 2020, Akmil Magelang along with Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of 1000 free food packages to the community in Bitung that have been affected by Covid-19.

14 November 2020 / November 14, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Desa Otan, Kupang

Hari Sabtu 14 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di desa Otan, Kupang. Pembagian sembako gratis sebanyak 500 paket kepada warga desa Otan yang kurang mampu dan rata-rata sudah berusia lanjut.

Distribution of Free Food Packages to the community of Desa Otan, Kupang, Kupang

On Saturday, 14th November Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of 500 free food packages to the local community in desa Otan, Kupang. The distribution of 500 packages of free basic necessities to the community of Desa Otan who are less fortunate and are mostly elderly.

21 November 2020 / November 21, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Baksos Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timor-Timur, Pondok Ungu, Bekasi

Hari Sabtu 21 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis sebanyak 300 paket kepada Baksos Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timor-Timur.

Pembagian Sembako Gratis Kepada Baksos Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timor-Timur, Pondok Ungu, Bekasi

On Saturday, 21st November Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of 300 food packages to Yayasan Juang Kemerdekaan RI Seroja Timor-Timur.

25 November 2020 / November 25, 2020

Pembagian Sembako Subsidi Dalam Rangka Mengurangi Dampak Covid-19, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Hari Rabu 25 November 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako bersubsidi kepada masyarakat yang berada di sekitar cabang Bank Artha Graha Internasional. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19.

Distribution of Subsidised Food Packages in order to reduce the effect of Covid-19, Around Bank Artha Graha Internasional Branches

On Wednesday, 25th November 2020, Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of subsidies food packages to local communities nearby Bank Artha Graha Internasional branches. This activity aims to alleviate the burdens of communities that have been affected by Covid-19.

18 Desember 2020 / December 18, 2020

Pembagian Sembako Subsidi Dalam Rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021 Kepada Masyarakat Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional, Sekitar Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional

Dalam rangka menyambut Natal dan Tahun 2021, Selama bulan Desember 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako bersubsidi kepada masyarakat yang berada di sekitar cabang Bank Artha Graha Internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat akibat kenaikan harga sembako.

Distributing subsidised food packages for Christmas and New Year 2021 to the local community around Bank Artha Graha Internasional Branches

In order to welcome Christmas and New Year 2021, throughout the month of December 2020 Bank Artha Graha Internasional carried out the distribution of subsidised food stuffs to the local community in areas around Bank Artha Graha Internasional branches. This activity seeks to alleviate the basic needs of the community.

18 Desember 2020 / December 18, 2020

Pembagian Sembako Gratis Kepada Masyarakat Sekitar Pussenif, Bandung

Hari Jumat 18 Desember 2020 Pussenif bersama Bank Artha Graha Internasional melakukan kegiatan pembagian sembako gratis kepada masyarakat di sekitar kesatuan Pussenif yang terdampak Covid-19 sebanyak 1.000 paket.

Distribution of Food Packages to the local community near Pussenif

On Friday, 18th December 2020, Pussenif with Bank Artha Graha Internasional distributed over 1000 free food packages to local communities nearby Pussenif that have been affected by Covid-19.

Program Kemitraan Sosial Lainnya

[GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

Program Kemitraan merupakan program pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk membantu peningkatan kemampuan usaha kecil mitra binaan Bank agar menjadi mandiri sekaligus turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sedangkan Program Bina Lingkungan difokuskan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

[GRI 103-1]

Bank menyalurkan dana Program Kemitraan kepada mitra binaan yang memiliki skala usaha kecil untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja yang bersifat produktif yang didistribusikan berdasarkan wilayah dan sektor usaha. [GRI 103-3]

Other Social Partnership Programs

[GRI 103-3, 203-1, 203-2, 413-1]

The Partnership Program is an economic empowerment program aimed at helping to increase the capacity of small businesses of the Bank assisted partners to become independent while also contributing to improving the welfare of the community around the operational area. Meanwhile, the Community Development Program is focused on improving the quality of life and empowering the social conditions of the community. [GRI 103-1]

The Bank distributes Partnership Program funds to fostered partners who have small-scale businesses for investment and / or productive working capital which are distributed based on regions and business sectors. [GRI 103-3]

AGI BANK
ARTHA GRAHA
INTERNASIONAL

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

MENGAWAL EKONOMI BERKELANJUTAN

Overseeing the Sustainable Economy



MENGAWAL EKONOMI BERKELANJUTAN

Overseeing the Sustainable Economy

Kegiatan usaha Bank Artha Graha Internasional dalam bisnis perbankan semakin menunjukkan kinerja yang berkelanjutan hal ini tercermin dari kinerja Bank, yang mana di tengah badai Covid-19 ini Bank Artha Graha Internasional menunjukkan kinerja yang lebih baik. [GRI 103-1]

Beberapa kebijakan strategis yang diambil jajaran Direksi serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan Perwakilan menjadi poin penting bagi perubahan arah kebijakan Bank. Hal ini berdampak besar bagi pertumbuhan bisnis. Peran Bank Artha Graha Internasional sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) diyakini telah dijalankan sesuai dengan amanat yang diberikan para pemegang saham. Kami berkomitmen selalu untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya memperluas jumlah dan jangkauan jaringan kantor, sehingga keberadaan dapat memberi manfaat besar bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia sampai ke pelosok daerah-daerah. [POJK 51- 6.c.1] [GRI 103-1]

KINERJA BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL [POJK 51-3.C.1]

Sebagai gambaran perkembangan kinerja Bank selama tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Laba

Pada tanggal 31 Desember 2020, tercatat laba sebesar Rp 21.371 juta menandakan adanya perbaikan posisi keuangan dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp 58.345 juta.

Aset

Pertumbuhan Aset dan Dana Pihak Ketiga (Rp Juta)

Uraian	2020	2019	Description
Aset	30.526.965	25.532.041	Asset
Dana Pihak Ketiga	25.500.329	20.249.792	Third Party funds

KINERJA KEUANGAN

[POJK 51-2.a] [2.a.2] [2.a.3] [6.b][6.b.1][6.b.2]

Selama tahun 2020, Bank telah mencatat kinerja keuangan positif yang ditunjukkan dengan indikator kinerja keuangan yang baik, sebagaimana tabel berikut: [POJK 51-6.b.1-2]

Bank Artha Graha Internasional business activities in the banking business are increasingly showing a sustainable performance, this is reflected in the Bank performance, which in the midst of the Covid-19 storm, Bank Artha Graha Internasional shows better performance. [GRI 103-1]

Several strategic policies taken by the Board of Directors as well as directions from the Representative Financial Services Authority are important points for changing the direction of the Bank policies. This has a big impact on business growth. The role of Bank Artha Graha Internasional as an intermediary financial intermediary institution is believed to have been carried out in accordance with the mandate given by the shareholders. We are always committed to providing the best service in an effort to expand the number and reach of the office network, so that existence can provide great benefits to all levels of Indonesian society to remote areas. [POJK 51- 6.c.1] [GRI 103-1]

Performance of Bank Artha Graha Internasional [POJK 51-3.c.1]

As an illustration of the development of the Bank performance during 2020, are as follows:

Profit

On December 31, 2020, a profit of IDR 21,371 million was recorded, indicating an improvement in financial position from the previous year which experienced a loss of IDR 58,345 million.

Asset

Growth of Assets and Third Party Funds (IDR Million)

Financial Performance

[POJK 51-2.a] [2.a.2] [2.a.3] [6.b][6.b.1][6.b.2]

During 2020, the Bank has recorded positive financial performance as indicated by good financial performance indicators, as shown in the following table: [POJK 51-6.b.1-2]

(Dalam Jutaan / In Millions)

Uraian	2020	2019	Description
Total Aset	30.526.965	25.532.041	Total Assets
Aset Produktif	24.027.909	17.882.566	Earning Assets
Kredit/Pembiayaan Bank	11.982.582	13.459.487	Bank Credit / Financing
Dana Pihak Ketiga	25.500.329	20.249.792	Third-party funds
Pendapatan Operasional (IDR)	1.803.901	2.083.299	Operating Income (IDR)
Beban Operasional (IDR)	(1.761.025)	(2.155.314)	Operating Expenses (IDR)
Laba Bersih (IDR)	21.371	(58.345)	Net Profit (IDR)
Rasio Kinerja			Performance Ratio
Rasio Kecukupan Modal Minimum(KPMM)	16,37%	18,55%	Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,43%	9,72%	Non-performing earning assets and non-productive assets have problems with total productive assets and non-productive assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,38%	4,45%	Productive assets have problems with total productive assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,92%	1,58%	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets

Uraian	2020 (%)	2019 (%)	Description
NPL gross	4,58	5,71	NPL gross
NPL net	3,14	4,25	NPL net
Return on Asset (ROA)	0,11	(0,30)	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,81	(1,63)	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	2,99	4,77	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,75	105,11	Operational Efficiency Ratio (BOPO)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	48,79	67,84	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan kinerja ekonomi Bank seperti diuraikan diatas, distribusi nilai ekonomi Bank tahun 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3,201-1]

Based on the economic performance of the Bank as described above, the distribution of the economic value of the Bank in 2020 is as follows: [GRI 103-3,201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Jutaan)

Table of Economic Value Generated and Distributed (Rp Millions)

Uraian	2020	2019	Description
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	1.688.028	1.976.522	Interest Income and Interest Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	115.873	106.777	Other Operating Income
Pendapatan Bukan Operasional	4.661	6.021	Non-Operating Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1.808.562	2.089.320	Total Economic Value Generated
Beban Bunga dan Bonus	(1.056.241)	(1.049.601)	Interest and Bonus Expense
Beban Operasional Lainnya*)	(704.783)	(1.105.713)	Other Operating Expenses *)
Gaji dan Tunjangan Pegawai	(317.883)	(363.989)	Employee Salaries and Benefits
Pengadaan Barang dan Jasa	(459.973)	(513.309)	Procurement of goods and services
Pengeluaran untuk Pemerintah	603.653	552.625	Expenditures for the Government
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(2.078.907)	(2.519.303)	Total Economic Value Distributed
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	(270.345)	(429.983)	Total Economic Value Withheld

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga Bank dihimpun dari masyarakat melalui produk-produk Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari produk tabungan, giro dan deposito. Pada tahun 2020, terjadi pertumbuhan positif terhadap Dana Pihak Ketiga Bank yakni sebesar Rp 25,5 Triliun meningkat 25,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 20,2 Triliun.

Sebagai faktor utama dalam menggerakkan usaha, simpanan nasabah memiliki beberapa jenis beserta karakteristiknya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Giro

Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu waktu menggunakan surat berharga berupa cek/bilyet giro/surat pembayaran lainnya, serta dapat melakukan pemindahbukuan, dan uang yang terdapat dalam giro dapat berupa mata uang asing.

2. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dengan denominasi rupiah serta dapat ditarik atau dipindahbukuan sewaktu waktu serta penarikannya tidak dapat menggunakan cek/bilyet giro.

3. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu dan pencairannya dapat melalui tunai ataupun pemindahbukuan serta denominasi dapat berupa rupiah maupun mata uang asing.

Third-party funds

The Bank third party funds are collected from the public through Third Party Fund products which consist of savings, current and time deposits products. In 2020, there was positive growth in the Bank Third Party Funds, namely Rp 25.5 trillion, an increase of 25.93% from the previous year of Rp 20.2 trillion.

As the main factor in driving a business, customer deposits have several types and their characteristics. The details are as follows:

1. Demand Deposits

Demand deposits are deposits that can be withdrawn at any time using securities in the form of checks / bilyet giro / other payment documents, and can make transfers, and the money contained in giro can be in foreign currency.

2. Savings

Savings are deposits denominated in rupiah and can be withdrawn or transferred at any time and the withdrawal cannot use a check / bilyet giro.

3. Time Deposits

Time deposits are time deposits in accordance with the agreement made so that they cannot be withdrawn at any time and can be disbursed by cash or overbooking and the denomination can be in rupiah or foreign currency.

Kredit Usaha Rakyat yang Diberikan

Tahun 2020 merupakan tahun pengetatan ikat pinggang, hal ini merupakan dampak dari ekonomi global yang dihadapi Indonesia termasuk perbankan di Indonesia di tengah badai Covid-19. Dampak ini mengakibatkan pertumbuhan kredit perbankan nasional berjalan lambat bahkan tidak mengalami pertumbuhan, seperti yang dialami perbankan pada umumnya.

Kredit Usaha Rakyat Provided

In 2020 is a year of tightening belts, this is the impact of the global economy facing Indonesia, including banking in Indonesia in the midst of the Covid-19 storm. This impact has resulted in slow growth of national banking credit, even without growth, as experienced by banks in general.

Tabel komposisi Kredit Berdasarkan Wilayah di Indonesia [FS6]

Table of Credit composition based on Region in Indonesia [FS6]

Provinsi	2018	2019	2020	Provinsi
Aceh	-	-	-	Aceh
Bali	14.164.745.000	-	-	Bali
Banten	6.266.752.400	17.925.000	-	Banten
Bengkulu	20.925.400	-	-	Bengkulu
D.I Yogyakarta	61.245.000	14.658.000	-	D.I Yogyakarta
DKI Jakarta	15.448.746.000	32.455.000	-	DKI Jakarta
Gorontalo	-	-	-	Gorontalo
Jambi	4.625.000.000	-	-	Jambi
Jawa Barat	52.185.997.400	2.559.378.600	3.048.316.000	West Java
Jawa Tengah	34.117.021.800	5.203.365.000	6.144.312.000	Central Java
Jawa Timur	56.114.470.200	6.520.833.000	3.305.014.000	East Java
Kalimantan Barat	800.000.000	-	-	West Kalimantan
Kalimantan Selatan	10.675.000.000	-	-	South Kalimantan
Kalimantan Timur	5.750.000.000	14.658.000	-	East Kalimantan

Provinsi	2018	2019	2020	Provinsi
Kalimantan Utara	-	-	-	North Kalimantan
Kepulauan Riau	125.000.000	-	-	Riau islands
Lampung	4.571.273.600	435.628.400	881.105.000	Lampung
Maluku	27.585.000.000	-	-	Maluku
Maluku Utara	12.165.000.000	-	-	North Maluku
Nusa Tenggara Barat	10.690.889.800	256.954.000	57.128.000	West Nusa Tenggara
Nusa Tenggara Timur	25.875.000.000	40.614.000	81.228.000	East Nusa Tenggara
Papua	25.000.000	-	-	Papua
Papua Barat	400.000.000	-	-	West Papua
Riau	1.642.530.000	29.060.000	-	Riau
Sulawesi Barat	14.745.000	-	-	West Sulawesi
Sulawesi Selatan	20.250.000.000	-	-	South Sulawesi
Sulawesi Tengah	1.229.490.000	-	-	Central Sulawesi
Sulawesi Tenggara	25.000.000	-	-	Southeast Sulawesi
Sulawesi Utara	15.528.729.400	14.530.000	-	North Sulawesi
Sumatera Barat	4.000.000.000	14.745.000	-	West Sumatra
Sumatera Selatan	1.675.000.000	17.925.000	25.935.000	South Sumatra
Sumatera Utara	1.176.245.000	-	-	North Sumatra
Grand Total	327.208.806.000	15.172.729.000	13.543.038.000	

Kredit Berdasarkan Jenis Usaha

Credit Based on Business Type

Realisasi KUR Jenis Usaha / Sektor	2018	2019	2020	Realization of KUR Type of Business / Sector
Industri Pengolahan	11.300.000.000	-	-	Processing industry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	52.964.043.400	15.172.729.000	13.543.038.000	Community, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual Services
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50.000.000	-	-	Health Services and Social Activities
Jasa Pendidikan	-	-	-	Education Services
Konstruksi	875.000.000	-	-	Construction
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9.975.000.000	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Perdagangan Besar dan Eceran	97.234.500.000	-	-	Wholesale and Retail Trade
Perikanan	11.150.000.000	-	-	Fishery
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	137.815.000.000	-	-	Agriculture, Hunting and Forestry
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Bank	4.345.262.600	-	-	Real Estate, Rental Business, and Bank Services
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.500.000.000	-	-	Transportation, Warehousing and Communication
Grand Total	327.208.806.000	15.172.729.000	13.543.038.000	Grand Total

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan ekspansi kredit sehingga dapat menyalurkan kredit modal kerja dan investasi pada sektor UMKM sebagai salah satu misi Bank dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. [FS6]

Various efforts have been made to increase credit expansion so as to channel working capital and investment loans to the MSME sector as one of the Bank missions in order to boost Indonesia economic growth. [FS6]

Rasio-Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja Bank. Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2020, maka didapatkan rasio-rasio keuangan penting Bank Artha Graha Internasional pada akhir tahun sebagaimana tabel di bawah ini.

Financial Ratios

Financial ratios are a tool used to analyze the financial condition and performance of the Bank. Based on the performance achievements in 2020, the important financial ratios of Bank Artha Graha Internasional are obtained at the end of the year as shown in the table below.

1. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Selayaknya penggunaan aset yang efektif untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dapat meningkatkan Rasio *Return On Asset* (ROA). Namun ROA Bank Artha Graha Internasional tercatat sebesar 0,11% presentase ini membaik dibandingkan tahun sebelumnya -0,30%.

2. Rasio *Return On Equity* (ROE)

Begitu pula dengan Rasio *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 0,81 pada tahun 2020, presentase ini membaik dibandingkan tahun 2019 sebesar -1,63%.

3. Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

Tingginya hasil usaha Bank berasal dari pendapatan utama Bank dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,99% sedangkan tahun 2019 sebesar 4,77%.

4. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Kinerja Bank untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi harus pula didukung dengan upaya efisiensi yang optimal yang ditandai dengan rasio BOPO. Ditahun 2020, rasio BOPO Bank Artha Graha Internasional tercatat sebesar 97,75% menurun 7,36% dari tahun 2019 yaitu sebesar 105,11%.

1. Return on Asset (ROA) Ratio

It is proper that the effective use of assets to generate maximum income can increase the Return on Assets Ratio (ROA). However, the ROA of Bank Artha Graha Internasional was recorded at 0.11%, this percentage improved compared to the previous year -0.30%.

2. Return on Equity (ROE) Ratio

Likewise, the Return on Equity (ROE) ratio was recorded at 0.81 in 2020, this percentage improved compared to 2019 of -1.63%.

3. Net Interest Margin (NIM) Ratio

The high results of the Bank operations derived from the Bank main income from the previous year which was 2.99% while in 2019 it was 4.77%.

4. Operational Efficiency (BOPO) Ratio

The Bank performance to generate high income must also be supported by optimal efficiency measures indicated by the BOPO ratio. In 2020, the BOPO ratio of Bank Artha Graha Internasional was recorded at 97.75% decreasing 7.36% from 2019, namely 105.11%.

KONTRIBUSI BANK

Komitmen Bank Artha Graha Internasional telah mendedikasikan diri untuk menjadi motor pembangunan di Indonesia. Kontribusi terbesar yang diberikan Bank bagi daerah adalah pemberian kredit di sektor *riil* (mikro dan usaha kecil menengah) bagi pelaku usaha tempatan. Tumbuh dan berkembangnya usaha di sektor tersebut menjadi *multiplier* efek bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini menjadi pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Di samping pencapaian laba Bank, kontribusi nyata lainnya adalah pembagian dividen dan pajak, sebagaimana disampaikan ini.

Kontribusi Kepada Negara

Kontribusi nyata kepada negara adalah dalam bentuk membayar pajak dan taat pajak. Pajak adalah kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan terhadap wajib pajak (orang pribadi dan PPN) oleh negara atau institusi yang fungsinya setara dengan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik. Bank Artha Graha Internasional sebagai wajib pajak, di tahun 2020 Bank telah membayar pajak sebesar Rp 26,6 Miliar.

Bank Contribution

Commitment Bank Artha Graha Internasional has dedicated itself to become the motor of development in Indonesia. The biggest contribution given by the Bank to the regions is the provision of credit in the real sector micro and small and medium enterprises for local business actors. The growth and development of businesses in this sector has become a multiplier effect on Indonesia economic growth. This is the driving force for the creation of a national economic growth rate in order to improve the people standard of living. Apart from achieving the Bank profit, other significant contributions are the distribution of dividends and taxes, as stated herein.

Contribution to the State

The real contribution to the state is in the form of paying taxes and obeying taxes. Taxes are financial obligations or levies imposed on (personal income tax and VAT) by a state or institution whose function is equivalent to that of the state which is used to finance various kinds of public expenditures. Bank Artha Graha Internasional as a taxpayer, in 2020 the Bank has paid a tax of Rp 26.6 billion.

Kontribusi Kami Untuk Daerah Tertinggal [FS13]

Dalam 2020 Bank Artha Graha Internasional belum berpartisipasi langsung dalam program percepatan pembangunan daerah tertinggal. Sebagaimana pemerintah menetapkan 6 kriteria :

1. Perekonomian masyarakat;
2. Sumber daya manusia;
3. Sarana dan prasarana;
4. Kemampuan keuangan daerah;
5. Aksesibilitas; dan
6. Karakteristik daerah.

Namun sebagaimana komitmen bank akan terus berpartisipasi dalam setiap program pemerintah baik sebagai instansi keuangan maupun penyedia layanan perbankan. Kedepannya akan berpartisipasi langsung bekerja sama dengan institusi atau lembaga terkait dalam pelaku program percepatan pembangunan daerah tertinggal.

Namun secara tidak langsung, Bank Artha Graha Internasional sebagai institusi keuangan telah menyalurkan pinjamannya kedalam salah satu dari proyek strategis nasional yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. yang mana secara khusus bertujuan untuk pemerataan dan peningkatan jangkauan *broadband* yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Juga merupakan gagasan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 94 tahun 2014 Tentang Rencana Pitalebar (RPI) 2014-2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pembangunan *broadband* di Indonesia ini sangat relevan dengan visi Indonesia tahun 2025 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025. Yang mana proyek ini berada dalam wilayah program percepatan pembangunan daerah tertinggal, yaitu Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua & Papua Barat.

Program perluasan akses layanan perbankan di daerah tertinggal menjadi syarat penting guna melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam sistem perbankan. Melalui kegiatan keuangan inklusif, kami berkomitmen menyediakan akses bagi daerah tertinggal. Penentuan daerah tertinggal di Provinsi menggunakan informasi yang tertuang dalam *website* <http://www.kemendes.go.id> dan dalam Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Dari informasi pada ketentuan tersebut, didapatkan 62 Kabupaten masuk ke dalam daftar daerah tertinggal. Dimana diantaranya berada pada Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Timur dan Maluku. Pada daerah tersebut Bank Artha Graha Internasional, telah menyediakan akses keuangan berupa Kantor Cabang Pembantu, ATM, yang berada di Kabupaten, Kota Palembang, Kota Bandar Lampung, Kota Kupang, Kota Ambon dan memiliki jaringan kerja sama dengan BPR di Tual, Maluku Tenggara.

Our Contribution to Disadvantage Areas [FS13]

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has not participated directly in the program to accelerate the development of disadvantaged areas. As the government sets 6 criteria:

1. The economy of the people;
2. Human Capital;
3. Facilities and infrastructure;
4. Regional financial capacity;
5. Accessibility; and
6. Regional characteristics.

However, as committed by the bank, it will continue to participate in every government program both as a financial institution and as a provider of banking services. In the future, it will directly participate in cooperation with related institutions or institutions in the actors of the accelerated development program in disadvantaged areas.

However, indirectly, Bank Artha Graha Internasional as a financial institution has channeled its loans into one of the national strategic projects regulated in Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects. which is specifically aimed at equitable distribution and increased broadband coverage which in turn can improve the welfare of the community. It is also the government's idea which is stated in Presidential Regulation No. 94 of 2014 concerning the 2014-2019 Broadband Plan (RPI). The regulation explains that the development of broadband in Indonesia is very relevant to Indonesia vision for 2025 which is stated in the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2005-2025 and the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) 2011-2025. are in the area of the development acceleration program for underdeveloped areas, namely East Nusa Tenggara, Maluku, Papua & West Papua.

The program to expand access to banking services in disadvantaged areas is an important requirement to involve all levels of society in the banking system. Through financial inclusion activities, we are committed to providing access for disadvantaged areas. Determination of underdeveloped areas in the Province using the information contained in the *website* <http://www.kemendes.go.id> and in Presidential Regulation Number 131 of 2015 concerning Determination of Disadvantaged Areas in 2020-2024. From the information on these provisions, it was found that 62 districts were included in the list of underdeveloped areas. Where among them are in the provinces of South Sumatra, Lampung, East Nusa Tenggara and Maluku. In that area, Bank Artha Graha Internasional, has provided financial access in the form of Sub-Branch Offices, ATMs, located in the Regency, Palembang City, Bandar Lampung City, Kupang City, Ambon City and has a network of cooperation with BPR in Tual, Southeast Maluku.

No.	Daerah Ekonomi Tertinggal / Underdeveloped Economic Areas	Jumlah Penduduk* / Total population*	Akses poin ** / Access points **						*** Indeks akses keuangan / *** Financial access index	
			Kantor cabang / Branch office	Kantor cabang pembantu / Branch office	Kantor kas / Cash office	Kantor kas mobil / Mobile cash office	Payment / Payment	ATM		Jumlah / Total
1.	Sumsel		1	-	-	-	-	1	2	-
2.	Lampung		1	-	-	-	-	1	2	-
3.	NTT		1	-	-	-	-	1	2	-
4.	Maluku		1	-	-	-	-	1	2	-

* Diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS)

** Akses Poin merupakan gabungan dari jaringan

*** Indeks Akses Keuangan = Jumlah Penduduk dibagi Jumlah Akses Poin

* Taken from data from the Central Bureau of Statistics, BPS)

** Access Points are a combination of networks

*** Access Financial Index = Total Population divided by Total Access Points

PENYALURAN PEMBIAYAAN RAMAH LINGKUNGAN [FS2, FS3]

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang mengatur bahwa penilaian terhadap prospek usaha sebagai unsur kualitas pembiayaan, meliputi penilaian terhadap upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup. Bank juga harus memperhatikan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan yang berskala besar dan atau berisiko tinggi agar proyek yang dibiayai tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki instrumen penilaian atau penyaringan risiko sosial dan lingkungan yang ditujukan kepada nasabah berupa persyaratan izin lingkungan yang disesuaikan dengan jenis usaha nasabah. Prosedur penilaian dan penyaringan risiko lingkungan dan sosial dilakukan dengan mengacu kepada bahwa setiap pemberian pembiayaan kepada nasabah yang usahanya diperkirakan mempunyai dampak sensitif terhadap lingkungan hanya dapat dipertimbangkan apabila perusahaan tersebut mempunyai dokumen AMDAL atau Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan (UJL/UPL) dari instansi yang berwenang.

Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah mengeluarkan kebijakan Surat Edaran Kredit Nomor 117.01.0 perihal Pembiayaan Proyek Bangunan Gedung Hijau dimana prosedur ini mengatur perihal kebijakan yang berlaku mengenai pemberian kredit untuk pembiayaan proyek bangunan gedung hijau yang berlaku di Bank Artha Graha Internasional. Bangunan gedung hijau adalah bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki kinerja dan performa yang baik, terencana dan terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air dan sumber daya lainnya (efisiensi) melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahap penyelenggaraannya.

Distribution of Finance Environmental Friendly [FS2, FS3]

The Financial Services Authority (OJK) has issued a Financial Services Authority Regulation (POJK) which stipulates that the assessment of business prospects as an element of financing quality includes an assessment of the efforts made by customers in maintaining the environment. Banks must also pay attention to the results of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large-scale and / or high-risk companies so that the project financed maintains environmental sustainability.

In line with this policy, Bank Artha Graha Internasional has an instrument for assessing or screening social and environmental risks aimed at customers in the form of environmental permit requirements that are tailored to the type of business of the customer. Environmental and social risk assessment and screening procedures are carried out by referring to the BPP of Financing on general requirements that any financing for customers whose business is expected to have an environmentally sensitive impact can only be considered if the company has an AMDAL document or an Enterprise Rating Program in Environmental Management (PROPER), Environmental Management Efforts/Environmental Monitoring Efforts EUJL / UPL) from the authorized agency.

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has issued a Circular Credit Policy Number 117.01.0 regarding Green Building Project Financing, where this procedure regulates the applicable policies regarding the provision of credit for financing green building projects that apply at Bank Artha Graha Internasional. Green buildings are buildings that are environmentally responsible, have good performance and performance, are planned and measured significantly in terms of saving energy, water and other resources (efficiency) through the application of the principle of green building according to function and classification in each stage of its operation.

Kontribusi Kepada Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas pembangunan Pemerintahan untuk mengejar ketertinggalan guna meningkatkan daya saing nasional dan pemerataan pembangunan. Pembangunan nasional memerlukan dukungan dari berbagai aspek, termasuk dukungan dari lembaga keuangan. Selain itu, sindikasi pembiayaan perbankan telah dilakukan di beberapa proyek, antara lain proyek fiber optik dan proyek jalan tol. Hal ini dapat terwujud berkat upaya dan kerja sama yang erat antara berbagai pihak serta pelaku lembaga keuangan utamanya perbankan. Kebijakan program percepatan pembangunan infrastruktur berdampak pada meningkatnya kebutuhan belanja modal pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional melalui pembiayaan mengambil peran sebagai pemberi modal agar percepatan pembangunan infrastruktur dapat terwujud sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan lapangan kerja yang berkesinambungan. Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah memberikan pembiayaan infrastruktur untuk proyek pembangunan infrastruktur, yaitu : [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

Contribution to Infrastructure Development in Indonesia

Infrastructure development is one of the Government's development priorities to catch up with lags in order to increase national competitiveness and equitable development. National development requires support from various aspects, including support from financial institutions. In addition, syndication of bank financing has been carried out in several projects, including fiber optic projects and toll road projects. This was realized thanks to the efforts and close cooperation between various parties as well as actors in financial institutions, especially banks. The policy for the acceleration program for infrastructure development has an impact on the increasing need for capital expenditures for infrastructure and infrastructure development. Therefore, Bank Artha Graha Internasional through financing takes on the role of providing capital so that the acceleration of infrastructure development can be realized so that it will encourage sustainable economic growth and employment growth. During 2020, Bank Artha Graha Internasional has provided infrastructure financing for infrastructure development projects, namely: [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

No.	Proyek / Project	Plafon	Wilayah Proyek / Project Area
1.	Jalan Tol / Highway Pejagan - Pemalang	350 Miliar / Billion	Jawa Tengah / Central Java
2.	Jalan Tol / Highway Pemalang – Batang	150 Miliar / Billion	Jawa Tengah / Central Java
3.	Jalan Tol / Highway Depok – Antasari	100 Miliar / Billion	Jawa Barat-Jakarta / West Java-Jakarta
4.	Fiber Optik Indonesia Timur / Eastern Indonesian Fiber Optics	358 Miliar / Billion	NTT, Maluku, Papua & Papua Barat / NTT, Maluku, Papua & West Papua

Berperan Serta dalam Green Climate Fund

Green Climate Fund adalah lembaga Internasional yang menyediakan dan menyalurkan dana bantuan terkait dengan proyek-proyek Perubahan Iklim (*Green Climate*) pada negara-negara berkembang di seluruh dunia. Untuk Indonesia ditunjuk Kementerian Keuangan sebagai pelaksana. Badan Kebijakan Fiskal (BKF) mewakili Menteri Keuangan ditetapkan sebagai NDA (*National Designate Authority*) menjalankan kepemimpinan strategis atas kegiatan GCF di Indonesia.

Bank Artha Graha Internasional yang merupakan 8 bank “*First Mover*” sebagai inisiator lembaga keuangan dalam Keuangan Berkelanjutan, menangkap peluang kerja sama untuk mewujudkan proyek-proyek perubahan iklim di Indonesia. Saat ini Bank Artha Graha Internasional tengah dalam proses pendaftaran guna berperan serta sebagai Lembaga Akreditasi dari *Green Climate Fund*. Dengan sasaran *Sustainable fisheries and AGRiculture*, Efisiensi *energy*, *Green Transportation*, *Green Building/Green Infrastruktur*. [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

Participate in the Green Climate Fund

The Green Climate Fund is an international institution that provides and distributes aid funds related to Green Climate projects in developing countries around the world. For Indonesia, the Ministry of Finance was appointed as executor. The Fiscal Policy Agency (BKF) representing the Minister of Finance is designated as the NDA (*National Designate Authority*) to exercise strategic leadership over GCF activities in Indonesia.

Bank Artha Graha Internasional, which is the 8 “*First Mover*” banks as the initiator of financial institutions in Sustainable Finance, seizes opportunities for cooperation to realize climate change projects in Indonesia. Currently, Bank Artha Graha Internasional is in the registration process to participate as the Accreditation Body of the Green Climate Fund. With the target of Sustainable fisheries and AGRiculture, Energy efficiency, Green Transportation, Green Building / Green Infrastructure. [GRI 103-2, 203-1, 203-2]

PORTOFOLIO PRODUK DENGAN MANFAAT SOSIAL [FS7]

Product Portfolio with Social Benefits [FS7]

(Dalam Jutaan / In Millions)

No.	Jenis Produk / Types of products	Sasaran / Target	Total Penghimpunan Dana/ Penyaluran Pembiayaan / Total Funds Raised / Distribution of Financing	
			2019	2020
1.	KPR FLPP	MBR dan Belum memiliki Rumah / MBR and do not have a home	633.740	225.927

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan

Komitmen pengembangan produk dengan manfaat sosial juga tercermin dalam penyaluran Pembiayaan Perumahan (Penyaluran Pembiayaan ini bertujuan untuk mendorong Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yaitu masyarakat yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap untuk tetap dapat memiliki rumah. Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah menyalurkan Pembiayaan rumah sebanyak 1.629 unit dengan total penyaluran sebesar Rp. 225,92 miliar.

Development of Credit Distribution

Commitment to product development with social benefits is also reflected in the distribution of Housing Financing (Funding Distribution aims to encourage Low-Income Communities (MBR), namely people who earn a fixed or non-permanent income to own a house. During 2020, Bank Artha Graha Internasional has channeled as much home financing 1.629 units with total distribution of Rp225,92 billion.

NO	Nominal FLPP (Rp Miliar) / Nominal FLPP (Rp Billion)	Wilayah FLPP / FLPP Area
1.	69,78	Jawa Barat / West Java
2.	22,27	Kalimantan Barat / West Kalimantan
3.	21,96	Riau / Riau
4.	17,53	Sumatera Selatan / South Sumatra
5.	16,87	Banten / Banten
6.	16,81	Sulawesi Selatan / South Sulawesi
7.	16,76	Kalimantan Timur / East Kalimantan
8.	13,00	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
9.	11,03	Jawa Tengah / Central Java
10.	7,49	Lampung / Lampung
11.	4,77	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi
12.	4,52	Sulawesi Utara / North Sulawesi
13.	1,78	Kepulauan Riau / Riau Islands
14.	0,95	Sumatera Utara / North Sumatra
15.	0,39	Jambi / Jambi
Total	225,92	

Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (FS6)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara atau daerah. Keberadaan UMKM telah berperan sebagai pelaku utama kegiatan-kegiatan ekonomi, penyedia kesempatan kerja dan penggerak ekonomi daerah serta masyarakat. Untuk itu, kami terus berkomitmen meningkatkan penyaluran Pembiayaan/ pembiayaan untuk sektor UMKM.

Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Products [FS6]

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) are one of the important parts in improving the economy of a country or region. The existence of UMKM has acted as the main actors of economic activities, providers of employment opportunities and drivers of the regional economy and the community. To that end, we continue to be committed to increasing the distribution of financing for the UMKM.

KOMITMEN TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable Governance

KOMITMEN TATA KELOLA YANG BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable Governance

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar peningkatan kinerja Bank dengan melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, program transformasi dan perkembangan Bank.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen penuh melaksanakan prinsip-prinsip GCG diantaranya Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan di seluruh tingkatan organisasi secara komprehensif dan berkelanjutan dengan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan Komitmen GCG

Dalam penerapan GCG, Bank mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Bank Artha Graha Internasional melakukan pengukuran implementasi GCG di internal dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan. Komitmen penerapan GCG merupakan hal yang mutlak bagi Bank Artha Graha Internasional.

Bank Artha Graha Internasional is committed to implementing GCG principles as the basis for improving the Bank performance by updating various guidelines, operating procedures, manuals in accordance with changes in applicable laws and regulations, the Bank transformation and development program.

Bank Artha Graha Internasional is fully committed to implementing GCG principles including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality at all organizational levels in a comprehensive and sustainable manner by complying with all applicable laws and regulations in Indonesia.

GCG Commitment Statement

In implementing GCG, the Bank complies with various applicable laws and regulations as well as internal regulations. Periodically, Bank Artha Graha Internasional measures the implementation of GCG internally and is committed to making improvements. The commitment to implementing GCG is an absolute matter for Bank Artha Graha Internasional.



Prinsip Tata Kelola Bank

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut.

Principles of Bank Governance

In implementing GCG principles, Bank Artha Graha Internasional refers to 5 basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality which are described as follows.

Prinsip GCG	Bentuk Penerapan Pada Bank Artha Graha Internasional
Transparansi	Bank mengungkapkan informasi terkait kinerja dan kegiatan pengelolaan Bank secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. / The Bank discloses information related to the performance and management activities of the Bank in a timely, clear, accurate and accountable manner, and is easily accessible to stakeholders according to their rights.
Akuntabilitas	Bank memiliki kebijakan terkait tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap organ dan karyawan yang diselaraskan dengan visi, misi, nilai-nilai Bank (<i>corporate values</i>), dan strategi Bank. Guna memastikan berjalannya prinsip ini, Bank juga melaksanakan pengawasan internal melalui sistem pengendalian internal yang efektif. / The Bank has clear policies related to the duties and responsibilities of each organ and employee, which are aligned with the Bank vision, mission, corporate values and strategy. In order to ensure the implementation of this principle, the Bank also carries out internal supervision through an effective internal control system.
Responsibilitas	Bank memastikan bahwa seluruh organ tata kelola telah mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dengan tunduk dan patuh pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pemenuhan Bank ditunjukkan dengan kepedulian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional. / The Bank ensures that all governance organs have implemented the precautionary principle by complying with and complying with the prevailing laws and regulations. In addition, the Bank fulfillment is demonstrated by its concern in carrying out social duties and responsibilities to the community and environmental sustainability, especially around operational areas.
Independensi	Bank menjamin bahwa setiap organ tata kelola memegang teguh prinsip independensi dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak tertentu, tidak akan terpengaruh oleh kepentingan manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan agar dapat diambil secara objektif. / The Bank guarantees that each governance organ adheres to the principle of independence by avoiding domination by certain parties, will not be influenced by any interests, and avoids conflict of interest and pressure that may influence decision making so that it can be taken objectively.
Kesetaraan dan Kewajaran	Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan opini demi kemajuan Bank yang disesuaikan juga dengan kapasitas masing-masing pemangku kepentingan. Selain itu, kesempatan yang sama juga diberikan Bank kepada setiap karyawan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier yang dilakukan secara adil dan setara. / The Bank always provides equal opportunities for stakeholders to be able to provide input and convey opinions for the Bank progress, which is adjusted to the capacity of each stakeholder. In addition, the Bank also provides equal opportunities to every employee in the recruitment process and career development which is carried out fairly and equally.

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan berbagai inisiatif dalam memperkuat implementasi GCG guna mencapai tata kelola Bank yang berkelanjutan (*sustainable governance*), diantaranya adalah:

1. Melaksanakan sosialisasi *Anti Fraud* untuk para karyawan Bank Artha Graha Internasional dan para pemangku kepentingan.
2. Melaksanakan internalisasi dan sosialisasi kebijakan dan panduan tata kelola (*soft-structure GCG*) kepada seluruh jajaran Bank, diantaranya:
 - Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan;
 - Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Bank Terbatas;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2020 tentang Situs Web Emiten atau Bank Publik;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2020 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Bank Terbuka;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2020 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Bank Publik;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;

During 2020, Bank Artha Graha Internasional has carried out various initiatives in strengthening the implementation of GCG to achieve sustainable Bank governance (*sustainable governance*), including:

1. Carry out Anti-Fraud socialization for Bank Artha Graha Internasional employees and stakeholders.
2. Carry out internalization and socialization of policies and governance guidelines (GCG *soft-structure*) to all levels of the Bank, including:
 - Law No. 10 of 1998 concerning Banking;
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04 / 2020 concerning Website of Issuers or Public Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2020 concerning Implementation of Governance Guidelines for Open Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 31 / POJK.04 / 2020 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Bank Publik;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
3. Melaksanakan evaluasi penerapan GCG (*assessment*) secara berkala untuk mengukur praktik dan implementasi GCG di Bank Artha Graha Internasional .
- Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.03 / 2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports;
 - Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 4 / POJK.03 / 2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks;
 - Financial Services Authority Regulation No. 46 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
3. Conduct periodic evaluation of the implementation of GCG (*assessment*) to measure the practice and implementation of GCG at Bank Artha Graha Internasional.

Kepatuhan Organ Bank

Bank Artha Graha Internasional telah mematuhi seluruh ketentuan regulator dalam memilih dan menetapkan komposisi Dewan Komisaris, baik dari sisi jumlah, ketentuan, rangkap jabatan maupun kompetensi.

Compliance of Bank Organs

Bank Artha Graha Internasional has complied with all regulatory provisions in selecting and determining the composition of the Board of Commissioners, both in terms of number, provisions, concurrent positions and competencies.

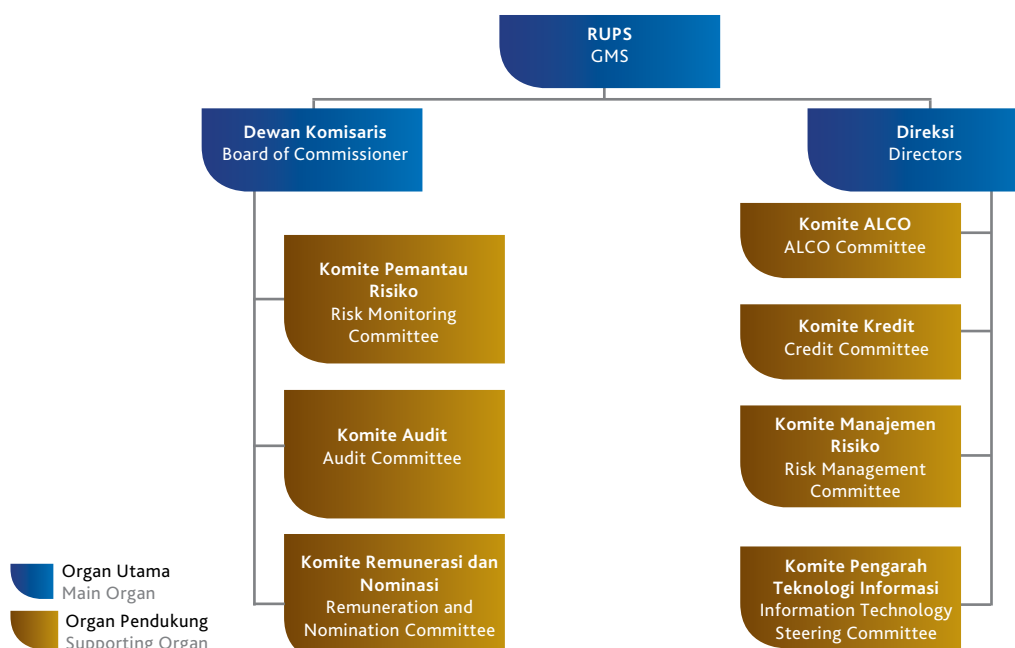
Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Organ Utama Bank Artha Graha Internasional terdiri dari RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung Bank Artha Graha Internasional terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ALCO, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Governance Structure [GRI 102-18]

Main organs of Bank Artha Graha Internasional consist of the GMS / Capital Owners, the Board of Commissioners / Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs for Bank Artha Graha Internasional consist of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the ALCO Committee, the Credit Committee, the Risk Management Committee and the Information Technology Steering Committee. This structure can be seen in the image below:

Struktur Penerapan GCG / Structure of GCG Implementation



KERANGKA PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Bank di Bank Artha Graha Internasional mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Untuk itu, Bank telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

- *Governance Structure* yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
- *Governance Process* yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
- *Governance Outcome* yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mewujudkan visi dan misi Bank.

GCG Implementation Framework

The implementation of Bank Governance at Bank Artha Graha Internasional refers to the prevailing laws and regulations and best practices that apply in the industry, especially the financial industry. To that end, the Bank has prepared a GCG implementation framework which can be generally divided into 3 parts, namely:

- Governance Structure, namely a governance structure consisting of the main and supporting organs.
- Governance Process, namely the process and working mechanism of the governance organ.
- Governance Outcome, namely the result of the implementation of governance with the ultimate goal of realizing the vision and mission of the Bank.



Memperkokoh Implementasi GCG

Bank Artha Graha Internasional berusaha melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Bank yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Pelaksanaan Self Assessment

Self assessment dilakukan secara periodik pada setiap semester untuk mengukur implementasi GCG atas periode Januari sampai Juni dan periode Juli sampai Desember.

Pemegang Saham

Sampai akhir tahun 2020, Pemegang Saham Bank Artha Graha Internasional terdapat di bagian profil dalam laporan ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sesuai Anggaran Dasar Bank, penyelenggaraan RUPS Bank Artha Graha Internasional terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada periode pelaporan, Bank Artha Graha Internasional telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB masing-masing sebanyak satu kali. Seluruh agenda dan hasil keputusan RUPST maupun RUPSLB dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Bank Artha Graha Internasional menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada hari Jumat tanggal 25 September 2020, pukul 10.00 WIB bertempat di Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat.

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 14.530.734.031 saham atau 91,98% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah tertuang dalam surat Bank yang telah disampaikan ke OJK, serta pemasangan iklan Pemberitahuan, Panggilan dan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Strengthening GCG Implementation

Bank Artha Graha Internasional seeks to carry out various GCG implementation initiatives, either independently or assisted by independent parties in achieving sustainable Bank governance (*sustainable governance*).

Implementation of Self Assessment

Self-assessment is carried out periodically in each semester to measure the implementation of GCG for the period January to June and the period from July to December.

Shareholders

Until the end of 2020, the Shareholders of Bank Artha Graha Internasional can be found in the profile section of this report.

General Meeting of Shareholders Shares (GMS)

In accordance with the Bank Articles of Association, the holding of the Bank Artha Graha Internasional GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS). During the reporting period, Bank Artha Graha Internasional held one AGMS and EGMS each. All agendas and resolutions of the AGMS and EGMS can be seen in the 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

Implementation of the 2020 GMS

Bank Artha Graha Internasional held an Annual GMS and Extraordinary GMS on Friday, September 25, 2020, at 10.00 WIB at Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Central Jakarta.

The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 14,530,734,031 shares or 91.98% of all shares with valid voting rights issued by the Bank.

The process of planning and implementing the Annual GMS and Extraordinary GMS has been stated in the Bank letter that was submitted to the OJK, as well as the advertisement of Notifications, Summons and Announcement of Summary of Minutes of Meeting, with the following details:

Pemberitahuan / Notice	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Invitation	Pelaksanaan / Implementation	Hasil dan Keputusan / Result and Resolutions
Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST dan RUPSLB kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2020. sebagaimana dalam surat nomor SK/0007/DIR-CORSEC/VI/2020	Bank telah mengumumkan RUPST dan RUPSLB di harian Media Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 dan website Bank	Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST dan RUPSLB pada harian Media Indonesia tanggal 3 September 2020 dan website Bank	Bank melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada hari Jumat, tanggal 25 September 2020 pukul 10.00 WIB s/d selesai, bertempat di Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat.	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada harian Media Indonesia tanggal 29 September 2020 dan melalui website Bank dan website Pasar Modal
The Bank has submitted notification of the agenda of the AGMS and EGMS to OJK on June 25, 2020, as in letter number SK / 0007 / DIR-CORSEC / VI / 2020	The Bank has made announcement regarding the AGMS and EGMS in Media Indonesia daily on August 19, 2020 and the Bank website	The Bank has made invitations for the AGMS and EGMS on Media Indonesia daily on September 3, 2020 and the Bank website	The Bank has held AGMS and EGMS on Friday, September 25, 2020 at 10.00 WIB until finished, at Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat.	Minutes of the AGMS and EGMS Summary have been announced in Media Indonesia daily newspaper on September 29, 2020 and through the Bank website and the Capital Market website.

Keputusan RUPS Tahunan 2020

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan mufakat bersama, tidak ada peserta rapat yang bertanya dan keputusan diambil secara bulat dengan suara setuju sebanyak 14.530.734.031 atau mencapai 91,98% dari kuorum kehadiran. Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Bank Artha Graha Internasional telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi SK/0028/DIRUT/IX/2020 dan Akta No.21 Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn tanggal 25 September 2020. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

Keputusan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa memiliki satu mata acara yaitu persetujuan perubahan anggaran dasar. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019 RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juni 2019 pukul 09.59 WIB – 10.47 WIB, bertempat di *Lobby Level* Gedung Artha Graha Internasional, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 dengan seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2019. Adapun rincian pelaksanaan terdapat dalam laporan tahunan tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional bagian Tata Kelola Bank.

Resolution of the 2020 Annual GMS

Decisions were made by deliberation to obtain mutual consensus, none of the meeting participants asked questions and decisions were made unanimously as many as 14,530,734,031 or reaching 91.98% of the attendance quorum. All resolutions of the Annual and Extraordinary GMS of Bank Artha Graha Internasional have been ratified in the Decree of the Board of Directors SK / 0028 / DIRUT / IX / 2020 and Deed No.21 Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn dated September 25, 2020. The details of the implementation are contained in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the section of Bank Governance.

Resolution of the Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS has one agenda, namely the approval of amendments to the articles of association. The details of the implementation are contained in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the section of Bank Governance.

Previous Year GMS Resolutions

In 2019, the Annual GMS was held on Friday, June 21, 2019 at 09.59 WIB - 10.47 WIB, at the Lobby Level Artha Graha Building, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 with all decisions being realized in 2019. The details of the implementation are contained in the 2020 annual report of Bank Artha Graha Internasional in the section of Bank Governance.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[POJK 51-5.a]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas melakukan pengawasan dan pengelolaan yang mencakup aspek kinerja keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan) serta memastikan keandalan fungsi manajemen risiko, kepatuhan terhadap kode etik Bank, prinsip-prinsip dan standar internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan tersebut dalam forum RUPS dan dinilai kinerjanya sesuai aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional adalah hubungan *check and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ tersebut mempunyai kedudukan yang setara, dan keduanya mempunyai tugas untuk menjaga kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang serta mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan, Bank Artha Graha Internasional telah memiliki kebijakan internal mengenai benturan kepentingan yang diatur dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*). Selain itu, Bank Artha Graha Internasional melarang adanya hubungan keluarga maupun kaitan dalam hal keuangan, Manajemen dan/atau kepemilikan saham dan hubungan keluarga hingga derajat ketiga diantara para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Selama tahun 2020, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Bank lain antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, antara anggota Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris. Hal yang sama juga untuk hubungan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemilik Modal. Direksi Utama Bank Artha Graha Internasional juga tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Bank Artha Graha Internasional. Dengan demikian, seluruh anggota Direksi Bank dapat bertindak secara independen dalam pengambilan keputusan.

Board of Commissioners and Directors [POJK 51-5.a]

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the task of supervising and managing the aspects of sustainability performance (economic, social and environmental) as well as ensuring the reliability of the risk management function, compliance with the Bank code of ethics, international principles and standards and the prevailing laws and regulations of the Board of Commissioners. and the Board of Directors is accountable for the implementation of such supervisory and management duties in the GMS forum and its performance is assessed according to the aspects stipulated in the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Work Relationship of the Board of Commissioners and Directors

The working relationship of the Board of Commissioners and Directors of Bank Artha Graha Internasional is a check and balance relationship with the principle that the two organs have an equal position, and both have a duty to maintain the long-term business continuity of the Bank and have the ultimate goal for the progress and health of the Bank.

As an effort to prevent conflicts of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions, Bank Artha Graha Internasional has an internal policy regarding conflicts of interest regulated in the Code of Business Ethics and Code of Conduct. In addition, Bank Artha Graha Internasional prohibits any family relationship or relationship in terms of finance, management and / or share ownership and family relations up to the third degree among members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

During 2020, there were no affiliation relationships, including family relationships, financial relationships, management and share ownership in other banks between each member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Directors. Commissioner. The same applies to the relationship between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the owners of capital. The President Director of Bank Artha Graha Internasional also does not hold concurrent positions as President Commissioner of Bank Artha Graha Internasional. Thus, all members of the Bank Board of Directors can act independently in making decisions.

Mekanisme Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional diusulkan dan dipilih melalui forum RUPS, setelah sebelumnya menjalani serangkaian tahapan proses tes kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), dengan mempertimbangkan keberagaman, independensi, keahlian, pengalaman, kompetensi serta pandangan untuk mengatasi isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Sebelum resmi bertugas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional terpilih telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Artha Graha Internasional memiliki integritas, kompetensi, independensi dan reputasi yang baik serta berpengalaman lebih dari lima tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2020

Board of Commissioners and Directors Selection Mechanism

The Board of Commissioners and Directors of Bank Artha Graha Internasional are proposed and elected through the GMS forum, having previously undergone a series of stages of the fit and proper test process, taking into account diversity, independence, expertise, experience, competence and views to address economic issues environmental and social. Before officially taking office, the elected members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Artha Graha Internasional have received approval from Bank Indonesia.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners and Directors

All members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Artha Graha Internasional have good integrity, competence, independence and reputation and have more than five years of experience in the operational field as executive officers of the Bank. This has been proven that all members of the Board of Commissioners and Directors have passed the fit and proper test and have obtained Bank Indonesia approval.

Membership Composition of the Board of Commissioners in 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa jabatan / Periode
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama & Komisaris Independen / President Commissioner & Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26, dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; and 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20, dated June 16, 2017. 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7, dated October 5, 2020	2020-2023
Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26, dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; and 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20, dated June 16, 2017. 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7, dated October 5, 2020	2020-2023
Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 26, dated June 12, 2005; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014; and 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20, dated June 16, 2017. 4. Deed of Meeting Resolutions No. 7, dated October 5, 2020	2020-2023
Elizawatie Simon*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018 ; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 4 Juli 2019 . 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9, dated July 17, 2018; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 9, dated July 4, 2019;	2019-2022
Nicolaus Eko Riwayanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018.	2018-2021

*) Dalam masa tunggu (*cooling off*)

Susunan Keanggotaan Direksi pada Tahun 2020

Membership Composition of the Board of Directors in 2020

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa jabatan / Periode
Andy Kasih	Direktur Utama / President Director	1. Akta Risaiah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 4 Juli 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017. 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95, dated June 30, 2008; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 5 dated July 4, 2014; and 3. Deed of Meeting Resolutions No. 20, dated June 16, 2017. 4. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated October 5, 2020	2020-2023
Christina Harapan	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018 Deed of Meeting Resolutions No. 09, dated July 17, 2018.	2018 -2021
Anas Latief	Direktur Kepatuhan & Direktur Independen / Director of Compliance & Director of Independent	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 4 Juli 2019. 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. 1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; 3. Deed of Meeting Resolutions No. 09, dated July 17, 2018; and 4. Deed of Meeting Resolutions No. 09, dated July 4, 2019. 5. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 7 dated October 5, 2020.	2020-2023
Indra Sintung Budianto	Direktur / Director	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017. 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020 1. Deed of Meeting Resolutions No. 225 dated November 28, 2014; and 2. Deed of Meeting Resolutions No. 20, dated June 16, 2017. 3. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated October 5, 2020	2020-2023
Indrastomo Nugroho	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018. Deed of Meeting Resolutions No. 09, dated July 17, 2018.	2018 -2021

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Bank Artha Graha Internasional. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas kebijakan Direksi, jalannya kepengurusan pada umumnya baik mengenai Bank maupun usaha Bank dan memberikan nasihat kepada Direksi;

Board of Commissioners and Directors Work Guidelines

The Board of Commissioners and Directors are guided by the Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*) of Bank Artha Graha Internasional. The *Board Manual* contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Bank Vision and Mission, so that it is expected will achieve high work standards in line with the principles of GCG.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As stated in the *Board Manual* of Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and taking responsibility for the Board of Directors' policies, the general management of the Bank and the Bank business, and providing advice to the Board of Directors;

2. Membentuk dan menentukan susunan Komite Audit maupun komite pendukung Dewan Komisaris lainnya sebagaimana telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Komite tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap akhir tahun buku Bank. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris;
3. Anggota Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
4. Dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab [POJK 51-5.a]

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan untuk kepentingan Bank sesuai dengan tugas pokok Direksi yaitu:
 - a. Memimpin dan mengurus sesuai dengan tujuan Bank; serta
 - b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
4. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya;
5. Bertanggung jawab untuk merumuskan ketercapaian visi, misi, serta strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang Bank melalui koordinasi kerja serta pemantauan kinerja dan prestasi setiap unit kerja;
6. Bertanggung jawab merumuskan arah kebijakan dan sasaran bidang kepatuhan dan manajemen risiko Bank dalam memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian;
7. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau hasil pengawasan otoritas lain; dan
8. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

2. Establishing and determining the composition of Audit Committee and other supporting committees of the Board of Commissioners as set in the laws and regulations. The Committees are regularly evaluated by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year of the Bank. This is performed as part of the implementation of supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Members of the Board of Commissioners have the right to enter buildings and yards or other places at any time during office hours of the Bank office and have the right to examine all books, letters, and other evidence, to examine and match the condition of cash and others, and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and
4. Able to perform Bank management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.

Duties and Responsibilities of Board of Directors [POJK 51-5.a]

In accordance with the provisions in the Board Manual of Board of Directors, the Board of Directors carry out the following duties and responsibilities.

1. Responsible for running management for the Bank interests in accordance with the principal duties of the Board of Directors; The main duties of the Board of Directors are:
 - a. Leading and managing according to the objectives of the Bank; and
 - b. Controlling, maintaining, and managing the Bank wealth.
2. Each member of the Board of Directors must, in good faith and with full of responsibility, carry out the duties by heeding the applicable laws and regulations;
3. The division of duties and authority among the members of the Board of Directors is determined by the GMS and in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors;
4. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties aimed at the interests of the Bank in achieving its goals and objectives;
5. Responsible for formulating the achievement of the Bank short-term, medium-term, and long-term vision, mission, and strategies through work coordination and monitoring the performance and achievements of each work unit;
6. Responsible for formulating policy directions and targets in the field of compliance and risk management of the Bank in meeting all Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations in the framework of prudential principles;
7. Obligated to follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (IAU), external auditors, supervision results of the Financial Services Authority or supervision results of other authorities; and
8. Obligated to account for the implementation of duties to Shareholders through the GMS.

Sistem Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Rp Jutaan	Orang	Rp Jutaan
Remunerasi (gaji/honorarium, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) / Remuneration (salary / honorarium, bonus, routine allowance and other facilities in the form of non-natura)	5	11.141	5	10.755
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi dan sebagainya) dalam ekuivalen Rupiah yang : / Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, etc.) in Rupiah equivalent which:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki / Can be owned	-	-	-	-
b. Tidak dimiliki*)	3	1.334	4	1.219
- Perumahan	3	342	5	550
- Transportasi				
- Asuransi Kesehatan				
Total	11	12.817	14	12.524

*) Seluruh fasilitas lain yang tidak dapat dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration System for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration and other facilities received by the Board of Commissioners and Directors during 2020 are as follows:

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2020, organ pendukung Dewan Komisaris Bank Artha Graha Internasional terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Demikian pula, Direksi Bank Artha Graha Internasional telah membentuk Organ Pendukung terdiri dari:

1. Komite Kredit
2. Komite ALCO
3. Komite Manajemen Risiko
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Uraian lebih lanjut terkait fungsi, tugas, susunan dan komposisi serta laporan kinerja setiap Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

[POJK 51-5.c]

Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian.

Supporting organs for the Board of Commissioners and Directors

Until December 31, 2020, the supporting organs for the Board of Commissioners of Bank Artha Graha Internasional consist of:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

Thus, the Board of Directors of Bank Artha Graha Internasional has established a supporting organ consisting of:

1. Credit Committee
2. The ALCO Committee
3. Risk Management Committee
4. Information Technology Steering Committee

Further details regarding the functions, duties, composition and composition as well as performance reports for each of the supporting organs of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

Risk Management Committee

[POJK 51-5.c]

In charge of and responsible for providing recommendations to the President Director related to the risks inherent in policies to be determined by the Board of Directors as well as providing evaluation of the provisions that are deemed not in accordance with the latest developments and need to be adjusted.

Komite Manajemen Risiko terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan dan juga melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Mekanisme Penyampaian Pendapat Kepada Direksi

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa komunikasi internal sangat penting untuk menunjang kinerja Bank demi mencapai Visi dan Tujuan Bank. Mekanisme ini dapat membuat hubungan dengan pemangku kepentingan internal, khususnya pemegang saham dan pekerja menjadi semakin kondusif serta mampu mendukung peningkatan pertumbuhan bisnis Bank Artha Graha Internasional dengan optimal. Untuk itu, Bank Artha Graha Internasional telah mengembangkan sarana mengeluarkan pendapat dan menyampaikan saran kepada Direksi melalui mekanisme formal seperti rapat-rapat serikat karyawan dengan Manajemen dan rapat-rapat kerja Bank, acara temu pekerja dengan Direksi, acara kunjungan kerja Direksi, dan melalui media korespondensi seperti surat atau surat elektronik.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau pihak terafiliasi dari Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama.

Selama tahun 2020, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Bank Artha Graha Internasional. Setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

Manajemen Risiko dan Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kegiatan bisnis Bank akan menghadapi faktor internal dan eksternal yang membuat ketidakpastian. Efek dari ketidakpastian tersebut bagi Bank Artha Graha Internasional merupakan risiko. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional berkomitmen kuat untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Bank, sebagai upaya pencegahan atau melindungi Bank dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Bank dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan *benefit*.

Berikut struktur Pengelola Manajemen Risiko Bank Artha Graha Internasional:

The Risk Management Committee is actively involved in assessing the risks inherent in each new product and / or service / activity so that the Bank can take the necessary mitigation steps and also evaluate the Risk Management Policy Guidelines (PKMR).

Mechanism for Submitting Opinions to the Board of Directors

Bank Artha Graha Internasional realizes that internal communication is very important to support the Bank performance in order to achieve the Bank Vision and Objectives. This mechanism can make relationships with internal stakeholders, especially shareholders and employees, more conducive and able to optimally support the increase in business growth of Bank Artha Graha Internasional. For this reason, Bank Artha Graha Internasional has developed a means of issuing opinions and submitting suggestions to the Board of Directors through formal mechanisms such as employee union meetings with Management and Bank work meetings, employee meetings with the Board of Directors, Board of Directors work visit events, and through correspondence media such as letters. or electronic mail.

Conflict of Interest

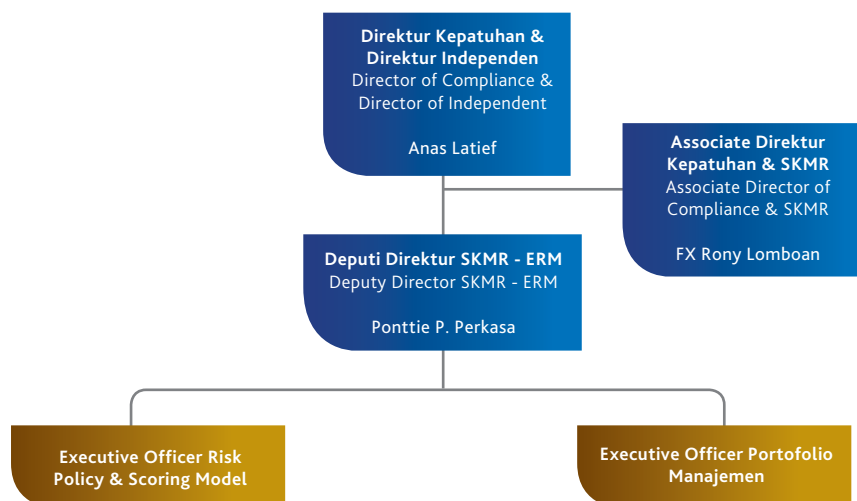
Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Bank and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders or affiliated parties of the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders.

During 2020, there are no transactions with a conflict of interest at Bank Artha Graha Internasional. Every transaction is carried out in accordance with applicable regulations and always pays attention to the principles of GCG. Thus, there is no loss or things that reduce the Bank profits.

Risk Management and Precautionary Principles [GRI 102-11]

Bank Artha Graha Internasional realizes that the Bank business activities will face internal and external factors that create uncertainty. The effect of this uncertainty for Bank Artha Graha Internasional is a risk. Therefore, Bank Artha Graha Internasional is strongly committed to implementing an integrated and comprehensive risk management system in all business processes and Bank management, as an effort to prevent or protect the Bank from risks that have a negative impact on the achievement of the Bank goals and explore opportunities to increase benefits.

The following is the structure of the Risk Management for Bank Artha Graha Internasional:



Sistem manajemen risiko Bank Artha Graha Internasional meliputi penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko serta evaluasi risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

The risk management system of Bank Artha Graha Internasional includes setting the context, identifying risks, analyzing risks, controlling risks and evaluating risks. This risk management framework is outlined in policies, procedures, authorities and other provisions as well as various risk management tools applicable to the entire scope of business activities.

Profil Risiko / Risk Profile	Penilaian Per Posisi (31 Desember 2020) / Per Position Assessment (31 December 2020)		
	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko / Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating
Risiko Kredit	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Operasional	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Hukum	Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Strategik	Moderate	Satisfactory	PK - 2
Risiko Kepatuhan	Moderate	Fair	PK - 3
Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	PK - 2
Peringkat Komposit	Moderate	Satisfactory	PK - 2

Adapun uraian lengkap mengenai manajemen risiko, siklus proses manajemen risiko, potensi risiko, dampak risiko, dan rencana mitigasi risiko selama tahun 2020, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2020.

The complete description of risk management, risk management process cycle, potential risks, risk impacts, and risk mitigation plans for 2020, can be seen in the 2020 Annual Report of Bank Artha Graha Internasional.

Kebijakan dan Komitmen Anti Korupsi

Bank Artha Graha Internasional memiliki komitmen tinggi untuk turut memberantas praktik korupsi, gratifikasi dan pencucian uang dalam rangka menegakkan penyelenggaraan kegiatan Bank yang bersih dan transparan. Untuk mencegah terjadinya tindakan tercela tersebut, Bank Artha Graha Internasional telah membentuk kebijakan atau prosedur pencegahan korupsi seperti anti pencucian uang, anti pendanaan terorisme, anti gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Anti-Corruption Policy and Commitment

Bank Artha Graha Internasional has a high commitment to participate in eradicating the practice of corruption, gratification and money laundering in order to enforce the implementation of clean and transparent Bank activities. To prevent these despicable acts, Bank Artha Graha Internasional has established policies or procedures for preventing corruption such as anti-money laundering, anti-terrorism financing, anti-gratification and a whistleblowing system.

Untuk meningkatkan semangat anti korupsi pada setiap Insan Bank Artha Graha Internasional, setiap tahunnya Bank melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur pencegahan korupsi diantaranya materi mengenai program pencegahan gratifikasi yang diberikan secara berjenjang mulai dari pejabat setingkat kepala biro sampai dengan staff. Kegiatan sosialisasi ini bersamaan dengan sosialisasi tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT) dengan instruktur diantaranya dari PPATK. Sosialisasi kebijakan dan prosedur pencegahan korupsi juga diberikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya, semua kontrak atau perjanjian kerja dengan Bank harus dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya bahwa mereka berkomitmen untuk menjaga integritas dengan tidak memberi suap kepada pegawai atau pejabat Bank.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT)

Pelaksanaan APU PPT Bank Artha Graha Internasional mengacu pada 5 pilar yaitu:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi Fungsi pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan APU PPT telah dilakukan oleh pengurus dengan memberikan rekomendasi terhadap Laporan Triwulan yang disampaikan oleh Unit Kerja Khusus APU PPT.
2. Kebijakan dan Prosedur Penerapan program APU PPT tertuang dalam Surat Edaran Operasi No. 138.05.0 tanggal 8 Juni 2018 tentang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang pelaksanaannya terus dilaksanakan secara bertahap, konsisten, serta berkesinambungan. Pemeriksaan dilaksanakan secara rutin oleh Unit Kerja Khusus APU PPT.
3. Pengendalian Internal Pemeriksaan rutin dilaksanakan oleh Kepatuhan guna melihat efektivitas pelaksanaan program APU PPT pada kantor cabang. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk Laporan Kepatuhan, dimana setiap temuan akan ditindaklanjuti oleh kantor cabang terkait.
4. Sistem Informasi Manajemen Bank senantiasa mengembangkan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen tersebut mengidentifikasi karakteristik nasabah dan pola transaksi yang dilakukan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan internal maupun eksternal. Saat ini, Bank Artha Graha Internasional sudah mempunyai sistem baru untuk mendukung pelaksanaan APU PPT yang disebut AML-Cronos.
5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan Demi mempercepat sosialisasi serta pengenalan APU PPT, Bank mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan melalui Kepala Kantor Layanan atau Pemimpin Cabang di kantor cabang masing-masing. Sedangkan, pelatihan oleh Direktorat Kepatuhan dilakukan jika ada pedoman atau ketentuan baru yang terkait APU PPT sebagai *refreshment*.

To increase the spirit of anti-corruption in every employee of Bank Artha Graha Internasional, every year the Bank disseminates policies and procedures for preventing corruption, including material on gratification prevention programs that are given in stages starting from officials at the level of bureau chiefs to staff. This outreach activity coincided with the socialization on anti money laundering and the prevention of terrorism financing (APU PPT) with instructors including PPATK. Socialization of corruption prevention policies and procedures is also provided to suppliers and other business partners, all contracts or work agreements with the Bank must be completed with an integrity pact statement signed by suppliers and other business partners that they are committed to maintaining integrity by not giving bribes to employees or bank officer.

Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (APU PPT)

Implementation of the APU PPT at Bank Artha Graha Internasional refers to 5 pillars, namely:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors The functions of implementing, supervising and implementing AML-CFT have been carried out by the management by providing recommendations on the Quarterly Reports submitted by the AML-CFT Special Work Unit.
2. Policies and Procedures for the implementation of the AML-CFT program are contained in Operations Circular No. 138.05.0 dated 8 June 2018 concerning Anti Money Laundering and the Prevention of Terrorism Funding, the implementation of which is carried out gradually, consistently and continuously. Examinations are carried out regularly by the AML-CFT Special Work Unit.
3. Internal Control Routine inspections are carried out by Compliance in order to see the effectiveness of the AML-CFT program implementation at branch offices. The results of the examination are submitted in the form of a Compliance Report, where any findings will be followed up by the relevant branch office.
4. Management Information System The Bank continues to develop an information system that can identify, analyze, monitor and provide reports in an effective and efficient manner. The management information system identifies customer characteristics and transaction patterns and then adjusts them to internal and external needs. Currently, Bank Artha Graha Internasional already has a new system to support the implementation of AML-Cronos.
5. Human Capital and Training In order to accelerate the socialization and introduction of AML-CFT, the Bank held training activities for employees through the Head of Service Offices or Branch Managers in each branch office. Meanwhile, training by the Compliance Directorate is conducted if there are new guidelines or provisions related to AML-CFT as a refreshment.

Pada tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional telah melakukan evaluasi atas risiko korupsi di seluruh unit bisnis Bank (100%) melalui program pemeriksaan internal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi dan tindakan *fraud* lainnya. Apabila terdapat Insan Bank Artha Graha Internasional yang terbukti melakukan tindakan korupsi atau tindakan *fraud* lainnya, maka manajemen akan memberikan sanksi atau tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Bank Artha Graha Internasional juga tidak memberikan dukungan finansial kepada pihak-pihak di luar peraturan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Bank Artha Graha Internasional juga tidak menerima perlakuan khusus terkait dengan bantuan finansial dari pemerintah, sebaliknya Bank Artha Graha Internasional senantiasa memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perekonomian negara.

Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Dalam rangka mencegah potensi risiko yang dihadapi Bank akibat dari kejadian *fraud* baik dari segi keuangan, operasional, hukum maupun reputasi sekaligus memastikan praktik bisnis yang sehat, beretika dan berintegritas, Bank Artha Graha Internasional telah membentuk Pedoman Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan dalam Pedoman Kebijakan Bank No. PAF.00001.02.2 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud. *Whistleblowing System* merupakan mekanisme pengungkapan permasalahan penting atau pelaporan terhadap tindakan pelanggaran yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral dan perbuatan lain yang memenuhi unsur-unsur *fraud* yang dapat merugikan Bank. [GRI 205-3]

Pengungkapan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim dan mandiri. Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Hasil keputusan terhadap terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Berikut mekanisme dan alur pelaporan *Whistleblowing System* yang sedang dikembangkan Bank Artha Graha Internasional:

Penerimaan pengaduan pelanggaran:

- a. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan, anggota direksi, dan anggota dewan komisaris.
- b. Pengaduan pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Dikirimkan ke alamat e-mail: antifraud@ag.co.id
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Sub Direktorat Anti *Fraud*, dengan diantar langsung, atau melalui pos dengan alamat:

In 2020, Bank Artha Graha Internasional has conducted an evaluation of the risk of corruption in all of the Bank business units (100%) through an internal inspection program. During the reporting period, there were no incidents of corruption and other fraudulent acts. If there are Bank Artha Graha Internasional employees who are proven to have committed acts of corruption or other fraudulent acts, then management will provide sanctions or actions in accordance with the applicable regulations and policies that have been set.

Bank Artha Graha Internasional also does not provide financial support to parties outside the regulations stipulated by Law. Bank Artha Graha Internasional also does not receive special treatment related to financial assistance from the government, on the other hand, Bank Artha Graha Internasional always makes a positive contribution to the country's economic development.

Whistleblowing System

In order to prevent potential risks faced by the Bank as a result of fraud incidents both from a financial, operational, legal and reputational perspective while ensuring sound, ethical and integrity business practices, Bank Artha Graha Internasional has established the Guidelines for the Whistleblowing System. in the Bank Policy Guidelines No. PAF.00001.02.2 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy. The Whistleblowing System is a mechanism for disclosing important issues or reporting against violations against the law, unethical / immoral acts and other actions that meet the elements of fraud that can harm the Bank. [GRI 205-3]

Disclosure of violations is done confidentially, anonymously and independently. Each incoming report will be studied, classified and followed up through an in-depth investigation based on the facts obtained. The results of the decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

The following is the Whistleblowing System reporting mechanism and flow that is being developed by Bank Artha Graha Internasional:

Receipt of complaints of violations:

- a. Complaints of alleged violations by employees, members of the board of directors and members of the board of commissioners.
- b. Complaints of violations are made in writing using the following mechanism:
 - Sent to the e-mail address: antifraud@ag.co.id
 - Deliver an official letter addressed to the Sub Directorate of Anti Fraud, by direct delivery, or by post at the address:

Sub Direktorat *Anti Fraud*, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl.Kopi No.2, Jakarta Barat, 11230.

- c. Pengaduan Pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti pendukung minimal:
 - Identitas pelapor (anonim);
 - Informasi pelanggaran yang terjadi;
 - Pelaku dan pihak yang terlibat;
 - Perkiraan kerugian yang terjadi; dan
 - Tempat dan waktu kejadian.
- d. Bukti-bukti terkait dengan kejadian yang patut diduga, kemudian dikumpulkan untuk dilakukan verifikasi
- e. Jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh
- f. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah-langkah mitigasi untuk kedepannya, termasuk salah satunya dengan memperkuat sistem pengendalian internal
- g. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris

Jenis Pelanggaran

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan dan akan ditindaklanjuti oleh Sub Direktorat *Anti Fraud* Bank Artha Graha Internasional, yaitu:

1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan Aset;
4. Pembocoran Informasi;
5. Tindak Pidana Perbankan;
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud*.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, dan tanpa korupsi atau penyuapan serta terpercaya. Komitmen itu dibangun karena Bank Artha Graha Internasional menyadari tindakan yang bersifat negatif akan berpengaruh besar pada nama baik, reputasi serta keberlanjutan bisnis Bank. [GRI 103-1]

Bagi Bank Artha Graha Internasional, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal yang serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan *fraud* diatur dengan Surat Edaran Direksi pada Prosedur *Anti Fraud* No. PAF.00001.02.2, yakni Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* tanggal 26 Mei 2019 tentang *Standard Operating Procedure Strategi Anti Fraud* Bank. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan baik tetap atau kontrak, termasuk Manajemen Bank, Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 103-2]

Untuk menegakkan integritas, Bank Artha Graha Internasional menerapkan program Strategi *Anti Fraud* yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum. [GRI 103-2]

Sub Directorate Anti Fraud, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl.Kopi No.2, Jakarta Barat, 11230.

- c. Written complaints of violations are mandatory equipped with minimum supporting evidence:
 - Reporter's identity (anonymous);
 - Information on violations that have occurred;
 - Actors and parties involved;
 - Estimation of losses incurred; and
 - Place and time of occurrence.
- d. Evidence is related to an incident that should be suspected, then collected for verification
- e. If there are indications of fraud, a thorough examination is carried out
- f. Carry out identification related to weaknesses and causes of fraud, and determine mitigation steps for the future, including one of them by strengthening the internal control system
- g. Make a report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners

Type of Offense

Forms of violations that can be reported and will be followed up by the Sub Directorate of Anti-Fraud Bank Artha Graha Internasional, namely:

1. Cheating;
2. Fraud;
3. Asset Embezzlement;
4. Information Leaks;
5. Banking Crimes;
6. Other actions that can be likened to fraud.

Bank Artha Graha Internasional is committed to implementing business activities in an honest, fair, and without corruption or bribery and trustworthiness. This commitment was built because Bank Artha Graha Internasional realized that negative actions would have a major impact on the Bank good name, reputation and business sustainability. [GRI 103-1]

For Bank Artha Graha Internasional, any violation of anti-corruption and fraud policies is a serious matter and will be taken firmly in accordance with applicable policies and regulations. The implementation of anti-corruption and fraud is regulated by a Circular Letter of the Board of Directors in Anti-Fraud Procedure No. PAF.00001.02.2, namely the Guidelines for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy dated 26 May 2019 concerning the Standard Operating Procedure for the Bank Anti-Fraud Strategy. This policy applies to all permanent or contract employees, including the Bank Management, the Board of Commissioners and the Board of Directors.[GRI 103-2]

To uphold integrity, Bank Artha Graha Internasional implements an Anti-Fraud Strategy program which is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 39 /POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks. [GRI 103-2]

Selanjutnya Bank Artha Graha Internasional terus meningkatkan kepedulian SDM tentang aspek kepatuhan dengan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Adapun Strategi *Anti Fraud* didukung oleh implementasi 4 (empat) pilar yaitu (a) Pencegahan; (b) Deteksi; (c) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi; serta (d) Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut. Lebih jauh lagi, komitmen anti fraud juga ditunjukkan dengan penyampaian komitmen Deklarasi *Anti Fraud* untuk semua karyawan. Deklarasi *Anti Fraud* mencakup bersih dari suap, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan praktik pungutan liar (pungli), mark up dan segala perbuatan lain yang mengarah KKN. [GRI 103-3]

Selain itu, upaya untuk memperkuat sikap anti *fraud* adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan *fraud* serta pencegahannya yang dilakukan secara berkala, baik yang diselenggarakan oleh pihak Internal, eksternal Bank serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan agar penerapan kebijakan pencegahan *anti fraud* di lingkungan kerja serta pelaksanaan aktivitas layanan perbankan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. [GRI 103-3, 205-2]

Media Pelaporan

Berdasarkan Pedoman Kebijakan Bank tentang Strategi *Anti Fraud*, pelaporan atas adanya indikasi pelanggaran atau tindakan *fraud*, dapat disampaikan kepada Sub Direktorat *Anti Fraud* melalui:

Surat : Sub Direktorat *Anti Fraud*, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl. Kopi No. 2, Jakarta Barat 11230
 E-mail : antifraud@ag.co.id

Furthermore, Bank Artha Graha Internasional continues to increase HC awareness about compliance aspects by conducting continuous outreach on the Implementation of Anti-Fraud Strategies. The Anti-Fraud Strategy is supported by the implementation of 4 (four) pillars, namely (a) Prevention; (b) Detection; (c) Investigation, Reporting and Sanctions; and (d) Monitoring, Evaluation and Follow Up. Furthermore, the anti-fraud commitment is also demonstrated by the delivery of the Anti-Fraud Declaration commitment to all employees. The Anti-Fraud Declaration includes being free from bribery, corruption, collusion and nepotism (KKN), and the practice of extortion, mark-ups and all other actions that lead to corruption, collusion and nepotism. [GRI 103-3]

In addition, efforts to strengthen anti-fraud attitudes are to include employees in regular training and seminars related to fraud and its prevention, whether organized by the Bank internal, external parties and the Financial Services Authority (OJK). , with the aim that the implementation of anti-fraud prevention policies in the work environment and the implementation of banking service activities can be carried out properly in accordance with applicable regulations and procedures. [GRI 103-3, 205-2]

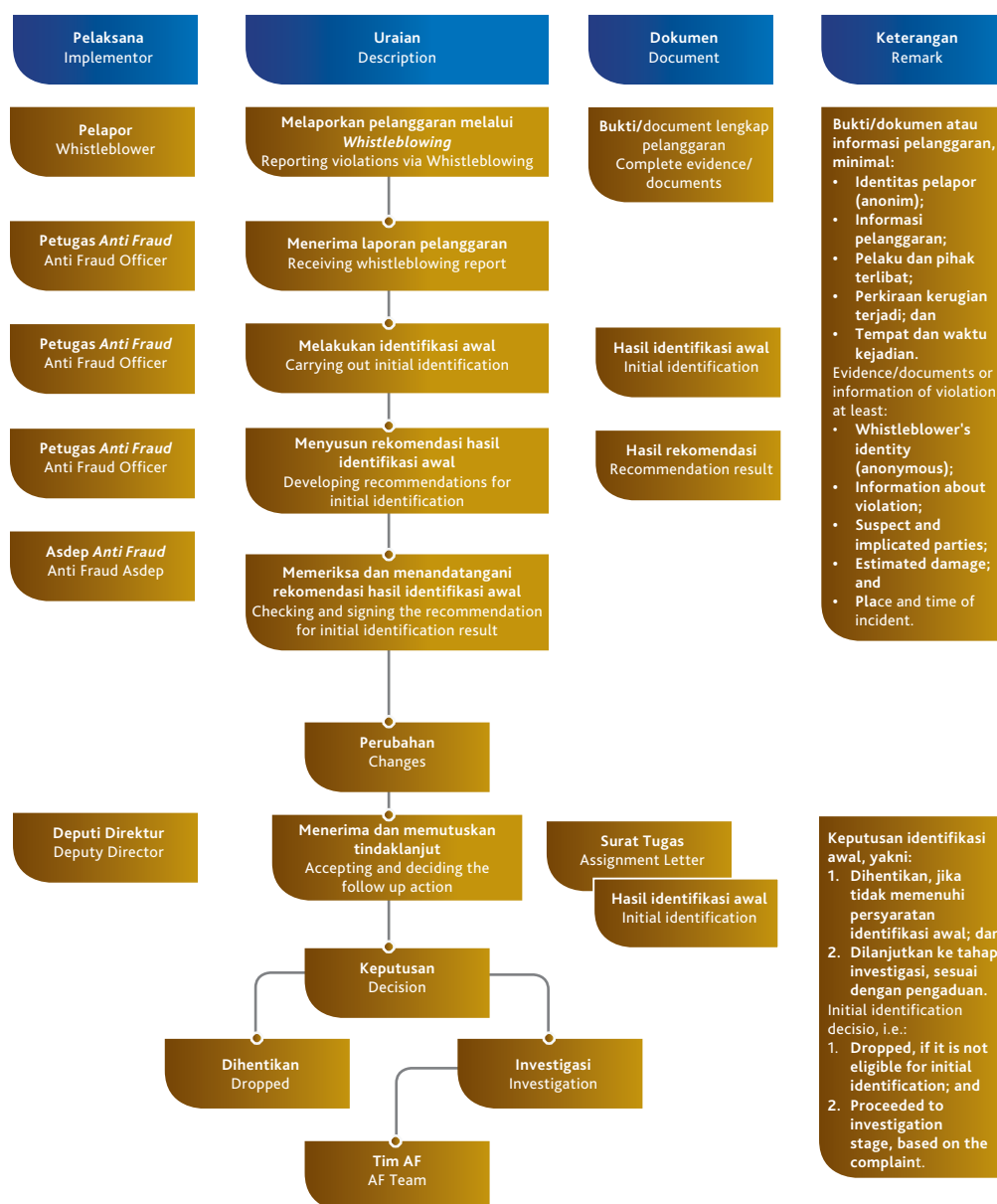
Reporting Media

Based on the Bank Policy Guidelines on Anti-Fraud Strategies, reports of indications of violations or acts of fraud can be submitted to the Sub Directorate of Anti-Fraud through:

Letter: Sub Directorate of Anti Fraud, Gd. Artha Graha Lt. 3, Jl. Kopi No. 2, West Jakarta 11230
 E-mail: antifraud@ag.co.id

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran

Mechanism for submitting violation reports



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Whistleblowing System* Bank Artha Graha Internasional yaitu Sub Direktorat *Anti Fraud*.

Perlindungan bagi Whistleblower

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Bank Artha Graha Internasional akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, dengan memberikan:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

Parties Managing Complaints

The party responsible for managing the Whistleblowing System of Bank Artha Graha Internasional is the Sub Directorate of Anti-Fraud.

Protection for Whistleblowers

For reports that are proven to be true, Bank Artha Graha Internasional will provide protection for whistleblowers, by providing:

1. Guarantee the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the submitted report;
2. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter;
3. Guaranteed protection from the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions by the reported party.

Penanganan Pengaduan

Tahapan penanganan pengaduan yang diterima Bank Artha Graha Internasional.

1. Adanya Informasi atas dugaan suatu tindakan *fraud*;
2. Bukti-bukti terkait dengan tindakan yang patut diduga/dicurigai, kemudian dikumpulkan dan dilakukan verifikasi;
3. Melakukan identifikasi awal, serta menyusun rekomendasi atas hasil identifikasi tersebut.
4. Memberikan keputusan tindak lanjut, jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh;
5. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah selanjutnya termasuk salah satunya memperkuat sistem pengendalian internal Bank; dan
6. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Sosialisasi Whistleblowing System (WBS)

Dalam rangka mengefektifkan penerapan *whistleblowing system* pada tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional melalui Sub Direktorat Anti Fraud telah melaksanakan sosialisasi *anti fraud* ke seluruh kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas Bank Artha Graha Internasional, termasuk pada karyawan *outsourcing* (*driver, office boy, dan security*).

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Selama tahun 2020, Bank Artha Graha Internasional tidak menerima pengaduan pelanggaran melalui jalur *Whistleblowing System*. Namun, apabila terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) [POJK 51-6.a, b]

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Bank Artha Graha Internasional memuat nilai-nilai etika dan tata perilaku sebagai suatu standar beretika dan berperilaku bagi Insan Bank Artha Graha Internasional, yang meliputi:

1. Standar Etika Usaha

Mengatur interaksi Bank dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, pemerintah, auditor, masyarakat, mitra binaan dan lingkungan, Serikat Pekerja, Organisasi Profesi, serta Perguruan Tinggi.

2. Standar Tata Perilaku

Mengatur sikap dasar individu, etika kerja sama Insan Bank Artha Graha Internasional dengan Bank, etika kerja sesama Insan Bank Artha Graha Internasional, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, menjaga kerahasiaan data dan informasi Bank, menjaga aset Bank, menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mencatat data dan pelaporan, menghindari benturan

The handling of complaints

Stages of handling complaints received by Bank Artha Graha Internasional.

1. There is information on the suspicion of an act of fraud;
2. Evidence related to actions that can be suspected / suspected, then collected and verified;
3. Conduct initial identification, and prepare recommendations on the results of the identification.
4. Provide a follow-up decision, if there is indication of fraud, a thorough examination will be carried out;
5. Carry out identification related to weaknesses and causes of fraud, and determine next steps, including one of them strengthening the Bank internal control system; and
6. Prepare a report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Whistleblowing System (WBS) Socialization

In order to streamline the implementation of the *whistleblowing system* in 2020, Bank Artha Graha Internasional through the Anti-Fraud Sub Directorate has carried out anti-fraud socialization to all branch offices / sub-branch offices / cash offices of Bank Artha Graha Internasional, including outsourcing employees (*drivers, office boys and security*).

Number of Complaints Entered and Processed in the Last Financial Year

During 2020, Bank Artha Graha Internasional did not receive complaints of violations through the *Whistleblowing System*. However, if a violation complaint is submitted and after being investigated it is proven to be a violation, it will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.

Code of Conduct

[POJK 51-6.a, b]

Bank Artha Graha Internasional Code of Business Ethics and Code of Conduct contains ethical values and code of conduct as ethical standards and behavior for Bank Artha Graha Internasional personnel, which includes:

1. Business Ethics Standards

Regulating the Bank interactions with employees, customers, providers of goods and services, business partners, government, auditors, communities, fostered partners and the environment, trade unions, professional organizations, and universities.

2. Standards of Conduct

Regulate individual basic attitudes, work ethics of Bank Artha Graha Internasional employees with the Bank, work ethics of fellow Artha Graha International Bank personnel, behavior as superiors, behavior as subordinates, maintaining confidentiality of Bank data and information, safeguarding Bank assets, maintaining Occupational Safety and Health (OSH), records data and reports, avoids conflicts

kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kegiatan berpolitik, hadiah, cinderamata, donasi, komisi dan suap, dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras.

3. Penerapan dan Penegakan Standar Etika Usaha dan Tata Perilaku

Mengatur tentang organisasi, penegakan etika usaha dan tata perilaku, sanksi pelanggaran etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan interaksi, serta mekanisme pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

Untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Bank, Bank Artha Graha Internasional telah melaksanakan sosialisasi dan mendistribusikan buku *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional dalam bentuk Buku Saku. Setelah acara sosialisasi tersebut selesai, seluruh Insan Bank Artha Graha Internasional menandatangani Surat Pernyataan yang berisi pernyataan tentang kesediaan masing-masing Insan untuk memenuhi semua ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman tersebut, sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Budaya Kepatuhan Bank

[GRI 307-1, 419-1, 102-16] [POJK 51-6.a]

Selain memiliki *Code of Conduct* yang dengan tegas mengharuskan pemenuhan terhadap norma-norma etika bisnis dan perilaku bermartabat dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan Bank, baik dengan pelanggan, sesama pegawai, mitra bisnis, pemerintah dan regulator, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lain. Untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh jajaran Bank, Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan kebijakan atau ketentuan kepatuhan dalam bentuk dokumen formal tentang Fungsi Kepatuhan yang efektif, baik dalam bentuk Surat Keputusan Direksi maupun Surat Edaran Direksi.

Konsistensi Bank Artha Graha Internasional dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan seluruh perjanjian kerja sama maupun komitmen dengan para pihak, berhasil mempertahankan angka nihil pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan serta semua hukum dan peraturan yang relevan terkait dengan produk dan layanan Bank, sehingga selama tahun 2020 tidak ada denda finansial yang dikenakan terhadap Bank akibat adanya pelanggaran atas peraturan perundangan di bidang lingkungan, ketenagakerjaan maupun pemenuhan perjanjian kerja sama, komitmen terhadap kualitas produk dan jasa, keamanan dan kelengkapan data pelanggan serta *privacy* para pelanggan. [POJK 51-6.c.1] [GRI 103-1, 103-2]

of interest and abuse of office, political activities, gifts, souvenirs, donations, commissions and bribes, and abuse of narcotics and illegal drugs (narcotics) and liquor.

3. Implementation and Enforcement of Business Ethics Standards and Code of Conduct

Regulates organization, enforcement of business ethics and code of conduct, sanctions for violations of business ethics and code of conduct, socialization and interaction, and mechanisms for updating / revising business ethics and code of conduct.

To ensure that the Code of Conduct is known and implemented by all Bank personnel, Bank Artha Graha Internasional has carried out socialization and distributed the Code of Conduct book to all Bank Artha Graha Internasional personnel in the form of a Pocket Book. After the socialization event was over, all Bank Artha Graha Internasional personnel signed a Statement Letter containing a statement regarding the willingness of each individual to fulfill all the provisions contained in the Guidelines, as a form of commitment to compliance

Bank Compliance Culture

[GRI 307-1, 419-1, 102-16] [POJK 51-6.a]

Apart from having a Code of Conduct which strictly requires compliance with business ethics norms and dignified behavior in interacting with the Bank stakeholders, both with customers, fellow employees, business partners, government and regulators, shareholders and other related parties. To encourage the creation of a culture of compliance at all levels of the Bank, Bank Artha Graha Internasional has also established compliance policies or provisions in the form of a formal document regarding an effective Compliance Function, either in the form of a Board of Directors Decree or a Directors Circular.

The consistency of Bank Artha Graha Internasional in ensuring compliance with all applicable laws and regulations and all cooperation agreements and commitments with parties, has succeeded in maintaining zero violations of statutory provisions as well as all relevant laws and regulations related to the Bank products and services, so that during 2020 there will be no financial penalties imposed on the Bank due to violations of laws and regulations in the field of environment, labor and compliance with cooperation agreements, commitment to product and service quality, security and completeness of customer data and customer privacy. [POJK 51-6.c.1] [GRI 103-1, 103-2]

Code of Conduct berlaku bagi seluruh pengurus, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Bank dan melakukan interaksi antara Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan seluruh *stakeholders*. Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

Hubungan Saling Menguntungkan dengan Pemasok

Bank Artha Graha Internasional melakukan proses pengadaan, seleksi penetapan dan evaluasi kepada setiap pemasok dengan memperhatikan sejumlah kriteria penilaian antara lain syarat administrasi, legal, kinerja operasional, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, hak asasi manusia serta peraturan dan kode etik Bank Artha Graha Internasional. Dalam praktiknya, internal Bank Artha Graha Internasional menggunakan sistem *e-Procurement*, yang merupakan sistem pengadaan barang secara *online*. Dengan sistem ini, proses persetujuan pengadaan barang menjadi efektif, efisien, dan *paperless*.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40, 102-42, 102-43] [POJK 51-5.d.1]

Bank Artha Graha Internasional melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan menggunakan metode *Stakeholder-Social Mapping* dengan proses identifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan yang signifikan terhadap kegiatan bisnis Bank yang terdiri dari Pemegang Saham, masyarakat, pegawai, nasabah, dan Mitra Kerja. Pelibatan pemangku kepentingan rutin dilakukan dengan berbagai metode dan topik yang berbeda-beda setiap kali pertemuan.

Stakeholder Social Mapping bertujuan agar Bank Artha Graha Internasional mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal-balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Dalam menjalankan operasional usaha, Bank Artha Graha Internasional menjalin kerja sama dengan pemasok/*vendor* karena Bank tidak bisa memenuhi secara mandiri kebutuhannya, baik barang maupun jasa. Kebutuhan utama jasa Bank mencakup jasa kontraktor, jasa konsultan perencanaan, jasa konsultan pengawas, jasa *appraisal*, jasa konsultan lainnya, jasa ekspedisi dan porto surat, jasa keamanan, jasa kebersihan, dan kearsipan atau dokumentasi. [GRI 103-1]

Bank berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, yang dalam laporan ini adalah pemasok yang secara geografis berdomisili di dalam negeri Indonesia. [GRI 103-2]

The Code of Conduct applies to all management, in this case the Board of Commissioners and Directors and Employees in carrying out every business activity of the Bank and interacting between Commissioners, Directors and Employees with all stakeholders. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units.

Mutual Beneficial Relationships with Suppliers

Bank Artha Graha Internasional carries out a procurement process, determination selection and evaluation for each supplier by taking into account a number of assessment criteria including administrative, legal, operational performance requirements, compliance with labor regulations, human rights and Bank Artha Graha Internasional regulations and code of conduct. In practice, Bank Artha Graha Internasional internally uses the *e-Procurement* system, which is an online procurement system. With this system, the procurement approval process is effective, efficient, and *paperless*.

Stakeholder Engagement

[GRI 102-40, 102-42, 102-43] [POJK 51-5.d.1]

Bank Artha Graha Internasional identifies stakeholder groups using the *Stakeholder-Social Mapping* method with the process of identifying various stakeholder groups that are significant to the Bank business activities consisting of Shareholders, the public, employees, customers, and Business Partners. Routine stakeholder engagement is carried out using a variety of methods and different topics at each meeting.

Stakeholder Social Mapping aims to make Bank Artha Graha Internasional know clearly who has the most mutual interest in the Bank, what relationships are established, what things need to be communicated and how to maximize the characteristics of the communication media so that it can communicate with stakeholders effectively on finally able to achieve the expected follow-up target.

Supply Chain [GRI 102-9]

In carrying out business operations, Bank Artha Graha Internasional collaborates with suppliers / vendors because the Bank cannot independently meet its needs, both goods and services. The main needs of Bank services include contractor services, planning consulting services, supervisory consultant services, appraisal services, other consulting services, forwarding services and mailing services, security services, cleaning services, and filing or documentation. [GRI 103-1]

The Bank is committed to working with local suppliers, which in this report are suppliers who are geographically domiciled within Indonesia. [GRI 103-2]

Pengguna barang dan jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 103-3]

Bank berpatokan pada prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel. Sementara itu, dalam pengelolaan outsourcing, Perseroan patuh pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/25/2011, tanggal 9 Desember 2011, mengenai penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan ke pihak lain, perseroan tidak melakukan alih daya kegiatan inti kepada pihak lain. [GRI 103-3, 204-1]

Tabel Pemasok Barang

Lokasi geografis pemasok	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) / Employment Contract Value (Rp Million)		The geographic location of the supplier
	2019	2020	2019	2020	
Dalam Negeri	122	153	19.508	12.960	Domestic
Luar Negeri/Asing	0	0	0	0	Overseas / Foreign
Jumlah	122	153	19.508	12.960	Total

Users of goods and services prioritize the use of domestic production, national design and engineering, as well as the expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price and purpose can be accounted for. [GRI 103-3]

Bank is based on the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and fairness, transparency and accountability. Meanwhile, in managing outsourcing, the Company complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 13/25/2011, dated 9 December 2011, regarding the handover of part of the work implementation to other parties, the company does not outsource its core activities to other parties. [GRI 103-3, 204-1]

Goods Suppliers Table:

Tabel Pemasok Jasa

Lokasi geografis pemasok	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) / Employment Contract Value (Rp Million)		The geographic location of the supplier
	2019	2020	2019	2020	
Dalam Negeri	67	57	43.784	31.356	Domestic
Luar Negeri/Asing	0	0	0	0	Overseas / Foreign
Jumlah	67	57	43.784	31.356	Total

Service Suppliers Table:

SUMBER DAYA TANGGUH

Resilient Resources

SUMBER DAYA TANGGUH KAMI

Our Resilient Resources

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan kompetensi, produktifitas, dan efisiensi. Kompetensi, efisiensi, dan produktifitas dapat dicapai dengan sistem perekrutan hingga proses manajemen SDM Bank yang efektif dan efisien.

Prinsip Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Bank, Bank Artha Graha Internasional terus berupaya untuk memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara manajemen dan SDM yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Bank yang telah direncanakan. Pada saat ini, tuntutan terhadap pengelolaan SDM di setiap organisasi tidak hanya melakukan fungsi Administrasi Personalia, namun juga dapat berperan secara aktif dalam menentukan sasaran strategi bisnis Bank serta memastikan agar organisasi memiliki SDM yang handal, memadai dan memiliki kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja organisasi. [GRI 103-1, 103-2]

Roadmap Sumber Daya Manusia Bank Artha Graha Internasional

Rencana pengembangan Bank dan SDM yang sedang dilaksanakan serta rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM lainnya pada tahun 2020 yang antara lain memuat:

Program Kerja Rutin

Fokus pengembangan SDM Bank Artha Graha Internasional di tahun 2020 adalah menekankan pada program pengembangan kompetensi karyawan. Guna memastikan pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, Deputy Direktur SDM telah membentuk panduan sebagai berikut:

Bank Artha Graha Internasional is committed to building high competitive advantages based on strengthening competence, productivity and efficiency. Competence, efficiency and productivity can be achieved through the recruitment system to an effective and efficient HC management process.

Principles of HC Management

In HC management, as a strategic business partner in running the Company's business, Bank Artha Graha Internasional continues to strive to ensure a relationship that is mutually respectful and able to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations, through intensive communication and involvement between management and Human Capital who support each other. In achieving the company's planned goals. At this time, the demand for HC management in each organization is not only to perform the Personnel Administration function, but also to play an active role in determining the company's business strategy goals and ensuring that the organization has reliable, adequate and competent Human Capital to achieve organizational performance. [GRI 103-1, 103-2]

Roadmap for Human Capital of Bank Artha Graha Internasional

Bank and HC development plans that are being implemented as well as development plans related to other HC in 2020 which include:

Routine Work Program

The focus of HC development at Bank Artha Graha Internasional in 2020 is to emphasize employee competency development program. In order to ensure that competence development is carried out properly, the Deputy Director of HC has formed the guidance as follows:

Sasaran Kerja / Work Goals	• Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan / Providing education and training to meet employee's work competencies; and • Meningkatkan kompetensi kader Bank Artha Graha Internasional. / Improving the competence of Bank Artha Graha Internasional cadres.
Program Kerja / Work Program	• Merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan yang wajib untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan / Planning and organizing mandatory trainings to meet employee's work competencies; and • Memberikan kesempatan pelatihan mayoritas pada kader Bank Artha Graha Internasional. / Providing opportunities of majority training to cadres of Bank Artha Graha Internasional.
Penerapan / Implementation	• Melaksanakan pelatihan untuk marketing dasar bagi seluruh <i>Account Officer</i> atau bagian lain yang ingin menjadi <i>Account Officer</i>; / Conducting training for basic marketing for all Account Officers or other sections who want to become an Account Officer; and • Melaksanakan pelatihan <i>CS Teller</i> dasar bagi seluruh <i>front liner</i> baru / Conducting basic CS Teller training for all new front liners. • Melaksanakan pelatihan <i>Account Officer Program (AOP)</i>. / Conducting Account Officer Program (AOP) training. • Melaksanakan pelatihan sebagai jenjang karier bagi kader: / Conducting training as a career path for cadres: <i>CS Teller lanjutan / Advance CS Teller</i> Mengikuti program pelatihan lainnya yang juga perlu diikuti karyawan, seperti: / Participate in other training programs that employees also need to attend, such as: • Melaksanakan Program Pembekalan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 hingga Level 5 sesuai jabatan dan tugasnya; / Conducting Briefing Program and Risk Management Certification Exam from Level 1 to Level 5 according to the position and duties; • Melaksanakan Program <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko untuk memenuhi kewajiban memperpanjang sertifikat manajemen risiko yang telah dan akan jatuh tempo; / Conducting Risk Management Certification Refreshment Program to fulfill the obligation to extend risk management certificates that have expired and will expire; • Pelaksanaan Pembekalan Sertifikasi Audit Internal Bank untuk para Auditor Satuan Kerja Audit Intern / Implementation of the Bank Internal Audit Certification Briefing for Auditors of the Internal Audit Unit.

Program Kerja Non Rutin

Bank Artha Graha Internasional juga telah menetapkan sasaran kerja lainnya diantaranya yaitu:

1. Mendapatkan dan mempertahankan talenta terbaik.
2. Peningkatan kenyamanan bekerja dan rasa memiliki (*engagement*).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Bank Artha Graha Internasional mengelola Sumber Daya Manusia berbasis strategi dan rencana bisnis serta budaya kerja Bank. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Bank Artha Graha Internasional tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator (KPI)* dengan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Artha Graha Internasional sejalan dengan visi Bank ke depan.

Non Routine Work Program

Bank Artha Graha Internasional has also set other work including:

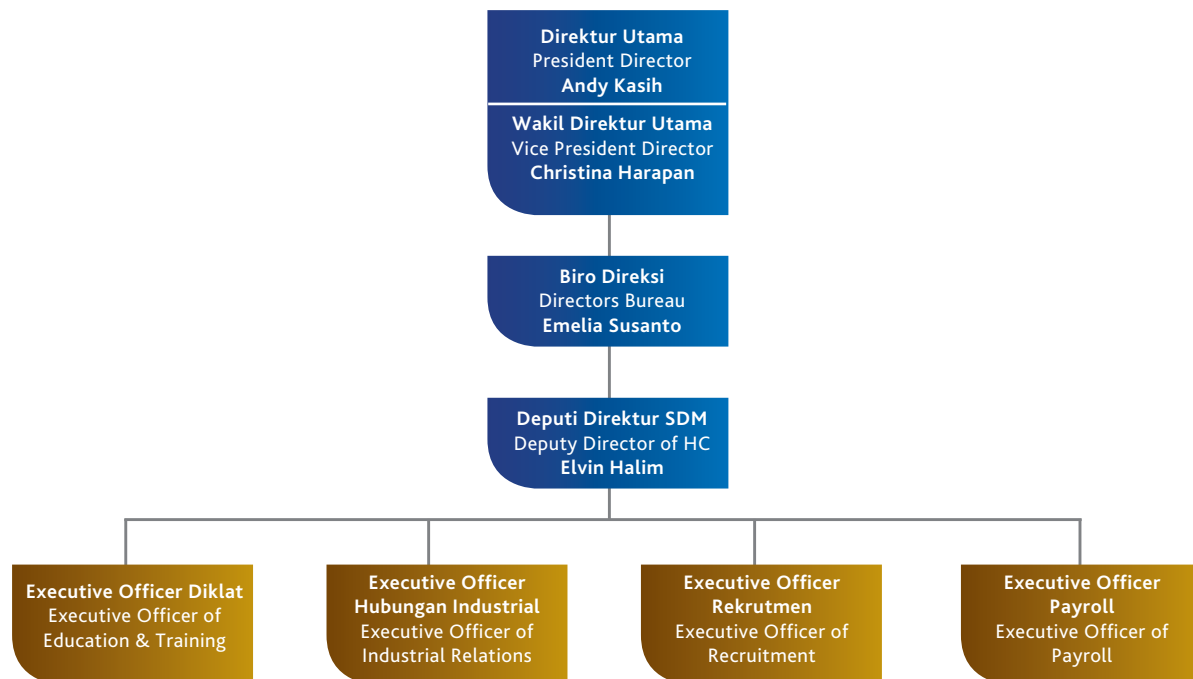
1. Recruiting and maintaining the best talents.
2. Increased work comfort and sense of belonging (*engagement*).

Human Capital Management

Bank Artha Graha Internasional manages Human Capital based on strategies and business plans as well as the Bank work culture. The strategy, business plan and work culture of Bank Artha Graha Internasional are formulated into Key Performance Indicators (KPI) with performance targets as the basis for measuring employee performance and a reward & punishment system. Thus, the management of Human Capital at Bank Artha Graha Internasional is in line with the Bank vision for the future.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

HC Management Organizational Structure



Rekrutmen

Dalam rekrutmen Bank menetapkan syarat usia minimum yaitu 18 tahun bagi calon pegawai. Komitmen ini juga menjadi prasyarat dalam menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Bank memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk memperoleh peluang berkariir tanpa memandang perbedaan *gender*, suku, ras, agama maupun bentuk-bentuk diskriminasi apa pun. Untuk menghindari kerja paksa, pegawai di Bank Artha Graha Internasional bekerja dengan waktu yang sudah ditentukan, dan pegawai dalam *level* tertentu yang bekerja melebihi waktu akan mendapat kompensasi berupa lembur. [POJK 51-6.c.2.a]

Berbagai ketentuan ketenagakerjaan tersebut dijalankan sebagai bentuk komitmen Ketenagakerjaan Bank terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden pegawai di bawah umur, diskriminasi maupun kerja paksa di Bank maupun pemasok barang dan jasa selama tahun 2020. [GRI 103-3, 406-1, 408-1, 409-1]. Selama tahun pelaporan, menurut data tahun 2020. Perseroan Bank Artha Graha Internasional merekrut karyawan sebanyak 43 orang (*fresh graduate and professional hire*). [GRI 103-3, 401-1]

Kepada karyawan baru, Bank memiliki mekanisme tertentu sebelum mereka diangkat menjadi karyawan tetap. Bagi mereka yang lolos dan diangkat sebagai karyawan tetap, karyawan tersebut akan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dan laki-laki di Bank Artha Graha Internasional adalah sama karena Bank tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi berdasarkan *gender*.

Recruitment

In recruitment, the Bank sets a minimum age requirement of 18 years for prospective employees. This commitment is also a prerequisite for collaborating with universities. The Bank provides equal opportunities for everyone to obtain career opportunities regardless of differences in gender, ethnicity, race, religion or any forms of discrimination. To avoid forced labor, employees at Bank Artha Graha Internasional work for a specified time, and employees at a certain level who work overtime will receive compensation in the form of overtime. [POJK 51-6.c.2.a]

These various manpower provisions are implemented as a form of the Bank Manpower commitment to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This commitment has resulted in the absence of incidents of underage employees, discrimination or forced labor at the Bank or suppliers of goods and services during 2020. [GRI 103-3, 406-1, 408-1, 409-1]. During the reporting year, according to 2020 data. Perseroan Bank Artha Graha Internasional recruited 43 employees (*fresh graduate and professional hire*). [GRI 103-3, 401-1]

For new employees, the Bank has a certain mechanism before they are appointed as permanent employees. For those who qualify and are appointed as permanent employees, these employees will receive remuneration in accordance with applicable employment regulations. The ratio of basic salary and remuneration of women and men at Bank Artha Graha Internasional is the same because the Bank does not differentiate between the ratio of basic salary and remuneration based on gender.

Penempatan

Dalam upaya meningkatkan kinerja Bank, penempatan karyawan difokuskan pada bidang terutama *marketing* dan operasional secara memadai dilihat dari sisi pelayanan dan *internal control* serta *governance* yang sehat. Penempatan akan di *reinventing* dan revitalisasi berdasarkan kemampuan *professional, managerial* dan *leadership* pada setiap level organisasi Bank.

Training

Untuk meningkatkan kompetensi (*technical dan soft skill*) sesuai dengan kebutuhan operasional dan manajemen Bank pelaksanaan pendidikan/ pelatihan dilaksanakan secara berjenjang, sehingga dapat membentuk dan menciptakan karyawan yang *professional* dan mempunyai integritas yang tinggi baik melalui *in house training* maupun *external training*.

Pelatihan akan dilakukan melalui pola penjenjangan sebagai berikut :

1. Program Pendidikan *Mandatory* :
 - Orientasi Karyawan Baru
 - Program Pendidikan Dasar *CS-Teller*
 - Program Pendidikan Marketing Dasar
 - Program Pendidikan Operasional Dasar
2. Program Kaderisasi :
 - Program Pendidikan *CS-Teller* Tingkat Lanjutan
 - Program Pendidikan *Marketing* Tingkat Lanjutan
 - Program Pendidikan Operasional Tingkat Lanjutan
 - *Account Officer Program* (AOP)
 - *Auditor Training Program* (ATP)
 - *Human Capital Development Program* (HCDP)
 - *Team Leader Development Program* (TLDP)
 - Program Pendidikan *Senior Officer* Cabang
 - *Branch Manager Development Program* (BMDP)
 - Program Pendidikan *Deputy Director* (SESPI Bank)
3. Program Sertifikasi :
 - Sertifikasi Manajemen Risiko
 - Sertifikasi *General Banking*
 - Sertifikasi *Treasury Dealer*
 - Sertifikasi Kepatuhan
 - Sertifikasi Auditor
 - Sertifikasi Lainnya : Penilaian Jaminan, *Credit Policy*, *Frontliners*, dll
4. Pelatihan Teknikal *Skill*
5. Pelatihan *Managerial Skill*
6. Pelatihan *Soft Skill*
7. Program Sosialisasi/ *Sharing Knowledge*

Bagi pejabat-pejabat eksekutif juga diharuskan mengikuti seminar-seminar terutama seminar di bidang perbankan sesuai dengan bidangnya untuk mengupdate wawasan mengenai kondisi terkini tentang perbankan atau keterkaitannya.

Staffing

In an effort to improve the Bank performance, employee placement is focused on areas, especially marketing and operations, which are adequate in terms of service and internal control as well as sound governance. Staffing will be reinvented and revitalized based on professional managerial and leadership skills at every level of the Bank organization.

Training

To improve technical competence and soft skills) in accordance with the operational and management needs of the Bank, education / training is carried out in stages, so as to form and create employees who are professional and have high integrity, either through in-house training or external training.

Training will be conducted through the following grading pattern:

1. Mandatory Education Program:
 - New Employee Orientation
 - *CS-Teller* Basic Education Program
 - Basic Marketing Education Program
 - Basic Operational Education Program
2. Regeneration Program:
 - *CS-Teller* Advanced Education Program
 - Marketing Education Program Level Advanced
 - Level Operational Education Program Advanced
 - Program Account Officer (AOP)
 - Auditor Training (ATP Program)
 - Human Capital Development Program (HCDP)
 - Team Leader Development Program (TLDP)
 - Branch Senior Officer Education Program
 - Branch Manager Development Program (BMDP)
 - Education Program for the Deputy Director (SESPI Bank)
3. Certification Program:
 - Risk Management Certification
 - General Banking Certification
 - Treasury Dealer Certification
 - Compliance Certification
 - Auditor Certification
 - Other Certifications: Guarantee Assessment, Credit Policy Frontliners, etc.
4. Technical Skill Training
5. Managerial Skill Training
6. Soft Skill Training
7. Socialization Program / Sharing Knowledge

Executive officers are also required to attend seminars, especially seminars in the banking sector in accordance with their respective fields, to update their insights on the latest conditions regarding banking or its relationships.

Sistem Evaluasi Karyawan

Bank Artha Graha Internasional secara berkala melaksanakan evaluasi penilaian kinerja yang diharapkan dapat menambah motivasi untuk senantiasa memperbaiki kinerja para karyawan. Hasil penilaian kinerja (*performance management evaluation*) ini akan dikombinasikan dengan pemenuhan kompetensi teknis karyawan dengan menggunakan *metode Nine Grids* ini akan menjadi dasar untuk promosi, jenjang karir karyawan dan pemberian *reward and recognition*.

Adapun penilaian kinerja (*performance management evaluation*) yang diterapkan Bank Artha Graha Internasional menggunakan *metode Performance Management* yang senantiasa dilakukan setiap semester. Indikator *Performance Management* tersebut adalah adanya ketersediaan indikator yang dapat diukur yaitu antara lain :

1. *Key Performance Indicator* (KPI)
2. Kompetensi
3. Penugasan khusus (sebagai tambahan penilaian bagi karyawan yang mengikuti penugasan terkait kepedulian di luar pekerjaan sehari-hari).
4. Penilaian kedisiplinan.

Hasil dari penilaian berbasis kinerja ini akan digunakan untuk rekomendasi pelatihan dan pengembangan karyawan ataupun usulan untuk promosi/mutasi/rotasi/demosi serta *reward and recognition*.

Pengembangan Karir

Implementasi kebijakan pengembangan karir karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai Bank secara menyeluruh (*Firm Value*). Adapun tujuan pengembangan karir adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karir yang tersedia di organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan kebijakan pengembangan karir yang diatur dalam Surat Edaran SDM No. 003.02.0 tentang Ketentuan Promosi dan Demosi.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir berdasarkan kompetensi dan kebutuhan.

Jumlah dan Komposisi Sumber Daya Manusia [POJK 51-3.c.2]

Jumlah karyawan Bank Artha Graha Internasional sampai akhir tahun 2020 yaitu 1.787 orang. Sementara di tahun 2019, yaitu 1.993 orang.

Employee Evaluation System

Bank Artha Graha Internasional regularly conducts performance appraisal evaluations which are expected to increase motivation to continuously improve employee performance. The results of this performance management evaluation will be combined with the fulfillment of employees' technical competencies using the Nine Grids method, which will be the basis for promotion, employee career paths and reward and recognition.

The performance management evaluation implemented by Bank Artha Graha Internasional uses the Performance Management method which is always carried out every semester. This Performance Management indicator is the availability of indicators that can be measured, namely:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Competence
3. Special assignments as additional assessments for employees who take part in assignments related to concerns outside of their daily work.
4. Discipline assessment.

The results of this performance-based assessment will be used for employee training and development recommendations or for proposals for promotion / transfer / rotation / demonstration as well as reward and recognition.

Career Development

The implementation of employee career development policies plays a very important role in developing and increasing employee motivation and performance which in turn greatly affects the overall performance and value of the Company (*Firm Value*). The goal of career development is to match the needs and goals of employees with the career opportunities available in the organization today and in the future.

The Bank has implemented a career development policy stipulated in HC Circular No. 003.02.0 regarding Terms of Promotion and Demotion.

Based on this policy, the Bank provides equal opportunities or opportunities for all employees to develop careers based on their competencies and needs.

Number and Composition of Human Capital [POJK 51-3.c.2]

The number of employees of Bank Artha Graha Internasional until the end of 2020 is 1,787 people. While in 2019, there were 1,993 people.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women
Wilayah Jakarta / Jakarta Region	675	566	568	485	536	461
Wilayah Sumatera / Sumatra Region	141	117	124	98	104	83
Wilayah Jawa Barat / West Java Region	140	155	100	123	83	103
Wilayah Jawa Tengah & DI Yogyakarta / Central Java & DI Yogyakarta Region	33	49	24	48	19	36
Wilayah Jawa Timur / East Java Region	46	59	40	47	33	37
Indonesia Timur dan Indonesia Tengah / Eastern Indonesia and Central Indonesia	194	211	155	181	134	158
Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.229	1.157	1.011	982	909	878
	2.386		1.993		1.787	

Number and Composition of Employees Based on Education Level

Table of Number and Composition of Employees Based on Work Location

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number and composition of employees based on gender

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Pria / Man	1.229	51,50%	1.011	50,73%	909	50,87%
Wanita / Women	1.157	48,50%	982	49,27%	878	49,13%
Jumlah / Total	2.386	100%	1.993	100%	1.787	100%

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number and composition of employees based on employment status

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women	Pria / Man	Wanita / Women
Karyawan Tetap / Permanent employees	1.181	1.040	950	865	858	803
Karyawan Kontrak / Contract employees	48	117	61	117	51	75
Jumlah / Total	1.229	1.157	1.011	982	909	878
	2.386		1.993		1.787	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%
18-24 tahun / years	110	4.61%	80	4,01%	39	2,18%
25-45 tahun / years	1.563	65.51%	1.252	62,82%	1.129	63,18%
46-50 tahun / years	357	14.96%	329	16,51%	284	15,89%
>50 tahun / years	356	14.92%	332	16,66%	335	18,75%
Jumlah / Total	2.386	100%	1.993	100%	1.787	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Number of employees based on level of position

Uraian / Description	2018		2019		2020	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Wakil Presiden senior / Senior Vice President	2	0.08%	5	0,25%	5	0,28%
Wakil Presiden / Vice president	7	0.29%	4	0,20%	4	0,22%
Asisten Wakil Presiden / Assistant Vice President	17	0.71%	15	0,75%	13	0,73%
Manajer senior / Senior Manager	21	0.88%	18	0,90%	17	0,95%
Pengelola / Manager	43	1.80%	34	1,71%	27	1,51%
Asisten Manajer Senior / Senior Assistant Manager	91	3.81%	86	4,32%	78	4,36%
Asisten Manajer / Assistant Manager	110	4.61%	101	5,07%	103	5,76%
Asisten Manajer Junior / Junior Assistant Manager	252	10.56%	223	11,19%	198	11,08%
Petugas Pertama/ First Officer	846	35.46%	764	38,33%	712	39,84%
Staff	854	35.79%	624	31,31%	530	29,66%
Non Staff	143	5.99%	119	5,97%	100	5,60%
Jumlah / Total	2.386	100%	1.993	100%	1.787	100%

Komposisi Pegawai Lokal

Kami senantiasa menggunakan tenaga lokal yang profesional dan handal dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam operasional Bank. Pegawai lokal berasal dari masyarakat Provinsi Indonesia.

Composition of Local Employees

We always use professional and reliable local personnel with the criteria set in the Bank operations. Local employees come from the people of the Province of Indonesia.

Rekrutmen dan Turnover Sumber Daya Manusia
Rekrutmen Karyawan

Bank Artha Graha Internasional memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Bank, tanpa memandang unsur *gender*, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem *rekrutmen* ini dilakukan secara transparan dan *fair*, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Recruitment and Turnover of Human Capital
Employee Recruitment

Bank Artha Graha Internasional provides equal and equal opportunities for every nation's best child to work and work in the Company, regardless of gender, religion, race, or other discriminatory matters. This recruitment system is carried out in a transparent and fair manner, which is based on planning the needs of employees to support the achievement of the Company's goals and objectives in the short and long term.

Adapun komposisi pegawai yang meninggalkan Bank selama tahun 2020 dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja sebagai berikut: **[GRI 103-3, 401-1]**

The composition of employees who left the company during 2020 can be differentiated based on age, gender and work area as follows: **[GRI 103-3, 401-1]**

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasar Usia
Number of Employees who Leave Work based on Age

Usia / Age	2019	2020
≤30 tahun / years	226	71
31- 50 tahun / years	199	114
≥51 tahun / years	96	71
Jumlah / Total	521	256

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees who leave work based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2019	2020
Laki-Laki / Man	268	129
Perempuan / Woman	253	127
Jumlah / Total	521	256

Jumlah Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Kerja Berdasarkan Wilayah

Number of Employee Composition Leaving by Region

Wilayah kerja / Working area	2019	2020
Kantor Pusat / Head Office	168	184
Kantor Cabang / Branch Office	353	72
Jumlah / Total	521	256

Perputaran Karyawan (Turnover)

Employee Turnover

Keterangan / Information	2019	2020
Pegawai Baru / New employee	128	51
Pegawai Meninggalkan Bank / Clerk Leaves the Bank	521	257
Jumlah Pegawai Awal Tahun / Number of Employees Beginning of the Year	2.386	1.993
Jumlah Pegawai Akhir Tahun / Number of Employees at the End of the Year	1.993	1.787

*) Keputusan karyawan untuk meninggalkan organisasi secara sukarela (mengundurkan diri dan pensiun dini)

*) The employee's decision to leave the organization voluntarily (resign and retire early)

Hubungan Kepegawaian

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Kepatuhan Bank Artha Graha Internasional terhadap Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tercermin dari adanya jaminan kebebasan kepada semua karyawan untuk masuk dalam organisasi serikat pekerja. Serikat Pekerja PT Bank Artha Graha Internasional Tbk atau yang disebut IKAJIH (Ikatan Karyawan Jakarta Internasional Hotel Development dan Artha Graha Network) Bank Artha Graha Internasional merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara Bank dan karyawan, sehingga tercipta hubungan industrial yang baik.

Bank Artha Graha Internasional menghargai kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, bahkan mendirikan serikat pekerja sebagai *medium* pegawai untuk berpendapat dan memperjuangkan hak-haknya. Bagi Bank, hak pegawai merupakan hak asasi yang melekat begitu seseorang bekerja dan diangkat menjadi pegawai. Penghargaan terhadap hak serupa itu merupakan salah satu kunci untuk membangun hubungan yang harmonis Bank dengan pegawainya.

Penghargaan tersebut sekaligus merupakan bentuk kepatuhan Bank kepada Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat", Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, dan Konvensi ILO (*International*

Employment Relations

Industrial Relations and Freedom of Association

Bank Artha Graha Internasional compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower is reflected in the guarantee of freedom for all employees to join trade union organizations. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Workers Union or what is called IKAJIH (Jakarta International Hotel Development Employee Association and Artha Graha Network) Bank Artha Graha Internasional is a labor union formed to establish good relations between the Company and employees, so as to create good industrial relations.

Bank Artha Graha Internasional respects freedom of association and assembly, even establishing a trade union as a medium for employees to argue and fight for their rights. For Bank, employee rights are inherent human rights once a person is employed and is appointed as an employee. Respect for such rights is one of the keys to building a harmonious relationship between Bank and its employees.

The award is also a form of Bank compliance with Article 28e paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which emphasizes that "Everyone has the right to freedom of association, assembly and expression of opinion", Law Number 21 of 2000 concerning Workers Unions, and the ILO (International Labour Organization) Convention Number 87 of 1948

Labour Organization) Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. [GRI 103-2]

Bank memberikan kebebasan berserikat kepada seluruh pegawai Bank yang meliputi:

- Untuk menjadi anggota IKAJIH
- Menyampaikan aspirasi melalui IKAJIH
- Beraktivitas dalam kegiatan IKAJIH

Dengan penerapan komitmen Bank terhadap pemberian kebebasan berserikat kepada seluruh pegawai, selama tahun 2020 tidak terdapat insiden pelanggaran atau laporan pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Bank. [GRI 103-3, 407-1]

Perjanjian Kerja Bersama

Bank berkomitmen untuk memenuhi adanya peraturan terkait waktu kerja pegawai yang diatur di dalam PKB Pasal 13 dan 15 dan Surat Edaran MAK/0002/DIT-SYSDUR&USERREPS/VI/2020 tentang waktu kerja dan MAK/0006/DIT-SYSDUR&USERREPS/IX/2020 tentang penyesuaian waktu kerja karyawan dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan kantor. PKB diperbarui secara periodik bersama serikat pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan. Pada tahun 2020, seluruh pegawai Bank (100%) telah terlindungi hak-haknya oleh PKB. [GRI 102-41]

Bank berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa di lingkungan Bank dengan adanya peraturan terkait waktu kerja. Di dalam peraturan tersebut diatur terkait hari dan jam kerja Bank agar pegawai dapat hadir, bekerja, dan beristirahat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, apabila dalam keadaan tertentu terdapat pekerjaan yang harus diselesaikan melebihi jam kerja, Bank memberikan kompensasi berupa uang lembur kepada pegawai yang bekerja melebihi jam kerja. Hal ini telah diatur dalam PKB Pasal 22 dan Surat Edaran Nomor: MAK/0001/DIT-SYSDUR&USERREPS/X/2018 tentang perencanaan lembur karyawan. [GRI 103-2, 103-3, 409-1]

Praktik Kerja yang Adil, Aman dan Setara [POJK 51-6.c.2.c]

Secara keseluruhan Bank Artha Graha Internasional tunduk pada peraturan Pemerintah terkait ketenagakerjaan, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Bank Artha Graha Internasional tidak membedakan perlakuan dalam bekerja berdasarkan *gender*, suku, agama atau lainnya yang bersifat diskriminasi, namun secara jelas kami mempunyai peraturan yang mendasari perbedaan perlakuan ini. Misalnya, pemberian remunerasi dilakukan berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan hasil penilaian kinerja individu. Di samping itu, Bank Artha Graha Internasional memberikan kesempatan berkarir yang sama, serta menghindari praktik-praktik pemaksaan kerja. [GRI 103-2, 405-1][POJK 51-6.c.2.a]

concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize. [GRI 103-2]

Bank provides freedom of association to all Bank employees which includes:

- To become a member of IKAJIH
- Delivering aspirations through IKAJIH
- Activity in IKAJIH activities

With the implementation of Bank commitment to granting freedom of association to all employees, during 2020 there were no incidents of violations or reports of complaints related to freedom of association within Bank. [GRI 103-3, 407-1]

Collective Labour Agreement

Bank is committed to creating in the company's environment with the existence of regulations related to employee working hours stipulated in PKB Articles 13 and 1R and Circular MAK / 0002 / DITJSYSDUR & USERREPS / VI / 2020 regarding working time and MAK / 0006 / DITJSYSDUR & USERREPS / IX / 2020 regarding adjustments to employee working hours and the application of health protocols in the office environment. The PKB is updated periodically with the union to be registered with the Manpower Office. In 2020, all employees of the company (100%) have their rights protected by the PKB. [GRI 102-41]

Bank is committed to preventing incidents of forced labour in Bank environment by having regulations related to working hours. This regulation regulates the working days and hours of the Bank so that employees can attend, work and rest according to the predetermined time. However, if under certain circumstances there is work that must be completed in excess of working hours, Bank provides compensation in the form of overtime pay to employees who work over hours. This has been regulated in PKB Article 22 and Circular Number: MAK / 0001 / DITJSYSDUR & USERREPS / X / 2018 concerning employee overtime planning. [GRI 103-2, 103-3, 409-1]

Safe and Fair Work Practices Equivalent

[POJK 51-6.c.2.c]

Overall, Bank Artha Graha Internasional subject to the relevant Government regulations manpower, namely Law Number 13 Year 2003. Bank Artha Graha Internasional does not differentiate treatment at work based on gender, ethnicity, religion or other discriminatory nature, but we clearly have regulations that underlie this difference in treatment. For example, remuneration is given based on position levels, years of service and results of individual performance appraisals. In addition, Bank Artha Graha Internasional provides equal career opportunities, and avoids forced labour practices. [GRI 103-2, 405-1][POJK 51-6.c.2.a]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam memberikan remunerasi, Bank menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh pegawai tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, dan keberagaman lainnya, melainkan berdasarkan pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban. [GRI 103-2, 405-2] [POJK 51-6.c.2.b]

Komponen Remunerasi dan Fasilitas	Pegawai tetap / Permanent employee	Pegawai kontrak / Contract employees	Remuneration and Facilities Components
Gaji Pokok	✓	✓	Basic salary
THR	✓	✓	THR
Tunjangan Pajak	✓	✓	Tax Allowances
Tunjangan Jabatan	✓	✓	Positional allowance
Lembur & Uang Makan Lembur	✓	✓	Overtime & Overtime Meal Fee
Tunjangan Cuti Istimewa	✓	-	Special Leave Allowance
Bantuan Nikah	✓	-	Marriage Assistance
Bantuan Duka	✓	-	Grief Help
BPJS Tenaga Kerja, Jaminan Pensiun dan BPJS Kesehatan	✓	✓	BPJS Manpower, Pension Security and BPJS Health
Tunjangan Kesehatan	✓	✓	Health benefits
Pesangon, Penghargaan Masa Kerja	✓	-	Severance pay, tenure awards

Berdasarkan status kepegawaian, Bank memberikan komponen remunerasi dan fasilitas yang berbeda, namun Bank memastikan bahwa hak-hak yang diterima pegawai kontrak telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. [GRI 103-3, 401-2]

Cuti Melahirkan

Bank Artha Graha Internasional memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) dan cuti keguguran kepada pegawai tetap perempuan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan atau tiga bulan masa persalinan. Sedangkan fasilitas cuti keguguran diberikan selama 45 hari sejak terjadinya keguguran. Selain itu, Bank Artha Graha Internasional juga memberikan ijin selama dua hari kerja kepada pegawai laki-laki untuk meninggalkan pekerjaan apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas ini telah diatur di dalam Surat Edaran Nomor SESDM 010.04.1. tentang Perihal Ketentuan Cuti Karyawan [GRI 401-2]

Selama tahun 2020 jumlah pegawai perempuan yang menggunakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) sebanyak 70 orang, dengan retensi pegawai kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya jaminan bekerja bagi pegawai untuk kembali bekerja setelah menggunakan hak cuti melahirkan. Sementara itu, pegawai laki-laki yang memiliki hak cuti karena istrinya melahirkan dan menggunakan hak tersebut tercatat sebanyak 37 orang dan semua sudah kembali bekerja. [GRI 103-3, 401-3]

Remuneration and Welfare

Employees In providing remuneration, Bank applies a fair reward pattern and equal treatment without discrimination to all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, skin color and other diversity, but based on performance achievement and job responsibilities. [GRI 103-2, 405-2] [POJK 51-6.c.2.b]

Based on employment status, Bank provides a different component of remuneration and facilities, but Bank ensures that the rights received by contract employees are in accordance with applicable regulatory standards. [GRI 103-3, 401-2]

Maternity Leave

Bank Artha Graha Internasional provides facilities for maternity leave or maternity leave (*maternity leave*) and miscarriage leave to permanent female employees for 1,5 one and a half) months before and 1,5 half) months after childbirth or three months of delivery. Meanwhile, the facility for miscarriage leave is provided for 45 days from the time the miscarriage occurs. In addition, Bank Artha Graha Internasional also gives male employees two working days permission to leave work if their wife gives birth to an (*paternity Leave*). This facility has been regulated in Circular Letter Number SESDM 010.04.1. regarding the Terms of Employee Leave. [GRI 401-2]

During 2020 the number of female employees who use their right to maternity leave (*maternity Leave*) is as many as 70 people, with retention of employees returning to work after the leave period ends at 100%. This indicates that the availability of work guarantees for employees to return to work after using their maternity leave rights. Meanwhile, there are 37 male employees who have the right to leave because their wives give birth and exercise this right, and all of them have returned to work. [GRI 103-3, 401-3]

Penanganan Keluhan Pegawai

Hubungan yang harmonis antara pegawai dan manajemen Bank merupakan prasyarat untuk terselenggaranya operasional sehari-hari Bank Artha Graha Internasional.

Apabila terjadi perselisihan antara karyawan dan Bank maka salah satu pihak akan meminta masukan dan pendampingan dari IKAJIH unit Bank Artha Graha Internasional, untuk menyampaikan informasi kepada SDM terkait dengan perselisihan yang timbul untuk mencapai musyawarah dan mufakat.

Apabila salah satu pihak ada yang kurang puas dengan hasil keputusan tersebut maka langkah selanjutnya adalah melakukan mediasi melalui Dinas Ketenagakerjaan setempat atau lembaga yang ditunjuk pemerintah untuk menangani perselisihan tersebut dalam bentuk musyawarah kepada para pihak.

Jika salah satu pihak masih kurang puas dengan anjuran yang diberikan dari pihak mediator, maka salah satu pihak dapat menempuh jalur hukum melalui Pengadilan Hubungan Industrial sampai mendapat keputusan yang berkekuatan hukum tetap (*incraht*).

Survei Keterikatan Pegawai

Bank Artha Graha Internasional meyakini bahwa kepuasan dan keterikatan pegawai merupakan modal penting untuk keberlangsungan usaha. Semakin tinggi tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai, maka keberadaan Bank di dunia perbankan akan semakin kuat.

Berdasarkan survei keterikatan pegawai diperoleh hasil bahwa keterikatan pegawai mencapai 72,35% bagi Bank Artha Graha Internasional untuk perhitungan tahun 2020. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterikatan pegawai dengan Bank mengalami peningkatan. Bank menindaklanjuti hasil *survey* tersebut dengan melaksanakan sosialisasi dan *impact plan* untuk merancang perbaikan-perbaikan pada organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia [GRI 404-1] [POJK 51-6.c.2.d]

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak *internal* melalui *in-house training* oleh pengajar *internal*, maupun bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal di dalam negeri yaitu lembaga atau institusi yang berkompeten dalam bidang-bidang keahlian perbankan, operasional, kredit, manajerial, pengembangan karakter dan lainnya.

Handling Employee Complaint

Harmonious relationship between employees and Bank management is a prerequisite for the day-to-day operations of Bank Artha Graha Internasional.

In the event of a dispute between employees and Bank, the parties will ask for advice and assistance from the IKAJIH unit of Bank Artha Graha Internasional, to convey information to HC related to disputes that arise to reach deliberation and consensus.

If one of the parties is not satisfied with the result of the decision, the next step is to mediate through the local Manpower Office or an agency appointed by the government to handle the dispute in the form of deliberation with the parties.

If one of the parties is still not satisfied with the recommendation given by the mediator, then one of the parties can take legal action through the Industrial Relations Court until a decision is legally binding (*incraht*).

The Employee Engagement Survey

Bank Artha Graha Internasional believes that employee satisfaction and engagement are important assets for business continuity. The higher the level of employee satisfaction and engagement, the stronger Bank presence in the banking world will be.

Based on the employee engagement survey, it was found that employee engagement reached 72.35% for the Bank Artha Graha Internasional company for 2020 calculations. The survey results showed that the level of employee engagement with Bank had increased. Bank follows up on the survey results by implementing socialization and an impact plan to design improvements in the organization.

Training and Development of Human Capital Competencies [GRI 404-1] [POJK 51-6.c.2.d]

Bank Artha Graha Internasional is always committed to continuing to develop the potential of Human Capital consistently and continuously, among others by organizing various education, training and workshops, both carried out by internal parties through in-house training by internal teachers, as well as working with various external parties in the country. namely institutions or institutions that are competent in the fields of banking, operational, credit, managerial, character development and other expertise.

Selama tahun 2020 jumlah karyawan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

During 2020 the number of employees who have attended education and training are as follows:

Jenis Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training Implementation	Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (people)
Internal	4.227
Eksternal Dalam Negeri / External Domestic	28
Jumlah / Total	4.255

Adapun cakupan materi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020 terdiri dari bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan bisnis perbankan, diantaranya.

The coverage of education and training materials held during 2020 consists of fields that are directly related to the banking business, including.

Fungsi/ Bidang Tugas / Function / Field of Duty	Jumlah Peserta (orang) / Number of Participants (people)	Pelatihan Internal / Internal Training			Pelatihan Eksternal / Training External	Total	%
	Operasional / Operational	Kredit / Credit	Manajerial / Managerial	Lainnya / Others			
Front Liner	185	32	5	237	0	459	10,79
Credit	351	404	161	403	2	1.321	31,05
Operasional	82	3	72	215	3	375	8,81
Treasury, Trade Financial	0	0	6	9	3	18	0,42
Information Technology	23	0	10	6	0	39	0,92
SKAI & Kontrol	105	0	46	116	7	274	6,44
Management Trainee	108	180	9	35	0	332	7,80
Others	175	8	91	1.150	13	1.437	33,77
Total	1.029	627	400	2.171	28	4.255	100,00
%	24,18	14,74	9,40	51,02	0,66	-	-

Jumlah Jam Pendidikan

Total Education Hours

Uraian / Description	2018	2019	2020
Jumlah Jam / Number of Hours	9.275	8.434	4.255
Jumlah Pendidikan Online * / Total Online Education *	-	-	359
Jumlah Pendidikan Offline / Total Education Offline	6.022	4.531	1.484

*) masa pandemik Covid-19 / during the Covid-19 pandemic

Jumlah Jam Pendidikan Berdasarkan Gender

Total Education Hours Based on Gender

Jenis kelamin / Gender	2019		2020	
	Pria / Man	Perempuan / Woman	Pria / Man	Perempuan / Woman
Jumlah Jam / Number of Hours	3.762	4.672	2.091	2.164
Jumlah Pendidikan Online * / Total Online Education *	-	-	176	183
Jumlah Pendidikan Offline / Total Education Offline	2.021	2.510	729	755

*) masa pandemik Covid-19 / during the Covid-19 pandemic

Selama tahun 2020 seluruh pegawai Bank (100%), baik laki-laki maupun perempuan, di seluruh level jabatan organisasi mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, telah ditindaklanjuti dengan perencanaan karir internal melalui program promosi bagi 124 pegawai dan rotasi bagi 344 pegawai. [GRI 103-3, 404-3]

During 2020 all employees of Bank (100%), both male and female, at all levels of organizational positions received performance assessments. Based on the results of the evaluation, an internal career planning was followed up through a promotion program for 124 employees and a rotation for 344 employees. [GRI 103-3, 404-3]

Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Bank. Bank Artha Graha Internasional senantiasa terus berkomitmen dalam kesejahteraan karyawan. Kebijakan penetapan kesejahteraan karyawan ini didasarkan atas kemampuan keuangan Bank dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja perbankan. Adapun perbedaan dalam hal gaji ditentukan oleh jenjang jabatan, masa kerja dan hasil penilaian kinerja individu.

Jumlah kesejahteraan karyawan Bank Artha Graha Internasional selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji pegawai tertinggi dan terendah / Highest and lowest employee salaries	51 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan terendah / Highest and lowest Directors' salaries	2,3 : 1
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah / Highest and lowest Commissioner salaries	2,2 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi / The highest salary for the Board of Directors and employees	2 : 1

Karyawan dengan status tidak tetap tidak mendapatkan seluruh komponen kesejahteraan tersebut, namun Bank Artha Graha Internasional memastikan bahwa hak-hak normatifnya senantiasa berada di atas ketentuan yang berlaku, meskipun tanggung jawab pembinaan berada di tangan Bank penyedia tenaga kerja.

Bank Artha Graha Internasional juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan batasan usia 60 tahun, agar dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun PT Bank Artha Graha Internasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 668.KM.10/2012 tanggal 14 Mei 2012 tentang pengesahan pengajuan Dana Pensiun Bank Artha Graha Internasional. [GRI 201-3]

Berikut Program Kesejahteraan Karyawan Bank Artha Graha Internasional : [GRI 403-3, 403-6]

- **Program Asuransi Rawat Inap Karyawan terdiri atas :**
 - 1) Asuransi Artha Graha *General Insurance*
 - 2) Asuransi Mandiri AXA *General Insurance*
- **Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup 4 Program :**
 - 1) JKK : Jaminan Kecelakaan Kerja
 - 2) JKM : Jaminan Kematian
 - 3) JHT : Jaminan Hari Tua
 - 4) JP : Jaminan Pensiun
- **Program BPJS Kesehatan**

Increase In the Welfare of Human Capital

In the framework of performance motivation and employee loyalty to the company. Bank Artha Graha Internasional continues to be committed to employee welfare. The policy for determining employee welfare is based on Bank financial capability and competitive payroll standards in the banking labor market. The difference in salary is determined by the level of position, length of service and the results of individual performance appraisals.

the amount of employee welfare of Bank Artha Graha Internasional during 2020 are as following:

Employees with temporary status do not get all the components of welfare, but Bank Artha Graha Internasional ensures that their normative rights are always above the stipulated provisions, applies, even though the coaching responsibility rests with Bank providing the workforce.

Bank Artha Graha Internasional also maintains a defined benefit pension program for all permanent employees with an age limit of 60 years, so that they can continue their life with a guaranteed level of welfare at retirement age. This program is implemented through the Pension Fund of PT Bank Artha Graha Internasional based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668.KM.10 / 2012 date May 14, 2012 concerning the legalization of the pension fund submission of Bank Artha Graha Internasional. [GRI 201-3]

The following is the Bank Artha Graha Internasional Employee Welfare Program: [GRI 403-3, 403-6]

- **Employee Inpatient Insurance Program consists of above:**
 - 1) Artha Graha *General Insurance*
 - 2) Asuransi Mandiri AXA *General Insurance*
- **Employment BPJS program includes 4 Program:**
 - 1) JKK : Accident insurance
 - 2) JKM : Life insurance
 - 3) JHT : Pension plan
 - 4) JP : Pension Security
- **BPJS Health Program**

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021

Bank Artha Graha Internasional menyadari bahwa kemampuan untuk mendapatkan, mengembangkan, serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Bank.

Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional telah menyiapkan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2021 yaitu mencanangkan 3 sasaran strategis dalam rangka transformasi budaya kerja atau digitalisasi budaya kerja untuk mendapatkan kader baru dan mempertahankan kader terbaik Bank Artha Graha Internasional yaitu:

1. Pelaksanaan *Man Power Planning* yang sesuai dengan Visi Misi Bank Artha Graha Internasional;
2. Implementasi *Human Capital Information System* dengan metode *Employee* dan *Manajer Self Service*; dan
3. Fokus pemberian pelatihan pada Kader terpilih.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [POJK 51-6.c.2.c]

Bank menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sangat penting untuk mewujudkan produktifitas kerja yang optimal. Oleh karena itu Bank telah memiliki peraturan pengelolaan terkait K3 yang tercantum dalam PAP 80301.03.0 perihal Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung. Dengan demikian kepatuhan pada pelaksanaan K3 menjadi tanggung jawab bersama manajemen dan setiap karyawan.

Data kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jaminan Kematian : *Nihil*

Jaminan kecelakaan kerja : 1 orang karyawan

Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bank Artha Graha Internasional termuat dalam pedoman etika bisnis yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis dan mitra kerja.

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [GRI 403-8]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Bank dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan kegiatan bisnis Bank.

Untuk menjamin kesiapan seluruh jajaran dalam mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya insiden K3, kami menyediakan Infrastruktur fasilitas dan sarana tanggap darurat yang memadai diantaranya alat pemadam kebakaran, *green field*, dan lain sebagainya. [GRI 403-1]

HC Development Plan for 2021

Bank Artha Graha Internasional realizes that the ability to acquire, develop and retain competent employees is an important factor in supporting the growth and progress of the Bank business.

Therefore, Bank Artha Graha Internasional has prepared a Human Capital development plan for 2021, namely launching 3 strategic goals the framework of work culture transformation or work culture digitization to get new cadres and retain the best cadres of Bank Artha Graha Internasional, namely:

1. Implementation of Man Power Planning in accordance with the Vision and Mission of Bank Artha Graha Internasional;
2. Implementation of the Human Capital Information System using the Employee and Manager Self Service methods; and
3. Focus on providing training to selected cadres

Occupational Health and Safety

[POJK R16.c.2.c]

The Bank realizes that the Health and Safety of Employees (OSH) is very important to achieve optimal work productivity. Therefore, the Bank has management regulations related to OSH which are listed in PAP 80301.03.0 concerning Building Maintenance and Security. Thus compliance with the implementation of OSH is the responsibility of management and each employee.

Data on work accidents that occurred throughout 2020 are as follows:

Death Insurance: Zero

Work accident insurance: 1 employee

Safety Management System And Occupational Health [GRI 403-1]

Bank Artha Graha Internasional Occupational Health and Safety Management System is contained in the business ethics guidelines that must be implemented by every business unit and work partner.

Management System Scope Work Safety [GRI 403-8]

The Occupational Health and Safety Management System includes all personnel of Bank organic and assisted employees and partners involved in the Bank business activities.

To ensure the readiness of all levels in anticipating and overcoming emergency conditions due to OHS incidents, we provide adequate emergency response infrastructure and facilities including fire extinguishers, green fields, and so on. [GRI 403-1]

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, terutama pada pandemi Covid-19 ini kami menetapkan prosedur standar diantaranya pengukuran suhu, penggunaan masker, jaga jarak, sosialisasi penggunaan *handsanitizer* dan penerapan protokol kesehatan ketat. [GRI 403-7]

Kami memiliki mitigasi risiko terkait keamanan baik aset maupun operasional bisnis Bank. Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung, juga kelengkapan sarana, prasarana, serta dan peralatan yang ada di area kerja Bank. [GRI 403-2]

Kami senantiasa melibatkan karyawan maupun mitra kerja dalam upaya pengembangan dan implementasi K3 seperti latihan penanganan kebakaran gedung, gempa dan lain sebagainya. Kami juga senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan terkait K3 bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait. [GRI 403-4, 403-5]

Kami menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosedur kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang berlaku tersebut diatas dalam rangka Bank menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman untuk menjamin terciptanya K3. [GRI 403-7]

To prevent incidents of work accidents, especially in the Covid-19 pandemic, we have established standard procedures including temperature measurement, use of masks, maintaining distance, socializing the use of *handsanitizers* and implementing strict health protocols. [GRI 403-7]

We have risk mitigation related to the security of both the Bank assets and business operations. OHS risk identification is carried out by taking into account all activities in the workplace such as routine, non-routine activities, emergency conditions and activities for all people who have access to the work area including those who carry out temporary work and visitors, as well as complete facilities, infrastructure, and equipment in the area Bank work. [GRI 403-2]

We always involve employees and partners in the development and implementation of OSH, such as training in handling building fires, earthquakes and so on. We also always provide training to employees related to OSH in collaboration with related agencies and institutions. [GRI 403-4, 403-5]

We provide various supporting infrastructure and emergency response equipment and implement various safe work processes in accordance with the applicable laws and regulations above in order for Bank to provide a safe and comfortable work environment or place to ensure the creation of OSH. [GRI 403-7]



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2020

KEPEDULIAN KEPADA NASABAH

Customer Care

Gedung Artha Graha,
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman - SCBD, Jakarta Selatan

KEPEDULIAN KEPADA NASABAH [GRI 103-1, 103-2]

Customer Care

Bank Artha Graha Internasional menyadari nasabah adalah salah satu pemangku kepentingan eksternal yang menjadi ujung tombak keberlanjutan bisnis Bank. Dengan demikian, Bank Artha Graha Internasional selalu memberikan produk dan pelayanan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan nasabah guna menjaga kepercayaan dan menjaga loyalitas nasabah.

Dalam rangka mempermudah pelayanan dan akses kepada nasabah, Bank Artha Graha Internasional melakukan sosialisasi mengenai produk melalui:

- Media elektronik** : *website* , radio, dan televisi
- Media cetak** : brosur, spanduk, *leaflet* , *billboard*, surat kabar dan majalah
- Media lainnya** : pameran, kerja sama antar lembaga

Setiap kantor pelayanan telah tersedia informasi produk dan jasa secara tertulis mengenai karakteristik produk Bank dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan warna tulisan yang kontras dengan warna latar pada lokasi yang mudah diakses oleh nasabah. Begitu pula apabila terdapat perubahan terhadap karakteristik produk Bank.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian bagi nasabah. Dalam transparansi penggunaan data pribadi nasabah, Bank Artha Graha Internasional tidak dapat menyebarkan data pribadi nasabah kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [GRI 103-3, 417-3]

Kepatuhan terhadap Komunikasi Pemasaran

Selama tahun 2020 dapat dinyatakan bahwa Bank tidak dikenakan sanksi maupun denda terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai kegiatan komunikasi pemasaran serta dinilai aman dengan tidak menimbulkan efek negatif pasca pelaksanaannya.

Kerahasiaan Nasabah

Undang-undang terkait perbankan telah mengatur tentang kerahasiaan nasabah, yang menyatakan bahwa Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya, kecuali terdapat beberapa alasan dan kondisi tertentu. [GRI 103-3, 418-1]

Bank Artha Graha Internasional realizes that customers are one of the external stakeholders who are the spearhead of Bank business sustainability. Thus, Bank Artha Graha Internasional always provides products and services that aim to provide customer satisfaction to maintain trust and maintain customer loyalty.

In order to facilitate service and access to customers, Bank Artha Graha Internasional disseminates information about products through:

- Electronic media: website, radio and television
- Print media: brochures, banners, leaflets, billboards, newspapers and magazines
- Other media: exhibitions, collaboration between institutions

Every service office has written information about characteristics of product and service of the Bank by using easy-to-read type and size of letters also writing colors that are in contrast to the background color that is easily accessible to customers. Similarly, if there are changes to the characteristics of the Bank products.

During the reporting period, there is no violation that found regarding information of products and services that caused losses to customers. In the transparency of the use of the customer's personal data, Bank Artha Graha Internasional cannot disseminate the customer's personal data to other parties before obtaining written approval from the data owner. The agreement must be realized in the form of writing and/or signature on the request for written approval. [GRI 103-3, 417-3]

Compliance with Marketing Communication

During 2020, it can be stated that Bank is not subject to sanctions or fines related to non-compliance with regulations regarding marketing communication activities and is considered safe by not causing negative effects after implementation.

Customer Confidentiality

The law related to banking has regulated customer confidentiality, which states that a Bank is obliged to keep confidential information regarding depositors and their deposits, unless there are certain reasons and conditions. [GRI 103-3, 418-1]

Sarana Pengaduan Nasabah [POJK 51-6.c.3.b]

Bank Artha Graha Internasional menyediakan sarana bagi nasabah untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Bank, termasuk juga untuk menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan. Bank secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap saran, kritik atau bentuk apapun yang masuk ke sarana pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan, serta pemasaran produk.

Sarana pengaduan nasabah Bank Artha Graha Internasional dapat dilakukan melalui:

1. *Graha Call* pada nomor 0-800-191-8880;
2. www.arthagraha.com (*website*);
3. customercare@ag.co.id (*email*); dan
4. Kunjungan ke kantor cabang.

Prosedur Penyampaian Pengaduan Nasabah

1. Pengaduan Secara Lisan

Pengaduan nasabah secara lisan dapat dilakukan melalui telepon ke *Graha Call* atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional terdekat. Proses pengaduan akan ditangani dan diselesaikan dalam 2 hari kerja, setelah tanggal pengaduan masuk. Bilamana pengaduan yang diajukan memerlukan penanganan dan penyelesaian lebih dari 2 hari kerja, maka Bank akan menyampaikan kepada nasabah agar mengajukan pengaduannya secara tertulis.

2. Pengaduan Secara Tertulis

Dalam mengajukan pengaduan secara tertulis, nasabah wajib melengkapi dokumen:

- a. Fotokopi (sesuai asli) identitas pembuka rekening dan/ atau perwakilannya;
- b. Fotokopi (sesuai asli) buku tabungan (jika ada);
- c. Fotokopi permasalahan;
- d. Fotokopi (sesuai asli) dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan permasalahan yang diajukan; dan
- e. Surat Kuasa dari nasabah yang diwakili (dokumen tambahan untuk perwakilan nasabah).

Pengaduan tertulis yang diajukan nasabah akan diselesaikan oleh Bank Artha Graha Internasional dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya dalam hal terdapat kondisi tertentu. Apabila Bank Artha Graha Internasional akan memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan, maka Bank Artha Graha Internasional akan menginformasikan hal tersebut terlebih dahulu kepada nasabah.

Customer Complaint Facility [POJK 51-6.c.3.b]

Bank Artha Graha Internasional provides a means for customers to obtain information about the products and services offered by the Bank, including to submit complaints related to products and services. The Bank routinely evaluates suggestions, criticisms or any form that goes into customer complaint facilities in order to manage trust and satisfaction, as well as product marketing.

The means for customer complaints at Bank Artha Graha Internasional can be made through:

1. *Graha Call* on 0-800-191-8880;
2. www.arthagraha.com (*website*);
3. customercare@ag.co.id (*email*); and
4. Visits to branch offices.

Procedure for Submitting Customer Complaints

1. Oral Complaints

Verbal customer complaints can be made by telephone to *Graha Call* or directly to the nearest branch of Bank Artha Graha Internasional. The complaint process will be handled and resolved within 2 working days, after the date the complaint was received. If the submitted complaint requires handling and settlement for more than 2 working days, the Bank will inform the customer to submit the complaint in writing.

2. Written Complaints

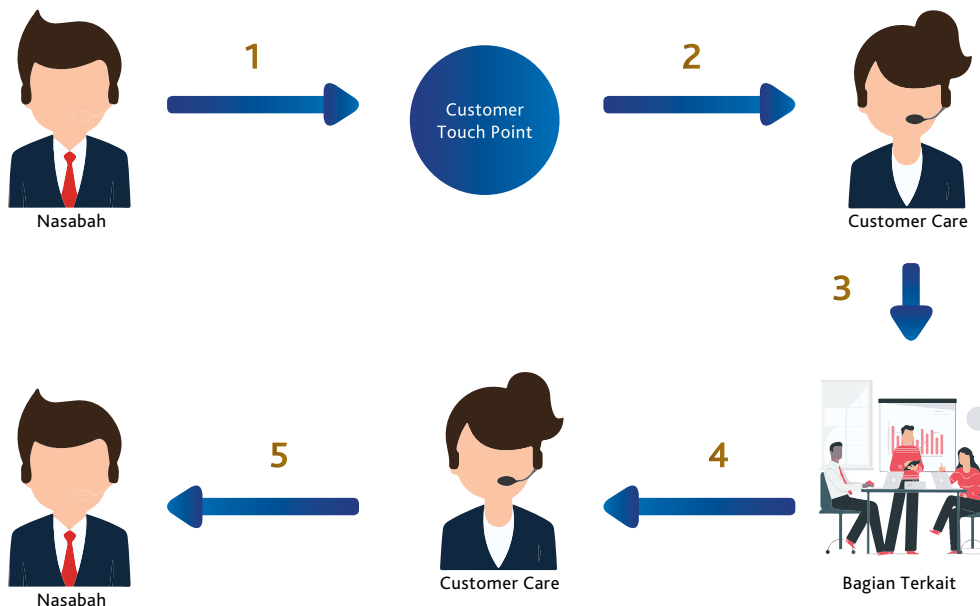
In submitting a written complaint, the customer must complete the following documents:

- a. Photocopy (as original) of the identity of the account opening and / or its representatives;
- b. Photocopy (according to original) passbook (if any);
- c. Photocopy of the problem;
- d. Photocopy (in accordance with original) other supporting documents related to the problem being complained of; and
- e. Power of Attorney from represented customer (additional document for customer representative).

Written complaints submitted by customers will be resolved by Bank Artha Graha Internasional within 20 (twenty) working days and can be extended up to the next 20 (twenty) working days in the event of certain conditions. If Bank Artha Graha Internasional will extend the period for resolving complaints, Bank Artha Graha Internasional will inform the customer in advance.

Secara menyeluruh, alur dari penanganan pengaduan nasabah dapat dilihat dalam diagram berikut:

Overall, the flow of customer complaint handling can be seen in the following diagram:



Keterangan :

1. Nasabah melaporkan pengaduan melalui *Customer Touch Point* (Cabang/*Email/Website/GrahaCall* 24 Jam) Bank Artha Graha Internasional;
2. Laporan pengaduan Nasabah diterima oleh layanan *Customer Care* Bank Artha Graha Internasional;
3. Layanan *Customer Care* menyampaikan laporan pengaduan kepada bagian terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan penyelesaian atas laporan pengaduan nasabah;
4. Hasil penyelesaian pengaduan disampaikan kepada unit *Customer Care*;
5. Unit *Customer Care* menyampaikan hasil penyelesaian laporan pengaduan kepada Cabang/ Nasabah;

Information :

1. Customers report complaints through the *Customer Touch Point* (Branch / Email / Website / *GrahaCall* 24 Hours) of Bank Artha Graha Internasional;
2. Customer complaint reports are received by the *Customer Care* Service of Bank Artha Graha Internasional;
3. *Customer Care* Service submits complaint reports to related departments for follow-up and resolution of customer complaint reports;
4. The results of complaint resolution are submitted to the *Customer Care* unit;
5. The *Customer Care* Unit delivers results completion of complaint reports to Branches / Customers;

Jumlah Pengaduan Nasabah

[GRI 103-3] [POJK 51-6.c.3.b]

Setiap pengaduan nasabah selalu diperhatikan secara serius oleh manajemen demi tercapainya kepuasan dan kepercayaan nasabah. Selama tahun 2020, terdapat 2.998 pengaduan nasabah. Dari sejumlah pengaduan tersebut telah berhasil diselesaikan 100% atau 2.998 pengaduan.

Number of Customer Complaints

[GRI 103-3] [POJK 51-6.c.3.b]

Every customer complaint is always taken seriously by management in order to achieve customer satisfaction and trust. During 2020, there were 2,998 customer complaints. Of these complaints, 100% or 2,998 complaints have been successfully resolved.

Bulan / Month	Jumlah Pengaduan / Number of Complaints	Status Penyelesaian / Settlement Status	
		Dalam Proses / In the process	Selesai / completed
Januari / January	182	0	182
Februari / February	203	0	203
Maret / March	192	0	192
April / April	146	0	146
Mei / May	226	0	226
Juni / June	261	0	261

Bulan / Month	Jumlah Pengaduan / Number of Complaints	Status Penyelesaian / Settlement Status	
		Dalam Proses / In the process	Selesai / completed
Juli / July	350	0	350
Agustus / August	377	0	377
September / September	205	0	205
Oktober / October	351	0	351
November / November	215	0	215
Desember / December	290	0	290
Jumlah / Total	2.998	0	2.998

Terhadap pengaduan yang masuk, Bank senantiasa menempatkan *privacy* pelanggan sebagai hal yang tak bisa ditawar. Hanya dengan cara tersebut pelanggan tidak khawatir untuk melaporkan dan mengadukan jika ada layanan Bank Artha Graha Internasional yang dinilai mengecewakan atau tidak memuaskan.

Survey Kepuasan Nasabah [POJK 51-6.f.5]

Pada tahun 2020 Bank Artha Graha Internasional melakukan survey kepuasan nasabah sendiri sebanyak 2 (dua) kali dengan hasil kepuasan nasabah adalah sebagai berikut:

Periode Survei / Survey Period	Hasil Survei (%) / Survey Results (%)
Januari – Juni 2020 / January - June 2020	87,07
Juli – Desember 2020 / July - December 2020	86,17

Kontribusi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sesuai arahan dari berbagai pihak, kami senantiasa berkomitmen dalam mendukung pembiayaan pada sektor UMKM dengan mengalokasikan dana kredit untuk sektor UMKM. Kontribusi ini sebagai wujud menggeliatkan perekonomian di Indonesia. [FS7]

Program Literasi Keuangan

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berinisiatif melakukan sosialisasi program literasi keuangan yang dijalankan Bank sebagai wujud dukungan Bank pada program yang dicanangkan pemerintah. Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan untuk menggalakkan Gerakan Gemar Menabung di kalangan pelajar. Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan yaitu kesadaran masyarakat belum tinggi sehingga perlu edukasi. [POJK 51-6.c.3.a, 5.e] [FS13] [FS14]

Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di perbankan melalui *breifing coffee morning*, *environment talk* setiap rapat atau pertemuan dengan direksi maupun nasabah. [POJK 51-6.a]

Hingga saat ini Bank Artha Graha Internasional belum pernah mendapat pengaduan dari masyarakat luas, terkait pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Artha Graha Internasional yang bergerak di sektor riil. [POJK 51-6.e.6]

Regarding incoming complaints, the Bank always places customer privacy as non-negotiable. Only in this way the customer is not worried about reporting and complaining if there is a Bank Artha Graha Internasional service that is considered disappointing or unsatisfactory.

Customer Satisfaction Survey [POJK 51-6.f.5]

In 2020, Bank Artha Graha Internasional conducted its own customer satisfaction survey 2 times with the results of customer satisfaction as follows:

Contribution to the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

In accordance with directions from various parties, we are always committed to supporting financing in the MSME sector by allocating credit funds for the MSME sector. This contribution is a form of stretching the economy in Indonesia. [FS7]

Financial Literacy Program

Bank Artha Graha Internasional always takes the initiative to disseminate the financial literacy program run by the Bank as a form of Bank support for programs launched by the government. The activity was held with the aim of promoting the Love Saving Movement among students. The problem related to sustainability performance is that public awareness is not high so it needs education. [POJK 51-6.c.3.a, 5.e] [FS13] [FS14]

Activities to build a culture of sustainability in banking through *breifing coffee mornings*, *environment talks* at every meeting or meeting with directors and customers. [POJK 51-6.a]

Until now, Bank Artha Graha Internasional has never received a complaint from the wider community regarding the financing provided to Bank Artha Graha Internasional customers who are engaged in the real sector. [POJK 51-6.e.6]

Testimoni Nasabah



Muhammad Andri Gunawan Agus

Perumahan Pesona Bukit Batuah Balikpapan / Pesona Bukit Batuah Balikpapan Housing

"Senang bisa punya rumah setelah menunggu lama dengan cicilan yang terjangkau" / "It's nice to have a house after waiting a long time with affordable installments"



Henitian

Perumahan Griya Indah Cikampek / Housing Griya Indah Cikampek

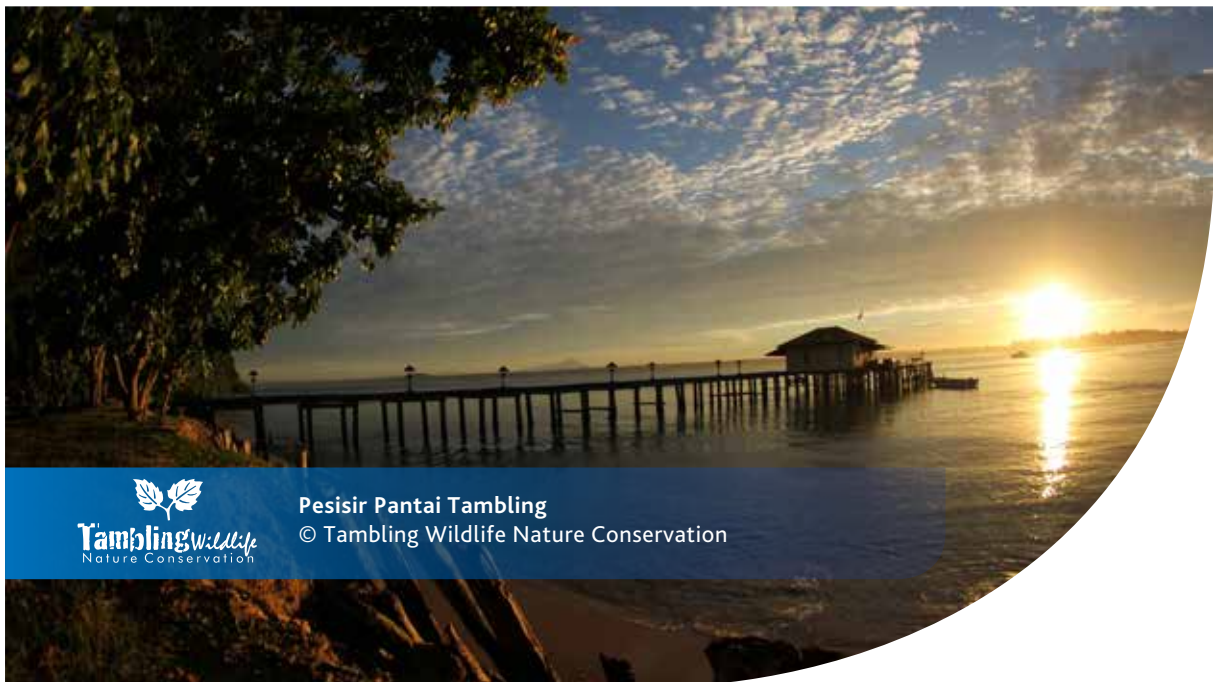
"Terima kasih Bank Artha Graha sudah menjadi jembatan saya untuk mendapatkan rumah dengan bunga yang fix selama masa kredit dan rumahnya sangat nyaman" / "Thank you, Bank Artha Graha for being my bridge to get a house with fixed interest during the credit period and the house is very comfortable".



Andres Tendeau

Perumahan Pesona Bukit Batuah 2 / Pesona Bukit Batuah Housing 2

"Bersyukur bisa akad dan memiliki rumah subsidi di perumahan Pesona Bukit Batuah dikarenakan perumahannya lumayan bagus dan sudah *full finishing*" / "I am grateful to be able to contract and have a subsidized house in Pesona Bukit Batuah housing because the housing is pretty good and it is full finishing"



Pesisir Pantai Tambling

© Tambling Wildlife Nature Conservation

DAFTAR PENGUNGKAPAN

List of Disclosures

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 (G.5)

List of Disclosures Accordance to POJK 51 / POJK.03 / 2017

Indikator Standar POJK / POJK Standard Indicators	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of the Performance Aspects of Sustainability	6
2.a	Mengcover Aspek Ekonomi / Covering Economic Aspects	6,91
2.a.1	Pertukaran Kuantitas Produksi atau Layanan / Exchange of Production or Service Quantities	6
2.a.2	Pendapatan atau Penjualan / Income or Sales	6
2.a.3	Laba atau Rugi Bersih; / Net Profit or Loss;	6
2.a.4	Produk Ramah Lingkungan; / Environmentally Friendly Products;	6
2.a.5	Keterlibatan Pihak Lokal Terkait Proses Bisnis Sustainable Finance / Involvement of Local Parties Regarding Sustainable Finance Business Processes	6
2.b	Aspek Lingkungan / Environmental Aspects	6
2.b.1	Penggunaan Energi (termasuk listrik dan air); / Energy Use (including electricity and water);	76
2.b.2	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (untuk LJK, Emiten, dan Bank Publik yang proses bisnisnya terkait langsung dengan lingkungan); / Reduction of Generated Emissions (for LJK, Issuer, and Public Bank whose business processes are directly related to the environment);	77
2.b.3	Pengurangan Limbah dan Limbah yang Dihasilkan (limbah yang telah masuk ke lingkungan) yang Dihasilkan oleh (untuk LJK, Emiten, dan Bank Publik yang Proses Bisnisnya Berhubungan Langsung dengan Lingkungan) / Reduction of Waste and Waste Generated (waste that has entered the environment) Generated by (for LJK, Issuer, and Public Bank whose business processes are directly related to the environment)	77
2.c	Aspek Sosial : Uraian Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat dan Lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) / Social Aspects: Description of the Positive and Negative Impacts of the Implementation of Sustainable Finance for the Community and the Environment (including people, regions, and funds)	83
3.a	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Values of Sustainability	77,84
3.b	Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Alamat Email, dan Situs web / serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan / Name, Address, Telephone Number, Facsimile Number, Email Address, and Website / as well as Branch Offices and / or Representative Offices	37,43,77
3.c.1	Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Liabilitas / Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities	40,91
3.c.2	Jumlah Pekerja yang Dibagi Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Pekerjaan / Number of Workers Divided by Gender, Position, Age, Education, and Work Status	40,41,131
3.c.3	Persentase Kepemilikan Saham (publik dan pemerintah) / Share Ownership Percentage (public and government)	37
3.c.4	Area Operasional / Operational Area	43
3.d	Produk, Layanan, dan Aktivitas Bisnis / Products, Services and Business Activities	38
3.e	Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	42
3.f	Perubahan Signifikan / Significant Change	41
4.a	Kebijakan untuk Merespons Tantangan Dalam Rangka Memenuhi Strategi Keberlanjutan / Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	11,15
4.b	Implementasi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Implementation	11,15
4.c	Strategi Pencapaian Target / Target Achievement Strategy	11,15,51
5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris / Duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners	110,113
5.b	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja Keberlanjutan / Competency Development of Directors Regarding Sustainability Performance	
5.c	Prosedur Dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan / Procedures for Controlling the Risk of Sustainability	114
5.d.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	124
5.d.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Applications	
5.e	Permasalahan Terkait Kinerja Keberlanjutan / Issues Related to Sustainability Performance	44

Indikator Standar POJK / POJK Standard Indicators	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	122-123
6.b	Penjelasan Kegiatan untuk Membangun Budaya Keberlanjutan / Description of Activities to Build a Culture of Sustainability	91,122
6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	91
6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Hijau / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Green Investments	91
6.c.1	Komitmen Bank untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / The Bank Commitment to Providing Sustainable Financial Products and / or Services	91,123
6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak / Equal Opportunities for Work, Forced Labor and Child Labor	128,135
6.c.2.b	Persentase Remunerasi / Remuneration Percentage	135
6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment	139,141
6.c.2.d	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	137
6.c.3.a	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif / Information on activities or operational areas that produce positive impacts	146
6.c.3.b	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	144
6.c.3.c	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	23
6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi / Amount and Intensity of Energy	77,78
6.d.3.b	Efisiensi Energi / Energy Efficiency	77
6.e.1	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	77,78
6.e.4	Jumlah dan Intensitas Emisi / Number and Intensity of Emissions	78
6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan / Amount of Waste and Effluent Generated	79
6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanisms	79
6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup / Number and Material of Environmental Complaints	146
6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Financial Product Innovation and Development	79
6.f.2	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya / Amount and Percentage of Products and Services for which Safety has Been Evaluated	40
6.f.3	Dampak Positif dan Dampak Negatif yang Ditimbulkan Dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Positive Impacts and Negative Impacts arising from Sustainable Financial Products and / or Services	40
6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction survey	146
7	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen / Written Verification From an Independent Party	40,33

INDEKS ISI GRI STANDARD

GRI Standards Content Index [GRI 102-55]

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM		
Pengungkapan / Disclosure	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama Bank / Company name	37
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products and services	37
102-3	Lokasi kantor pusat / Head Office location	37
102-4	Lokasi operasi / Location of operation	37
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	37
102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	37
102-7	Skala organisasi / Organization scale	40
102-8	Informasi mengenai karyawan / Information about employees	40-41
102-9	Rantai pasokan / Supply chain	121
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	37,41
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / The precautionary approach or principle	112
102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	42
102-13	Keanggotaan asosiasi / Association membership	42
Pengungkapan / Disclosure	STRATEGI / STRATEGIES	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision maker	11,15
Pengungkapan / Disclosure	ETIKA DAN Integritas / ETHICS AND Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards and norms of behavior	43,120
Pengungkapan / Disclosure	TATA KELOLA / GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	103
Pengungkapan / Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	27,121
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	27,133
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identify and select stakeholders	27,121
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	27,121
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / The main topics and problems raised	27
Pengungkapan / Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	27
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik / Define report content and topic boundaries	24,29
102-47	Daftar topik material / List of material topics	27,32
102-48	Penyajian kembali informasi / Restatement of information	27,33
102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	33
102-50	Periode pelaporan / Reporting period	24
102-51	Tanggal laporan terbaru / The most recent report date	23-24
102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	23
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for inquiries regarding reports	33
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims that reporting is in accordance with the GRI Standards	24,28
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	148
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	33

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 / 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES

TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	92
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	92
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	137
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investment and service support	88,98
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impact	88,98
PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	124
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	125
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	125
GRI 204: Praktik Pengadaan / GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 2016 / Proportion of spending on local suppliers	122
ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
GRI 205 : Anti-Korupsi / GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training on anti-corruption policies and procedures	117
	205-3	Kasus korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil / Confirmed corruption cases and actions taken	115
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPICS			
MATERIAL / MATERIAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	77
GRI 301: Material 2016 / GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / The material used is based on weight or volume	77
ENERGI / ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	77
GRI 302: Energi 2016 / GRI 303: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption in the organization	77-78
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction in energy consumption	77

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
AIR / WATER			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	76
GRI 303: Air 2016 / GRI 303: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	76
EMISI / EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	74
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	78
GRI 305: Emisi 2016 / GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	78
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	78
	305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emission intensity	78
EFLUEN DAN LIMBAH / EFLUEN AND WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	79
GRI 306: Efluen dan Limbah / GRI 306: Effluents and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan 2016 / Waste by type and disposal method 2016	79
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	123
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	123
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	120
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPICS			
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	135,136
GRI 401: Kepegawaian 2016 / GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee recruitment and employee turnover	127,131
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	134
	401-3	Cuti melahirkan / Maternity leave	134

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	135,138
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	138
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan / Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost work days and absences, as well as the number of work-related deaths	139
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka / Workers with a high risk of accidents or dangerous diseases associated with their work	137
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Participation, consultation and communication of workers on occupational safety and health	139
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Training for workers on occupational safety and health	139
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improve the quality of workers' health	137
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health which are directly related to business relationships	139
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers who are covered by the occupational safety and health management system	138
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	138
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	135
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir / Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	136
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	135
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	135
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	135
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	133
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	134
NON DISKRIMINASI / NON DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	129
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 / GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective action taken	127

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	134
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	133
PEKERJA ANAK / CHILD WORKERS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	129
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	127
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA / FORCED OR MANDATORY WORK			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	127
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	129
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib / GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap kerja 2016 insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk to employment 2016 incidents of forced or compulsory labor	127, 133
MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	88
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	88
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	88
GRI 413: Masyarakat Lokal / GRI 413: Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal 2016 / Operations with local community involvement 2016	85,88
PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	141
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	141
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	141
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance related to marketing communications	141
PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	143
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	143

Indikator Standar GRI / GRI Standard Indicators		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 / GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Grounded complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data	141
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 / GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of material topics and its limitations	123
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	123
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 / GRI 419: Socio-Economic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic field	120

Suplemen Sektor Jasa Keuangan

Indikator / Indicator	Praktik Pelaporan / Reporting Practices	Halaman / Page
FS3	Proses untuk memantau pelaksanaan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial / Process for monitoring client implementation and compliance with environmental and social requirements	97
FS6	Persentase portofolio untuk bidang usaha berdasarkan daerah, ukuran dan sektor / Percentage of portfolios for business sectors by region, size and sector	93
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang ditinjau untuk memberikan manfaat sosial / Monetary value of products and services reviewed to provide social benefits	146
FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan / Initiatives to increase financial literacy	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan 2020 PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara. / The 2020 Sustainability Report of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, the Bank provides an overview of financial performance and sustainability. We expect input, criticism and suggestions from you.

- Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand
☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Bank, baik dari sisi positif dan negatif / This report has described information on the material aspects of the Bank, both from the positive and negative sides
☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi anda: (nilai 1 = paling penting s/d 4 = paling tidak penting) / What material topics are most important to you: (score 1 = most important to 4 = least important)
 - Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan / Economic Performance and Financial Inclusion ()
 - Portofolio Produk & Kualitas Kredit / Product Portfolio & Credit Quality ()
 - Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan RAKB / Implementation of Sustainable Finance based on the RAKB ()
 - Teknologi Informasi / Information Technology ()
 - Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Effects ()
 - Ketenagakerjaan / Employment ()
 - Perlindungan Informasi Nasabah / Protection of Customer Information ()
 - Anti Korupsi / Anti Corruption ()
 - Investasi / Investment ()
 - Komunitas Lokal / Local Community ()
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini / Please provide your suggestions / suggestions / comments on this report :

Profil Anda / Your profile

Nama Lengkap / Full name :
 Pekerjaan / Pekerjaan :
 Nama Lembaga/Bank / :
 Name of Institution / Bank :
 Golongan Pemangku Kepentingan / :
 Stakeholders Group

☐ Investor / Investors
 ☐ Nasabah / Customers
 ☐ Pekerja / Workers
 ☐ Masyarakat / Public
 ☐ Pemerintah / Government
 ☐ Lainnya / Others

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada / Please send the feedback sheet back to

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Gedung Artha Graha
 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
 Sudirman Central Business District (SCBD)
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta Selatan, 12190
 Telephone : +62 21 515 2168 (H)
 Fax : +62 21 515 3892
 Email : co_secretary@ag.co.id
 Website : www.arthagraha.com



PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Telephone: +62 21 515 2168 (H)
Fax : +62 21 515 3892
Email : co_secretary@ag.co.id
Website : www.arthagraha.com